

KABUPATEN BOMBANA DALAM ANGKA

BOMBANA REGENCY IN FIGURES

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOMBANA**
BPS-Statistics of Bombana Regency

KABUPATEN BOMBANA DALAM ANGKA

BOMBANA REGENCY IN FIGURES

2018



KABUPATEN BOMBANA DALAM ANGKA

Bombana Regency In Figures

2018

ISSN: 2528-374X

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 74060.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7406

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 395 halaman

Naskah/*Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana

BPS-Statistics of Bombana Regency

Gambar Cover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana

BPS-Statistics of Bombana Regency

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Tugu Munajah/Munajah Monument

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana/BPS-Statistics of Bombana Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

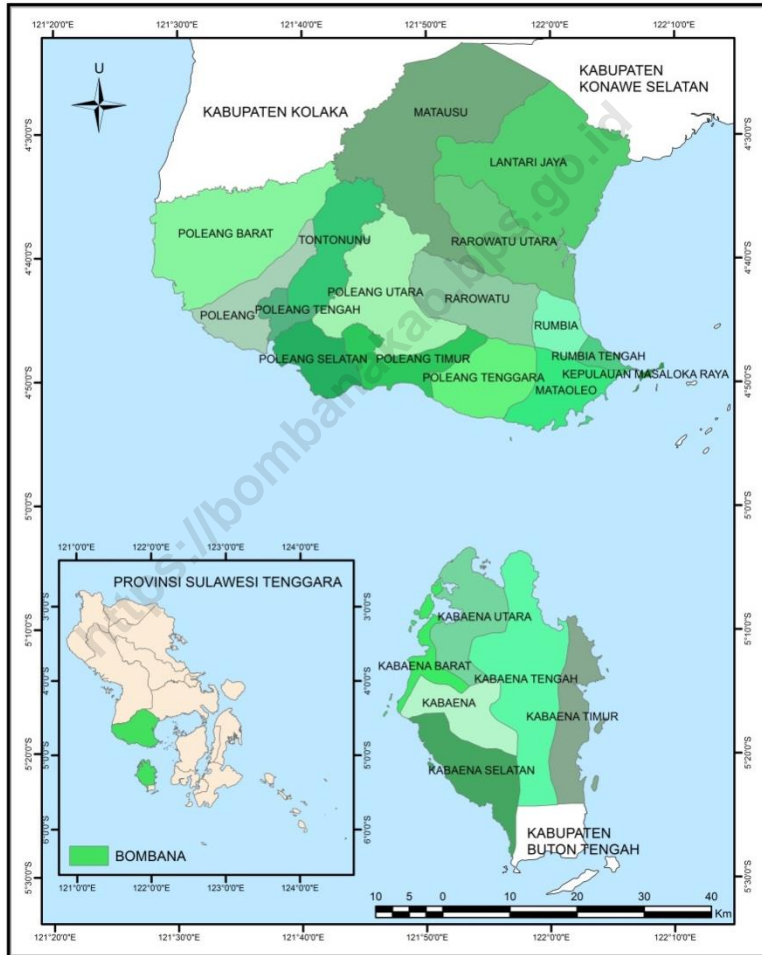
UD. SYAHID, Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BOMBANA

MAP OF BOMBANA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BOMBANA
CHIEF STATISTICIAN OF BOMBANA REGENCY



HASYURIL HADINI, SE



KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Bombana Dalam Angka adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Bombana.

Publikasi Bombana Dalam Angka 2018 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan.

Rumbia, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bombana

Hasyuril Hadini, SE.



PREFACE

“Bombana Regency in Figures” is an annual publication published by the BPS-Statistics of Bombana Regency.

The Publication contains data from various fields and sectors as well as description about important aspects on the related fields. The Data were compiled by BPS-Statistics of Bombana Regency either directly from respondents, such as households, private enterprises, or from administrative records from other government institutions and private sectors.

This publication could be released due to the assistance and contributions from various parties, both from government institutions and private organizations. Therefore, on this occasion, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all parties who had participated in providing the data or information required.

This publication has been compiled by giving serious attention as much as possible, nevertheless it is realized that some weakness may occur. Suggestions to improve the content of this publication are cordially welcome.

Rumbia, Agustus 2018
BPS-Statistics of Bombana Regency
Head,

Hasyuril Hadini, SE.

DAFTAR ISI

CONTENTS

Uraian <i>Explanation</i>	Halaman/ <i>Page</i>
PETA WILAYAH KABUPATEN BOMBANA/ MAP OF BOMBANA REGENCY	iii
FOTO KEPALA BPS KABUPATEN BOMBANA/ CHIEF STATISTICIAN OF BOMBANA REGENCY.....	v
KATA PENGANTAR/ PREFACE	vii
DAFTAR ISI/ CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES	xiii
DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES	xxxi
PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY NOTES	xxxv
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2. Iklim/ <i>Climate</i>	21
BAB II PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	25
2.1. Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	34
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	36
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Public Servant</i>	42
BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND LABOUR	53
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	67
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	73
BAB IV SOSIAL/ SOCIAL.....	83
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	103
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	125
4.3. Agama / <i>Religion</i>	146
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	150

4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	154
4.6. Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	157
BAB V PERTANIAN/ AGRICULTURE.....	169
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	185
5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	200
5.3. Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	206
5.4. Peternakan/ <i>Livestock</i>	213
5.5. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	219
BAB VI PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY.....	227
6.1. Industri/ <i>Industry</i>	238
6.2. Energi/ <i>Energy</i>	241
6.3. Air Minum/ <i>Drinking Water</i>	246
BAB VII PERDAGANGAN/ TRADE	249
7. Perdagangan/ <i>Trading</i>	256
BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	267
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	272
BAB IX TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	283
9.1. Transportasi/ <i>Transportation</i>	291
9.2. Komunikasi/ <i>Communication</i>	298
BAB X KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCE AND PRICES	311
10.1. Keuangan Daerah/ <i>Region Finance</i>	321
10.2. Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Revenues</i>	326
10.3. Perpajakan / <i>Taxation</i>	331
10.4. Perbankan dan Koperasi/ <i>Banks and Cooperatives</i>	333
10.5. Harga-Harga/ <i>Prices</i>	336
BAB XI PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	345
11.1. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	351
11.2. Konsumsi Makanan/ <i>Food Consumption</i>	354

BAB XII PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL	
DOMESTIC PRODUCT	359
12.1. PDRB/ <i>GRDP</i>	373
12.2. PDRB Perkapita/ <i>GRDP Per Capita</i>	379
BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPALITY	
COMPARISON	381
13.1. Penduduk/ <i>Population</i>	389
13.2. Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	392
13.3. Angkatan Kerja/ <i>Labor Force</i>	393
13.4. Indeks Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Indeks</i>	395

<https://bombanakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel/ Table	Uraian/ Description	Halaman/ Page
BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1.1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	11
1.1.2.	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	12
1.1.3.	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bombana (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bombana Regency (km), 2017</i>	13
1.1.4.	Batas-batas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Bombana Regency Boundary Based on Subdistrict, 2017</i>	14
1.1.5.	Koordinat Geografis (Lintang – Bujur) Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Geography Coordinate (Latitude – Longitude) Based on Subdistrict, 2017</i>	16
1.1.6.	Nama-nama Pulau yang Tersebar di Kabupaten Bombana Menurut Kecamatan, 2017/ <i>List of Island Name is stretched in Bombana Regency Area Based on Location/Subdistrict, 2017</i>	17
1.1.7.	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Village by Subdistrict and Geographical Location in Bombana Regency, 2017</i>	19
1.1.8.	Jumlah Desa Bukan Pesisir Menurut Kecamatan dan Topografi di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Village Non-Coastal by Subdistrict and Topographical Areas in Bombana Regency, 2017</i>	20
1.2.1.	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Kabaena Tahun 2017/ <i>Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month forKabaena Rainfall Recorder Station, 2017</i>	21
1.2.2.	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Kabaena Timur Tahun 2017/ <i>Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month forKabaena Timur Rainfall Recorder Station, 2017</i>	22
1.2.3.	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Timur Tahun 2017/ <i>Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month forPoleang TimurRainfall Recorder Station, 2017</i>	23

1.2.4.	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Tahun 2017/ <i>Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month for Poleang Rainfall Recorder Station, 2017</i>	24
--------	---	----

BAB II PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT..... 25

2.1.1.	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Village and Administrative Village by Subdistric In Bombana Regency, 2017</i>	34
2.1.2.	Banyaknya Dusun dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Amount of Subvillage and Administrative Subvillage According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	35
2.2.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	36
2.2.2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Education Level in Bombana Regency, 2017</i>	37
2.2.3.	Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bombana Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representative Fraction of Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	38
2.2.4.	Banyaknya Produk DPRD Kabupaten Bombana Menurut Jenisnya, 2017/ <i>Amount of Parliamentary Product of Regency Bombana According to Classification, 2017</i>	39
2.2.5.	Banyaknya Perolehan Suara di KPU Kabupaten Bombana Menurut Partai Politik dan Daerah Hasil Pemilu Tahun 2014/ <i>Amount of Getting Vote in Bombana Election Commission According to Politic Party and Election Area, 2014</i>	40
2.3.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 <i>Number of Public Servant by Institutio/Office and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	42
2.3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>number of Civil Servant by Educational Attainment and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	44
2.3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Hierarchy and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	45
2.3.4.	Banyaknya Pejabat Struktural di Lingkungan Pemda Kabupaten Bombana Menurut Eselonisasi Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Amount of Public Servant of Regency Bombana Administration Secretariat According to Government Official Level and Gender, 2017</i>	46

2.3.5.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi>Nama Badan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Amount of Public Servant of Vertical Institution According to Organization/Board and Gender, 2017</i>	47
2.3.6.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 <i>Amount of Public Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2017</i>	48
2.3.7.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 / <i>Amount of Public Servant of Vertical Institution According to Education Level and Gender, 2017</i>	49
2.3.8.	Banyaknya Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Amount of Public Servant of Police Office According to Organization/Agency/Board and Gender, 2017</i>	50
2.3.9.	Banyaknya Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Amount of Public Servant of Police Office According to Government Official Level and Gender, 2017</i>	51
2.3.10.	Banyaknya Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 // <i>Amount of Public Servant of Police Office According to Education Level and Gender, 2017</i>	52

BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND LABOUR 53

3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bombana Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	67
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by District in Bombana Regency, 2017</i>	68
3.1.3.	Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Persentage of Total Population and Density by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	69
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Population by Age Group and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	70
3.1.5.	Banyaknya Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Population, Household, and Household Member Average According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	71
3.1.6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 1992-2017/ <i>Amount of Population According to Gender in Bombana Regency, 1992-2017</i>	72

3.2.1.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	73
3.2.2.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Mencari Pekerjaan/Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bombana, 2017 <i>Population Aged 15 Years an Overby Gender and Education Attainment in Bombana Regency, 2017</i>	74
3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Gender in Bombana regency, 2017</i>	75
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Jumlah Jam kerja seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	76
3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bombana regency, 2017</i>	77
3.2.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Jabatan dalam Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017 / <i>The Population Aged 15 Old and Above Worked According to Working Level and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	78
3.2.7.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	79
3.2.8.	Banyaknya Pencari Kerja di Kabupaten Bombana yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2017 / <i>Amount of Job Seeker is Placed in Bombana Regency According to Education Level, 2017</i>	80
3.2.9.	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar, Terpenuhi, dan Belum Terpenuhi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 / <i>Amount of Job Seeker Register in Bombana Regency According to Working Field, 2017</i>	81
BAB IV SOSIAL/ SOCIAL		83
4.1.1.	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 5 Years Old and Over by Gender and School Participation in Bombana Regency,2017</i>	103
4.1.2.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 5-18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>School Enrolment Rate</i>	

	<i>Population with Aged 5 – 18 Years Old by Age Group in Bombana Regency, 2017</i>	104
4.1.3.	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk umur 7-18 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 / <i>Net Enrolment Rate Population With Aged 7-18 Years Old by Gender and Educational Level in Bombana Regency, 2017</i>	105
4.1.4.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB yang Dimiliki di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over by Gender and Ijazah/STTB in Bombana Regency,2017</i>	106
4.1.5.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan dan Menulis huruf di Kabupaten Bombana, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over by Gender and Intelegency for Reading andWriting in Bombana Regency,2017</i>	107
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and Student-Teacher Ratio of The Kindergarten School by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	108
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten School by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	109
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 // <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Primary School by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	110
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio ofPublic Madrasah Ibtidaiyah (MIN) by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	111
4.1.10.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High School by Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	112
4.1.11.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Madrasah Tsanawiyah (MTsN) by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	113
4.1.12.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High School by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	114

4.1.13.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Vocational Senior High School by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	115
4.1.14.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Madrasah Aliyah (MAN) by distric in Bombana Regency, 2017/2018</i>	116
4.1.15.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 / <i>Number of Elementary School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	117
4.1.16.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 / <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Madrasah Ibtidaiyah (MIS) by Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	118
4.1.17.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018 / <i>Private Junior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	119
4.1.18.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018 / <i>Number of Islamic Private Junior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	120
4.1.19.	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Swasta (SMUS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018 / <i>Private Senior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	121
4.1.20.	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018 / <i>Private Vocational Senior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	122
4.1.21.	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Islamic Private Senior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018</i>	123
4.1.22.	Jumlah Murid Peserta Ujian Nasional dan Murid yang Lulus Ujian Menurut Tingkatan Pendidikan di Kabupaten Bombana Tahun 2017 <i>Number of Student Testee of National and Stutent which Pass Examination According To Level of Education in Bombana Regency, 2017</i>	124
4.2.1.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017 / <i>Amount of Health Facility According to Type and Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	125

4.2.2.	JumlahTenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Health Personel by Subdistric in Bombana Regency, 2017</i>	127
4.2.3.	Banyaknya Tenaga Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan Tahun 2017 / <i>Amount of Physician and dentist According to Health Facility, 2017</i>	128
4.2.4.	Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type Immunization in Bombana Regency, 2017</i>	129
4.2.5.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bombana Regency, 2017</i>	131
4.2.6.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bayi Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017// <i>Number of Baby Born, Heavy Baby Born to Lower (BBLR), and Ugly Nutritious Baby According to Subdistrictin Bombana Regency, 2017</i>	132
4.2.7.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kabupaten Bombana, Tahun 2013-2017// <i>Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, KEK, and Get Tablet of Ferrum in Bombana Regency, 2013-2017</i>	133
4.2.8.	Jumlah Kasus Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Bomaban Tahun 2017/ <i>Number of Contagion Case According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	134
4.2.9.	Banyaknya PUS dan Metode Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Sexual Productive Couple And Contraception method by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	135
4.2.10.	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017/ <i>Amount of Active and New Family Planning Participant According to Contraception Device Used, 2017</i>	137
4.2.11.	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2015-2017/ <i>Amount of Active Family Planning ParticipantAccording to Contraception Device Used, 2015-2017</i>	138
4.2.12.	Banyaknya Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017/ <i>Amount of New Family Planning Participant According to Contraception Device Used, 2017</i>	139
4.2.13.	Banyaknya Kelahiran Bayi Menurut Jenis Kelahiran dan Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Baby Birth According to Type of Birth and Subdistrict, 2017</i>	140
4.2.14.	Banyaknya Kematian Ibu Maternal Menurut Waktu Kematian dan Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Death Maternal According to Time of Death and Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	141
4.2.15.	Banyaknya Ibu Hamil dan Calon Pengantin/TT/WUS yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Pregnancy</i>	

	<i>and Bride Candidate/TT/WUS is Immunization According to Vaccine Type and Subdistrict, 2017</i>	142
4.2.16.	Banyaknya Murid Sekolah yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Student Immunized According to Vaccine Type and Subdistrict, 2017</i>	143
4.2.17.	Persentase Penduduk yang Pernah Berobat Jalan Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat di kabupaten Bomaba, 2017/ <i>Persentase of Population Who Had Medicinize Last Road During The Previous Month by Gender and Place Medicinize in Bombana Regency, 2017</i>	144
4.2.18.	Persentase Perempuan Berusia 15-49 tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan dan Penolong Proses Kelahiran, 2017/ <i>Persentase of Woman with Age 15-49 years old by Placed of Birth and Birth Attendant, 2017</i>	145
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Amount of Population According to Subdistrict and Religion In Bombana Regency, 2017</i>	146
4.3.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	147
4.3.3.	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Amount of Pilgrim According to Age Goup and Gender, 2017</i>	148
4.3.4.	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Pilgrim According to Subdistrict and Gender in Bombana Regency, 2017</i>	149
4.4.1.	Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Di Kabupaten Bombana, 2011– 2017/ <i>Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim in Bombana Regency, 2011–2017</i>	150
4.4.2.	Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Menurut Bulan Kejadian di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim According to Mont in Bombana Regency, 2017</i>	151
4.4.3.	Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bomabana Tahun 2017/ <i>Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	152
4.4.4.	Banyaknya Kasus Gangguan Keamanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun, 2017/ <i>Number Of Case of Security Trouble According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	153
4.5.1.	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number Households by Subdistrict and Household Classification in Bombana Regency, 2017</i>	154
4.5.2.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bombana Tahun 2011-2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bombana Regency, 2011-2017</i>	155

4.5.3.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bombana Tahun 2010 – 2017/ <i>Human Development Indeks (HDI) of Bombana Regency for 2010– 2017</i>	156
4.6.1.	Banyaknya Akte Kelahiran Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017/ <i>Number Of Birth Certificate Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017</i>	157
4.6.2.	Banyaknya Kartu Keluarga (KK) yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017/ <i>Number of Kartu Keluarga (KK) Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017</i>	158
4.6.3.	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017/ <i>Number of Kartu Tanda Penduduk (KTP) Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017</i>	159
4.6.4.	Banyaknya Sertifikat Tanah yang diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017/ <i>Number of Land Certificate Published According to Kinds of Certificate in Bombana Regency, 2014-2017</i>	160
4.6.5.	Luas Tanah yang memiliki Sertifikat Kepemilikan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan Tahun di Kabupaten Bombana Tahun 2017// <i>Land Area have Certificate According to Kind of Certificate and Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	161
4.6.6.	Banyaknya Surat Nikah yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017/ <i>Number of Marriage Certificate Issued Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017</i>	162
4.6.7.	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m ²) di Kabupaten Bombana Tahun 2017 <i>Percentage of Households by Floor Area in Bombana Regency (m²), 2017</i>	163
4.6.8.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Percentage of Households by Housing Quality in Bombana Regency, 2017</i>	164
4.6.9.	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Percentage of Households by Source of Drinking Water in Bombana Regency, 2017</i>	165
4.6.10.	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Percentage of Households by Source of Lighting in Bombana Regency, 2017</i>	166
4.6.11.	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Percentage of Households Type of Cooking Fuel in Bombana Regency, 2017</i>	167
BAB V	PERTANIAN/ AGRICULTURE	169
5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bombana(Ha) Tahun 2017/ <i>Area of rice fields by Subdistrict and Type of Irrigation in Bombana Regency (Ha), 2017</i>	185

5.1.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (hektar) Tahun 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporary Unused Land by Subdistrict in Bombana Regency (hectar), 2017</i>	186
5.1.3.	Luas Panen Padi Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (Hektar) Tahun 2016/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bombana Regency (Hectar), 2016</i>	187
5.1.4.	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2016 <i>Harvested Area Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potatoby Subdistrict in Bombana Regency, 2016</i>	188
5.1.5.	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Rice Field and Non Rice Field Area According to Subdistrict, 2017</i>	189
5.1.6.	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya (ha) Tahun 2017/ <i>Width of Rice Field and Non Rice Field Area According to Subdistrict and Using (ha), 2017</i>	190
5.1.7.	Luas Tanam, Panen, Produktivitas Serta Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2016/ <i>Planted Areas, Harvested Areas, Productivity, and Production of Food Crops, 2016</i>	193
5.1.8.	Banyaknya Beras yang Masuk Melalui Perum Bulog Menurut Bulan dan Asal Penyediaan Tahun 2017 (Kg)/ <i>Amount of Rice Incoming by Logistic Office According to Month and Supplying Source,2017 (Kg)</i>	195
5.1.9.	Banyaknya Beras yang Masuk Melalui Perum Bulog Menurut Bulan Dan Jenis KUD Tahun 2017 (Kg)/ <i>Amount of Rice Supplying by Logistic Office According to Month and Village Cooperative Unit, 2017 (Kg)</i>	196
5.1.10.	Pengadaan Beras Oleh Perum Bulog Menurut Bulan dan Kecamatan Tahun 2016 ¹ (Kg)/ <i>Supplying Rice by Logistic Office According to Month and Subdistrict, 2016¹ (Kg)</i>	197
5.2.1.	Luas Panen, Produktifitas dan Produksi Sayur-sayuran Semusim yang Dipanen Sekaligus dan Berkali-kali Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017/ <i>Harvested Area, Productivity and Production of One Season Vegetables is Once and Several Time Harvested According to Plant Type, 2017</i>	200
5.2.2.	Banyaknya Pohon, Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017 / <i>Amount of Tree, Productive of Tree, and Fruits Production According to Plant Type, 2017</i>	201
5.2.3.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bombana, 2015/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bombana Regency, 2015</i>	203
5.2.4.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bombana, 2015/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bombana Regency, 2015</i>	204

5.2.5.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bombana, 2015/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bombana Regency, 2015</i>	205
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana (Ha), 2016/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bombana Regenc (Ha)y, 2016</i>	206
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana, 2016/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bombana Regency, 2016</i>	209
5.3.3.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana, 2014-2016/ <i>Production of Peoples Plantation (Ton) According to Plant Type in Bombana Regency, 2014-2016</i>	212
5.4.1.	Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Jenisnya Tiap Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Big Livestock and Little Livestock Population According to Type by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	213
5.4.2.	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Poultry Population bySubdistrict and Kind of Poultry in Bombana Regency, 2017</i>	215
5.4.3.	Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2015 - 2017/ <i>Big Livestock Population According to Type in Bombana Regency, 2015- 2017</i>	216
5.4.4.	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2015 – 2017/ <i>Little Livestock Population According to Type in Bombana Regency, 2015 - 2017</i>	217
5.4.5.	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana Tahun 2015 - 2017/ <i>Poultry Population According to Type in Bombana Regency,2015 - 2017</i>	218
5.5.1.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bombana (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bombana Regency (ton), 2016 and 2017</i>	219
5.5.2.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bombana, 2015/ <i>Production of Fish Capture by Distric t and Subsector inBombana Regency, 2015</i>	220
5.5.3.	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bombana Regency, 2017</i>	221
5.5.4.	Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap di Laut dan Perairan Umum Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Production and Value of Marine Fisheries and Inland Fisheries According to Type of Fish in Bombana Regency, 2017</i>	222
5.5.5.	Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya danJenis Ikan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Production and Value of Aquacultureby Type of culture andType of Fish in Bombana Regency, 2017</i>	223

5.5.6.	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tiap Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Fishing Tool According to Type for Each Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	224
5.5.7.	Jumlah Nelayan Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Fishermen According to Fisherman Category by Subdistrict, 2017</i>	226
BAB VI PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY..... 227		
6.1.1.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bombana Regency, 2017</i>	238
6.1.2.	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Amount of Company and Workers by Industry Scale and Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	239
6.1.3.	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of Establishments, Labours, and Gross Output Value of Manufacturing Industry by Subdistrict, 2017</i>	240
6.2.1.	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN di Kabupaten Bombana, 2013–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bombana Regency, 2013–2017</i>	241
6.2.2.	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, Produksi, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Bombana Tahun 2014 – 2017/ <i>Amount of Customers, Installed Power, Production, Electricity Sold and The Value of Electricity Sales at Branch Level of Bombana, 2014 - 2017</i>	242
6.2.3.	Jumlah Pelanggan Meteran Digital, Daya Terpasang (VA), Jumlah Voucher Listrik Terjual, Serta Nilai Penjualan Listrik (Rp) Tahundi Kabupaten Bombana Tahun 2013 -2017/ <i>Amount of Customers, Installed Power (VA), Production (kwh), Electricity Sold (kwh) and Electricity Sales Value (Rp) by Service Unit,2013-2017</i>	243
6.2.4.	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual, dan Nilai Penjualan Listrik Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2017/ <i>Number of Customers, Electricity Sold, and Electricity Sales Value by Kind of Customers, 2017</i>	244
6.2.5.	Jumlah Pelanggan, Listrik yang Terjual, Tenaga Listrik Terjual Serta Nilai Penjualan Listrik Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Number of Customers, Electricity Produced, Electric Power Sold And Value of Electricity Sales by Month, 2017</i>	245
6.3.1.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>The Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bombana Regency, 2017</i>	246

6.3.2.	Jumlah Pelanggan, Kapasitas Produksi Potensial Serta Volume dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Customers, Production Capacity Produced, and Value of Water Distributed by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	247
6.3.3.	Jumlah Pelanggan, Kapasitas Produksi Potensial, Volume air yang disalurkan Serta Volume dan Nilai Air yang Disalurkan Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Number of Customer, Potential Capacity Produced, Volume and Value of Water Distributed by Month, 2017</i>	248
BAB VII PERDAGANGAN/ TRADE.....		249
7.1.	Jumlah Izin dan Non Perizinan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Permission and Non Permission by Type in Bombana Regency, 2017</i>	256
7.2.	Jumlah Pedagang Besar, Pedagang Menengah, dan Pedagang Kecil/Eceran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Grosir Wholesaler, Medium Trader, and Small Trader by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	257
7.3.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bombana Regency, 2013–2017</i>	258
7.4.	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Sektor Pertanian di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017/ <i>Volume and Value of Inter-island Trading of Agricultural in Bombana Regency Product, 2016-2017</i>	259
7.5.	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017/ <i>Volume and Value of Inter-island Trading of Food Crops in Bombana Regency, 2016-2017</i>	260
7.6.	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017/ <i>Volume and Value of Inter-island Trading of Plantation Crops in Bombana Regency, 2016-2017</i>	261
7.7.	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017/ <i>Volume and Value of Inter-island Trading of Livestock Product in Bombana Regency, 2016-2017</i>	262
7.8.	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perikanan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017/ <i>Volume and Value of Inter-island Trading of Fisheries Product in Bombana Regency, 2016-2017</i>	263
7.19.	Jumlah Pasar Umum dan Pasar Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Common Market and Fish Market by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	265
7.10.	Jumlah Pertokoan dan Kios/Warung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Shops and Minishops by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	266

BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM..... 267

8.1.	Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations/Lodging, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bombana Regency, 2016 and 2017</i>	272
8.2.	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2016 dan 2017/ <i>Number of Restaurant by Distric t in Bombana Regency, 2016 and 2017</i>	273
8.3.	Jumlah Kamar, Tempat Tidur dan Tamu yang Menginap di Hotel/Penginapan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Rooms, Beds, and Guests Staying in Hotel/Accommodation in Bombana Regency, 2017</i>	274
8.4.	Nama Hotel/Penginapan Menurut Klasifikasi dan Tarif Hotel Tahun 2017/ <i>Name of Hotel/Lodging According to Hotel Classification and Rates,2017</i>	276
8.5.	Banyaknya Rumah Makan/Warung Makan, Meja dan Kursi Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Restaurant/Food Stalls, Tables and Chairs by Subdistrict, 2017 tambah tenaga kerja</i>	278
8.6.	Obyek dan Daya Tarik Pariwisata Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Tourism Object and Attraction in Bombana, 2017</i>	279

BAB IX TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATIONAND COMMUNICATION 283

9.1.1.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana, 2014 - 2017 (Km) / <i>Length of Road by Type of Road Surface and Condition in Bombana Regency, 2014 - 2017 (Km)</i>	291
9.1.2.	Panjang Jalan Menurut Pemerintah Berwenang, Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana Tahun 2017 (Km)/ <i>Length of Road According to Government Authorities, Surface Type and Condition of The Road in Bombana Regency, 2017 (Km)</i>	292
9.1.3.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2015 -2017/ <i>Amount of Motorehicles by Type, 2015 - 2017</i>	293
9.1.4.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bombana Regency, 2017</i>	294
9.1.5.	Jumlah Kunjungan Kapal dan GRT Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Ship and GRT Visit by Type of Cruise in Bombana Regency, 2017</i>	295
9.1.6.	Arus Penumpang yang Turun dan Naik Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Passenger Flow Down and Up by Type of Cruise in Bombana Regency, 2017</i>	296
9.1.7.	Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Loading and Unloading of Inter-island Goods and Motorehicles by Type of Cruse in Bombana Regency, 2017</i>	297

9.2.1.	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2014–2017/ <i>Number of Post Office by Subdistrict in Bombana Regency, 2014–2017</i>	298
9.2.2.	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Pos dan Giro Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Physical Facilities of Postal Service and Account by Subdistrict in 2017</i>	299
9.2.3.	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2017/ <i>Amount of Postal Items Sent and Received in Rumbia Post Office, 2017</i>	300
9.2.4.	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2017/ <i>Amount of Sold Postal Items in Rumbia Post Office, 2017</i>	301
9.2.5.	Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2017 (Rupiah)/ <i>Amount of Sent and Received Postal Items in Rumbia Post Office, 2017</i>	302
9.2.6.	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2017/ <i>Amount of Postal Items Sent and Received in Kabaena Post Office, 2017</i>	303
9.2.7.	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2017/ <i>Amount of Sold Postal Items in Kabaena Post Office, 2017</i>	304
9.2.8.	Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2017 (Rupiah)/ <i>Amount of Sent and Received Postal Items in Kabaena Post Office, 2017</i>	305
9.2.9.	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Poleang Tahun 2017/ <i>Amount of Postal Items Sent and Received in Poleang Post Office, 2017</i>	306
9.2.10.	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Poleang Tahun 2017/ <i>Amount of Sold Postal Items in Poleang Post Office, 2017</i>	307
9.2.11.	Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Poleang Tahun 2017 (Rupiah)/ <i>Amount of Sent and Received Postal Items in Poleang Post Office, 2017</i>	308
9.2.12.	Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Telecommunication Facilities According to Subdistrict, 2017</i>	309
BAB X	KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCE AND PRICES	311
10.1.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Pendapatan , 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Bombana Regency by Source of Revenues, 2014–2017</i>	321
10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Bombana Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	322
10.1.3.	Target, Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Daerah Kabupaten Bombana Menurut Jenisnya Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)/ <i>Target, Actual Revenues and Expenditures by Type in Bombana Fiscal Year 2017(Rupiah)</i>	323

10.2.1.	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Penerimaan Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)/ <i>Target and Actual Revenue in Bombana by Kind of Revenue for Fiscal Year 2017(Rupiah)</i>	326
10.2.2.	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Bombana Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)/ <i>Actual Revenue of Local Taxation for Fiscal Year 2017 (Rupiah)</i>	327
10.2.3.	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Bombana Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)/ <i>Actual Revenue of Local Retribution for Fiscal Year 2017 (Rupiah)</i>	328
10.2.4.	Realisasi Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bombana Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)/ <i>Target and Actual Revenue of Other Local Revenue for Fiscal Bombana Regency Year 2017 (Rupiah)</i>	330
10.3.1.	Realisasi Penerimaan PBB atas Pokok Tahun 2017 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2017 (Rupiah)/ <i>Realization of Revenue from Land and Building Tax of Principal in Fiscal Year 2017, to December 31, 2017 (Rupiah)</i>	331
10.4.1.	Jumlah Bank di Kabupaten Bombana Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Banks in Bombana Regency by Subdistrict, 2017</i>	333
10.4.2.	Banyaknya Koperasi, Anggota, Pengurus, dan Volume Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Cooperation, Members, Stewards, and Asset Scale Cooperation by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	334
10.4.3.	Banyaknya Koperasi, Anggota, Volume Usaha dan Simpanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Cooperation, Members, Asset Scale and Deposit Cooperation by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	335
10.5.1.	Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Kebutuhan Pokok di Kabupaten Bombana (Rupiah/Satuan), 2017/ <i>Retail Prices of Several Types Commodities in Bombana (Rupiah/Unit), 2017</i>	336
BAB XI PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION		345
11.1.1.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017</i>	351
11.1.2.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017</i>	352
11.1.3.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017</i>	353

11.2.1.	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Seminggu (kkal) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2017</i>	354
11.2.2.	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2017</i>	355
11.2.3.	Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2017</i>	356
11.2.4.	Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Seminggu (gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Average Consumption of Fat Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2017</i>	357
BAB XII PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		359
12.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	373
12.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah), 2015–2017// <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	374
12.1.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (persen), 2015–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bombana Regency (percent), 2015–2017</i>	375
12.1.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah), 2015–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	376
12.1.5.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (2010=100), 2015–2017// <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bombana Regency (2010=100), 2015–2017</i>	377
12.1.6.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana, 2015–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bombana Regency, 2015–2017</i>	378
12.2.1.	PDRB Perkapita Kabupaten Bombana Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016 – 2017/ <i>Bombana GRDP per Capita at Current Prices for 2016 - 2017</i> ...	379

12.2.2.	PDRB Perkapita Kabupaten Bombana Atas Dasar Harga Konstan 2010, Tahun 2016 - 2017/ <i>Bombana GRDP per Capita at Constant Prices 2010 for 2016 - 2017</i>	380
---------	---	-----

BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON 381

13.1.1.	Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017/ <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency, 2013 - 2017</i>	389
13.1.2.	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Population by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013–2017</i>	390
13.1.3.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu jiwa), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province (thousand people), 2013–2017</i>	391
13.2.1.	Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017/ <i>Economic Growth of Sulawesi Tenggara by Regency/City, 2013 - 2017</i>	392
13.3.1.	Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Sulawesi Tenggara yang Bekerja dan Mencari Pekerjaan Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked and Who Looking for Work by Regency/City, 2017</i>	393
13.3.2.	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk 15 Tahun ke atas (TPAK) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017 <i>Percentage of Economically Active to Population 15 Years of Age and over of Sulawesi Tenggara by Regency/City, 2013- 2017</i>	394
13.4.1.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2017/ <i>Human Development Indeks by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2017</i>	395

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar/ Figure	Halaman/ Page
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	9
1.2. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bombana (Km) Tahun 2017/ <i>The Distance Between Each Subdistrict to Regency Capital of Bombana (km), 2017.....</i>	10
BAB II PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	25
2.1. Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Village and Administrative Village by Subdistrict in Bombana Regency, 2017.....</i>	33
BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND LABOUR	53
3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Population by Subdistricts in Bombana Regency, 2017.....</i>	65
3.2. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Number of Household by Subdistrict in Bombana Regency, 2017.....</i>	66
BAB IV SOSIAL/ SOCIAL	83
4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bombana Tahun 2017 / <i>Amount of School According to Education Level in Bombana Regency,, 2017.....</i>	100
4.2. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Active and New Family Planning Participant According to Using Contraceptio in Bombana Regency, 2017.....</i>	101
4.3. Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Pilgrim According to Age Group and gender in Bombana Regency, 2017.....</i>	102

BAB V	PERTANIAN/ AGRICULTURE.....	169
5.1.	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Rice Field and Non Rice Field Area According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017.....</i>	183
5.2.	Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana Tahun 2015 - 2017/ <i>Big Livestock Population According to Type in Bombana Regency, 2015- 2017</i>	184
BAB VI	PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY.....	227
6.1.	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2017/ <i>Amount of Company and Workers by Industrial Type, 2017</i>	236
6.2.	Jumlah Pelanggan, Produksi, Listrik Terjual, dan Nilai Penjualan Tahun 2017/ <i>Amount of PLN Electricity Customers, Production of Electrict, Electricity Sold, and Electricity Sales Value, 2017</i>	237
BAB VII	PERDAGANGAN/ TRADE	249
7.1.	Jumlah Pertokoan dan Warung/Kios Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/ <i>Amount of Shops and Mini Shops Facilities by Subdistrict in Bombana Regency, 2017</i>	255
BAB VIII	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	267
8.1.	Banyaknya Hotel/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur Menurut Kecamatan Tahun di Kabupaten Bombana 2017/ <i>Amount of Hotel/Lodging, Rooms and Bed by Subdistrict in 2017</i>	271
BAB IX	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATIONAND COMMUNICATION	283
9.1.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana tahun 2014 - 2017 (Km) / <i>Length of Road by Type of Road Surface and Condition in Bombana Regency, 2014 - 2017 (Km)</i>	290
BAB X	KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCE AND PRICES	311
10.1.	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Penerimaan Tahun Anggaran 2017 (Persen)/ <i>Actual Revenue in Bombana by Kind of Revenue for Fiscal Year 2017 (Percent)</i>	319
10.2.	Jumlah Bank di Kabupaten Bombana Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Amount of Banks in Bombana Regency by Subdistrict, 2017</i>	320

BAB XI	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	345
11.1.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017</i>	349
11.2.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017</i>	350
BAB XII	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	359
12.1.	Distribusi PDRB Bombana Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017/ <i>Bombana GRDP Distribution by Business Field at Current Prices for 2017</i>	371
12.2.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011-2017/ <i>Economic Growth 2011-2017by Business Field at Constant Prices in 2010</i>	372
BAB XIII	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	381
13.1.	Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency, 2017</i>	387
13.2.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Human Development Indeks by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	388

PENJELASAN UMUM

EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka Sangat Sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka Sangat Sangat Sementara/ <i>Very Very preliminary figures</i>	: ***
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
Liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
Ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Others units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, munit, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Bombana Tahun 2017

*Number of Rainy Days in Bombana Regency,
2017*

151 Hari
Days

Curah hujan
Precipitations

1.325 mm³

Luas wilayah daratan
Land Area

3.316,16 Km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Bombana adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang terletak di kepulauan Jazirah Tenggara pulau Sulawesi. Apabila ditinjau dari peta Kabupaten Bombana, secara geografis terletak dibagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan diantara $4^{\circ}22' 59,4'' - 5^{\circ}28' 26,7''$ Lintang Selatan (sepanjang ± 180 km) dan membentang dari Barat ke Timur diantara $121^{\circ}27' 46,7'' - 122^{\circ}09' 9,4''$ Bujur Timur (sepanjang ± 154 km).
2. Wilayah Kabupaten Bombana disebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten Konawe Selatan, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Buton Tengah, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat dan Kabupaten Buton Tengah, serta sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone.
3. Kabupaten Bombana memiliki luas Daerah daratan seluas $\pm 3.316,16$ km² atau 331.616 ha, dimana daerah perairan laut diperkirakan seluas $\pm 11.837,31$ km². Saat ini, Kabupaten Bombana terdiri dari 22 wilayah Kecamatan, yaitu :
 - a. Kecamatan yang terdapat di pulau Sulawesi yaitu :
 - Kecamatan Rumbia
 - Kecamatan Mata Oleo

TECHNICAL NOTES

1. *Bombana is one of regency in Sulawesi Tenggara Province located in the southeast peninsula of Sulawesi Island. If view of Bombana Regency's map, it is located in south of equator line, geographically. It stretched of North to South between $4^{\circ}22' 59,4'' - 5^{\circ}28' 26,7''$ South Latitude (along ± 180 km) and from West to East between $121^{\circ}27' 46,7'' - 122^{\circ}09' 9,4''$ East Longitude (along ± 154 km).*
2. *North of Bombana is bordered by Kolaka Regency, Kolaka Timur Regency and Konawe Selatan Regency, and South of it bounded by Buton Tengah Regency, bounded by Muna Regency, Muna Barat Regency and Buton Tengah Regency in East, and bordered by Gulf of Bone in West.*
3. *Land area of Bombana Regency is about 3.316,16 km² or 331.616 hectare and waters territorial is about 11.837,31 km².
Recently, Bombana consists of 22 Subdistricts, i.e.:*
 - a. *The Subdistricts in land of Sulawesi Island, i.e.:*
 - *Rumbia Subdistrict*
 - *Mata Oleo Subdistrict*

- Kecamatan Rumbia Tengah
- Kecamatan Rarowatu
- Kecamatan Rarowatu Utara
- Kecamatan Lantari Jaya
- Kecamatan Mata Usu
- Kecamatan Poleang Timur
- Kecamatan Poleang Utara
- Kecamatan Poleang Selatan
- Kecamatan Poleang Tenggara
- Kecamatan Poleang
- Kecamatan Poleang Barat
- Kecamatan Tontonunu
- Kecamatan Poleang Tengah

b. Kecamatan yang terdapat di kepulauan yaitu :

- Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya
- Kecamatan Kabaena
- Kecamatan Kabaena Utara
- Kecamatan Kabaena Selatan
- Kecamatan Kabaena Barat
- Kecamatan Kabaena Timur
- Kecamatan Kabaena Tengah

4. Kecamatan yang paling luas daerahnya adalah Kecamatan Mata Usu dengan luas 456,17 km² atau 13,76 persen terhadap total luas daerah Kabupaten Bombana. Sedangkan Kecamatan yang paling kecil daerahnya adalah Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya dengan luas hanya 2,66 km² atau 0,08 persen dari total luas Kabupaten Bombana.

5. Data Potensi Desa (PODES) merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan

- *Rumbia Tengah Subdistrict*
- *Rarowatu Subdistrict*
- *Rarowatu Utara Subdistrict*
- *Lantari Jaya Subdistrict*
- *Mata Usu Subdistrict*
- *Poleang Timur Subdistrict*
- *Poleang Utara Subdistrict*
- *Poleang Selatan Subdistrict*
- *Poleang Tenggara Subdistrict*
- *Poleang Subdistrict*
- *Poleang Barat Subdistrict*
- *Tontonunu Subdistrict*
- *Poleang Tengah Subdistrict*

b. *The Subdistricts in island, i.e.:*

- *Masaloka Raya Subdistrict*
- *Kabaena Subdistrict*
- *Kabaena Utara Subdistrict*
- *Kabaena Selatan Subdistrict*
- *Kabaena Barat Subdistrict*
- *Kabaena Timur Subdistrict*
- *Kabaena Tengah Subdistrict*

4. *The most width Subdistrict is Mata Usu by 456,17 km² or 13,76 percent of Bombana Regency total area. Whereas, the most little Subdistrict is Kepulauan Masaloka Raya is only 2,66 km² or 0,08 percent of Bombana Regency.*

5. *Village Potential (PODES) data is the only one source of regional data consisting of various information*

memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan PODES sejak tahun 1980. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi.

Sejak tahun 2008 kegiatan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

6. Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.
 7. Pengumpulan data PODES dilakukan secara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
 8. **Desa pesisir/tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan
- and providing a picture of development progress in a region. BPS-Statistik Indonesia has already recorded village potential data since 1980. Within 1990-2003 decade, the activity of PODES data collection is carried out prior to three census activities: Population census, Agricultural census, Economic census.*
- Since 2008 PODES has been carried out independently from the implementation of census activities, expect for some variables that related to preparation of census in Modul Questionnaire.*
6. *PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department.*
 7. *The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.*
 8. ***Off-shore village** is a village which has a portion area in the border of beach/coast/seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending in sea potential.*

rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.

9. **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.
 10. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan disekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 11. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 12. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.
 13. **Keadaan Iklim**

Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bombana diperoleh dari laporan Dinas Pertanian Kabupaten Bombana, yang diwakili oleh stasiun pencatat Hujan (Pos Hujan) Kabaena, Pos Hujan Kabaena Timur, Pos Hujan Lantari Jaya, Pos Hujan Poleang Timur/Poleang Utara, dan Pos Hujan Poleang.
9. **Non off-shore village** is a village which has no portion area bordering beach/coast/seashore. Non off-shore village consist of valley village/river basin area, hilly village, and flat village.
 10. **Valley village/river basin area** is a village with the largest part of the village being the valley or river basin or the area between two mountains/hills.
 11. **Hilly village** is a village with the largest part of the village being the hilly area or the mountain.
 12. **Flat village** is a village with the largest part of the village being a flat contour.
 13. **Climate Condition**

This chapter presented about Bombana Regency climate condition based on Agriculture Agency report. It's recording at Kabaena, Kabaena Timur, Lantari Jaya, Poleang Timur/Poleang Utara, and Poleang Rainfall Recorder Station.

ULASAN

Kabupaten Bombana memiliki luas Daerah daratan seluas ± 3.316,16 km² atau 331.616 ha.

Kecamatan yang paling luas daerahnya adalah Kecamatan Mata Usu dengan luas 456,17 km² atau 13,76 persen terhadap total luas daerah Kabupaten Bombana. Sedangkan Kecamatan yang paling kecil daerahnya adalah Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya dengan luas hanya 2,66 km² atau 0,08 persen dari total luas Kabupaten Bombana.

Menurut letak geografi, lebih banyak desa yang terletak di wilayah bukan pesisir, yaitu sebanyak 74 desa dibandingkan di wilayah pesisir sebanyak 69 desa. Sedangkan jika dilihat di wilayah bukan pesisir, kebanyakan desa terletak di wilayah dataran, daripada di puncak bukit, lereng atau lembah.

Jumlah curah hujan di Kabupaten Bombana tahun 2017 berdasarkan data BP3K Kecamatan untuk pos hujan Kabaena, jumlah curah hujan sebesar 641,80 mm dan hari hujan 157 hari sepanjang tahun, pos hujan Kabaena Timur sebesar 199,00 mm dengan hari hujan sebanyak 99 hari, pos hujan Poleang Timur sebesar 718,00 mm dengan hari hujan sebanyak 75 hari, dan pos hujan Poleang sebesar 1.325 mm

DESCRIPTION

Land area of Bombana Regency is 3.316,16 km² or 331.616 hectare.

The most width Subdistrict is Mata Usu by 456,17 km² or 13,76 percent of Bombana Regency total area. Whereas, the most little Subdistrict is Kepulauan Masaloka Raya is only 2,66 km² or 0,08 percent of Bombana Regency.

According to geographical location, more villages are located in non-coastal areas, ie as many as 74 villages compared to coastal areas of 69 villages. Whereas when viewed in non-coastal areas, most villages are located in plains, rather than on hilltops, slopes or valleys.

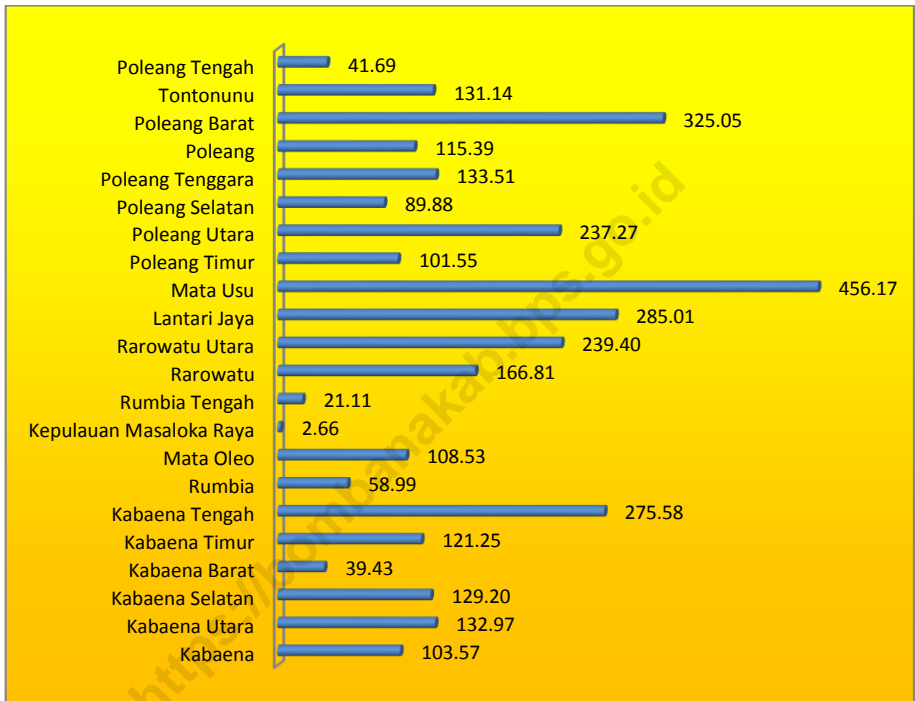
The amount of rainfall in Bombana Regency in 2017 based on BP3K data of the sub-district reveals that for Kabaena rainfall post, the amount of rainfall was 641.80 mm and the number of rainy days was 157 days throughout the year. For East Kabaena post, the amount of rainfall was 199.00 mm and the number of rainy days was 99 days. Meanwhile, the amount of rainfall in East Poleang post was 718.00 mm and the

dengan hari hujan sebanyak 151 hari sepanjang tahun.

number of rainy days was 75 days. Finally, the Poleang rainfall post had been reported to have 1,325 mm rainfall and the amount of rainy days in the area was 51 days throughout the year.

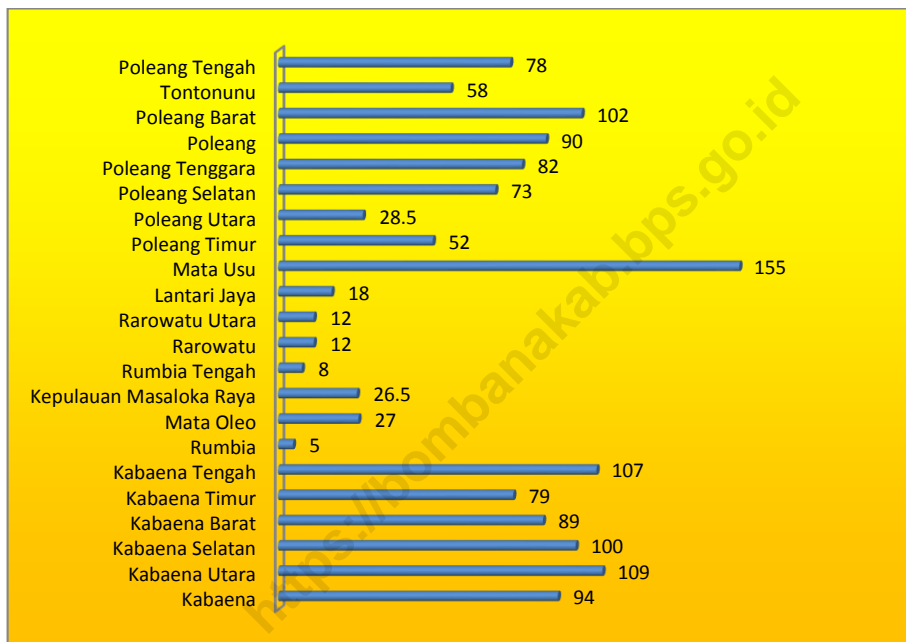
<https://bombanakab.bps.go.id>

Gambar 1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Figure Total Area by Subdistrict in Bombana Regency, 2017



Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Bombana/Regional Development Planning Agency of Bombana Regency

Gambar 1.2. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bombana (Km) Tahun 2017
Figure 1.2. The Distance Between Each Subdistrict to Regency Capital of Bombana (km), 2017



Sumber/Source: Diolah dari Hasil Potensi Desa (PODES) 2014/Compiled from the Village Potential Data Collecting 2014

1.1. Geografi/Geography

Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	103,57	3,12
2 Kabaena Utara	132,97	4,01
3 Kabaena Selatan	129,20	3,90
4 Kabaena Barat	39,43	1,19
5 Kabaena Timur	121,25	3,66
6 Kabaena Tengah	275,58	8,31
7 Rumbia	58,99	1,78
8 Mata Oleo	108,53	3,27
9 Kepulauan Masaloka Raya	2,66	0,08
10 Rumbia Tengah	21,11	0,64
11 Rarowatu	166,81	5,03
12 Rarowatu Utara	239,40	7,22
13 Lantari Jaya	285,01	8,59
14 Mata Usu	456,17	13,76
15 Poleang Timur	101,55	3,06
16 Poleang Utara	237,27	7,15
17 Poleang Selatan	89,88	2,71
18 Poleang Tenggara	133,51	4,03
19 Poleang	115,39	3,48
20 Poleang Barat	325,05	9,80
21 Tontonunu	131,14	3,95
22 Poleang Tengah	41,69	1,26
Jumlah Total	3 316,16	100,00

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Bombana/Regional Development Planning Agency of Bombana Regency

Tabel 1.1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan ¹ <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi ² <i>Height</i> (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Kabaena	Kelurahan Teomokole	53
2	Kabaena Utara	Desa Tedubara	50
3	Kabaena Selatan	Desa Batuawu	14
4	Kabaena Barat	Desa Baliara	25
5	Kabaena Timur	Kelurahan Dongkala	25
6	Kabaena Tengah	Desa Lengora	104
7	Rumbia	Kelurahan Kasipute	24
8	Mata Oleo	Desa Lora	12
9	Kepulauan Masaloka Raya	Desa Batu Lamburi	9
10	Rumbia Tengah	Kelurahan Kampung Baru	23
11	Rarowatu	Kelurahan Taubonto	153
12	Rarowatu Utara	Kelurahan Aneka Marga	31
13	Lantari Jaya	Desa Lantari	32
14	Mata Usu	Desa Wia-Wia	165
15	Poleang Timur	Kelurahan Bambaesa	13
16	Poleang Utara	Desa Tanah Poleang	52
17	Poleang Selatan	Desa Waemputang	19
18	Poleang Tenggara	Desa Lemo	31
19	Poleang	Kelurahan Boepinang	19
20	Poleang Barat	Desa Rakadua	80
21	Tontonunu	Desa Tongkoseng	37
22	Poleang Tengah	Desa Mulaeno	16

Sumber/Source: ¹Kecamatan Se-Kabupaten Bombana/All Subdistrict in Bombana Regency

²Diolah dari Hasil Potensi Desa (PODES) 2014/Compiled from the result of Village Potential (PODES) Data Collecting 2014

Tabel 1.1.3. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bombana (km), 2017
Table
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bombana Regency (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan ¹ <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten ² <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kabaena	Kelurahan Teomokole	94
2	Kabaena Utara	Desa Tedubara	109
3	Kabaena Selatan	Desa Batuawu	100
4	Kabaena Barat	Desa Baliara	89
5	Kabaena Timur	Kelurahan Dongkala	79
6	Kabaena Tengah	Desa Lengora	107
7	Rumbia	Kelurahan Kasipute	5
8	Mata Oleo	Desa Lora	27
9	Kepulauan Masaloka Raya	Desa Batu Lamburi	26,5
10	Rumbia Tengah	Kelurahan Kampung Baru	8
11	Rarowatu	Kelurahan Taubonto	12
12	Rarowatu Utara	Kelurahan Aneka Marga	12
13	Lantari Jaya	Desa Lantari	18
14	Mata Usu	Desa Wia-Wia	155
15	Poleang Timur	Kelurahan Bambaesa	52
16	Poleang Utara	Desa Tanah Poleang	28,5
17	Poleang Selatan	Desa Waemputang	73
18	Poleang Tenggara	Desa Lemo	82
19	Poleang	Kelurahan Boepinang	90
20	Poleang Barat	Desa Rakadua	102
21	Tontonunu	Desa Tongkoseng	58
22	Poleang Tengah	Desa Mulaeno	78

Sumber/Source: ¹Kecamatan Se-Kabupaten Bombana/All Subdistrict in Bombana Regency

²Diolah dari Hasil Potensi Desa (PODES) 2014/Compiled from the result of Village Potential (PODES) Data Collecting 2014

Tabel 1.1.4. Batas-batas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Table Bombana Regency Boundary Based on Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Utara North	Selatan South	Timur East	Barat West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	Kabaena Utara	Kabaena Selatan	Kabaena Tengah	Kabaena Barat
2 Kabaena Utara	Selat Kabaena	Kabaena	Kabaena Tengah	Teluk Bone & Kabaena Barat
3 Kabaena Selatan	Kabaena	Teluk Bone	Kabaena Tengah & Kab. Buton Tengah	Teluk Bone
4 Kabaena Barat	Selat Kabaena	Kabaena	Kabaena Utara	Teluk Bone
5 Kabaena Timur	Selat Kabaena	Kab. Buton Tengah	Selat Buton	Kabaena Tengah
6 Kabaena Tengah	Selat Kabaena	Kab. Buton Tengah	Kabaena Timur	Kabaena, Kabaena Utara & Kabaena Selatan
7 Rumbia	Rarowatu Utara	Mata Oleo	Rumbia Tengah & Selat Tiworo	Rarowatu
8 Mata Oleo	Rumbia & Selat Tiworo	Selat Kabaena	Selat Kabaena	Poleang Tenggara
9 Kep. Masaloka Raya	Selat Tiworo	Selat Kabaena	Selat Tiworo	Selat Kabaena
10 Rumbia Tengah	Selat Tiworo	Mata Oleo	Selat Tiworo	Rumbia
11 Rarowatu	Rarowatu Utara & MatauSu	Poleang Utara, Poleang Timur & Poleang Tenggara	Rumbia	Poleang Utara
12 Rarowatu Utara	Lantari Jaya	Rarowatu & Rumbia	Selat Tiworo	Matausu
13 Lantari Jaya	Kab. Konsel	Rarowatu Utara	Selat Tiworo	Matausu
14 Mata Usu	Kab. Kolaka & Kab. Kolaka Timur	Rarowatu, Poleang Utara & Tontonunu	Rarowatu Utara & Lantari Jaya	Kab. Kolaka
15 Poleang Timur	Poleang Utara & Rarowatu	Selat Kabaena & Teluk Bone	Poleang Tenggara	Poleang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4.*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Utara <i>North</i>	Selatan <i>South</i>	Timur <i>East</i>	Barat <i>West</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16 Poleang Utara	Matausu	Poleang Timur & Poleang Selatan	Rarowatu	Tontonunu
17 Poleang Selatan	Tontonunu & Poleang Utara	Teluk Bone	Poleang Timur	Poleang Tengah
18 Poleang Tenggara	Rarowatu	Selat Kabaena	Mataoleo	Poleang Timur
19 Poleang	Poleang Barat	Teluk Bone	Poleang Tengah & Tontonunu	Poleang Barat & Teluk Bone
20 Poleang Barat	Kab. Kolaka	Poleang	Poleang & Tontonunu	Teluk Bone
21 Tontonunu	Matausu	Poleang Tengah & Poleang Selatan	Poleang Utara	Poleang & Poleang Barat
22 Poleang Tengah	Tontonunu	Teluk Bone & Poleang Selatan	Poleang Timur	Poleang
Kabupaten Bombana	Kab. Kolaka, Kab. Kolaka Timur & Kab. Konawe Selatan	Kab Buton Tengah	Kab. Muna, Kab. Muna Barat & Kab. Buton Tengah	Teluk Bone

Sumber/Source: Peta SIG 2017 dan Pemetaan SP2010/SIG Map 2017 and SP2010 Mapping

Tabel 1.1.5. Koordinat Geografis (Lintang – Bujur) Menurut Kecamatan, 2017
Table Geography Coordinate (Latitude – Longitude) Based on Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Koordinat Geografis Geography Coordinate	
	Lintang Selatan Latitude	Bujur Timur Longitude
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Bombana	4°22' 59,4" - 5°28' 26,7"	121°27' 46,7" - 122°09' 9,4"
1 Kabaena	5°13' 35,4" - 5°20' 27,6"	121°47' 49,8" - 121°57' 19,5"
2 Kabaena Utara	5°3' 21,4" - 5°14' 34,3"	121°49' 27,1" - 121°56' 35,8"
3 Kabaena Selatan	5°16' 43,8" - 5°28' 26,7"	121°45' 8,0" - 121°57' 30,0"
4 Kabaena Barat	5°7' 10,0" - 5°16' 47,4"	121°45' 46,7" - 121°53' 30,4"
5 Kabaena Timur	5°8' 54,9" - 5°24' 10,1"	121°59' 49,9" - 122°4' 39,5"
6 Kabaena Tengah	5°3' 38,6" - 5°24' 16,9"	121°53' 21,4" - 122°01' 25,5"
7 Rumbia	4°42' 33,2" - 4°48' 35,9"	121°58' 30,8" - 122°3' 25,0"
8 Mata Oleo	4°46' 29,7" - 4°54' 5,1"	121°56' 12,8" - 122°07' 2,5"
9 Kep. Masaloka Raya	4°48' 28,0" - 4°50' 50,7"	122°06' 39,5" - 122°09' 9,4"
10 Rumbia Tengah	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
11 Rarowatu	4°39' 24,3" - 4°47' 12,5"	121°48' 37,5" - 121°59' 15,5"
12 Rarowatu Utara	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
13 Lantari Jaya	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
14 Mata Usu	4°46' 29,7" - 4°54' 5,1"	121°56' 12,8" - 122°07' 2,5"
15 Poleang Timur	4°45' 14,2" - 4°51' 19,7"	121°43' 10,5" - 121°54' 58,8"
16 Poleang Utara	4°35' 32,7" - 4°48' 14,0"	121°40' 48,5" - 121°53' 17,9"
17 Poleang Selatan	4°44' 50,0" - 4°51' 20,8"	121°37' 37,4" - 121°44' 47,8"
18 Poleang Tenggara	4°46' 24,2" - 4°54' 46,8"	121°50' 16,8" - 121°58' 55,1"
19 Poleang	4°33' 28,1" - 4°47' 44,7"	121°30' 56,2" - 121°46' 43,3"
20 Poleang Barat	4°32' 9,5" - 4°44' 12,6"	121°27' 46,7" - 121°43' 8,2"
21 Tontonunu	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
22 Poleang Tengah	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Bombana/Regional Development Planning Agency of Bombana Regency

Tabel 1.1.6. **Nama-nama Pulau yang Tersebar di Kabupaten Bombana Menurut Kecamatan, 2017**
List of Island Name is stretched in Bombana Regency Area Based on Location/Subdistrict, 2017

	Nama Pulau <i>Island Name</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Hantu	Kabaena Utara	Tidak Berpenghuni
2	Dudu Besar	Kabaena Utara	Tidak Berpenghuni
3	Dudu Kecil	Kabaena Utara	Tidak Berpenghuni
4	Bangko Darat	Kabaena Barat	Berpenghuni
5	Bangko Laut	Kabaena Barat	Berpenghuni
6	Baliara	Kabaena Barat	Berpenghuni
7	Talinga	Kabaena Barat	Tidak Berpenghuni
8	Motaha	Kabaena Barat	Tidak Berpenghuni
9	Bakaulestari	Kabaena Barat	Tidak Berpenghuni
10	Sagori	Kabaena Barat	Berpenghuni Wisata
11	Damalawa Besar	Kabaena Timur	Tidak Berpenghuni
12	Damalawa Kecil	Kabaena Timur	Tidak Berpenghuni
13	Dahudahu	Kabaena Timur	Tidak Berpenghuni
14	Bembe	Mata Oleo	Berpenghuni
15	Tambako	Mata Oleo	Berpenghuni
16	Batumandi	Mata Oleo	Tidak Berpenghuni

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6.

	Nama Pulau <i>Island Name</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
	(1)	(2)	(3)
17	Canggoreng	Kepulauan Masaloka Raya	Tidak Berpenghuni
18	Malangke	Kepulauan Masaloka Raya	Berpenghuni
19	Masaloka	Kepulauan Masaloka Raya	Berpenghuni
20	Koofano	Kepulauan Masaloka Raya	Berpenghuni
21	Mangata	Kepulauan Masaloka Raya	Berpenghuni
22	Galusa	Rarowatu Utara	Tidak Berpenghuni
23	Soppe	Poleang Selatan	Berpenghuni
24	Masudu	Poleang Tenggara	Berpenghuni
25	Basah	Poleang	Tidak Berpenghuni

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bombana/Fishery and Oceanic Office of Bombana Regency

Tabel 1.1.7. **Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kabupaten Bombana, 2017**
Number of Village by Subdistrict and Geographical Location in Bombana Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir <i>Non-Coastal</i>
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	-	4
2 Kabaena Utara	2	4
3 Kabaena Selatan	4	-
4 Kabaena Barat	4	1
5 Kabaena Timur	6	1
6 Kabaena Tengah	2	5
7 Rumbia	3	2
8 Mata Oleo	6	5
9 Kepulauan Masaloka Raya	5	-
10 Rumbia Tengah	4	1
11 Rarowatu	-	9
12 Rarowatu Utara	4	4
13 Lantari Jaya	3	6
14 Mata Usu	-	5
15 Poleang Timur	3	2
16 Poleang Utara	-	8
17 Poleang Selatan	4	1
18 Poleang Tenggara	4	1
19 Poleang	7	3
20 Poleang Barat	6	5
21 Tontonunu	-	5
22 Poleang Tengah	2	2
Jumlah <i>Total</i>	69	74

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bombana 2017/Central Bureau of Statistic Bombana Regency

Tabel 1.1.8. Jumlah Desa Bukan Pesisir Menurut Kecamatan dan Topografi di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Village Non-Coastal by Subdistrict and Topographical Areas in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Puncak Bukit Gunung Hilltop	Lereng Slope Hilly	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valley/ River Basin Area	Dataran Plain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	1	1	-	2
2 Kabaena Utara	-	-	-	4
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	1
5 Kabaena Timur	-	1	-	-
6 Kabaena Tengah	1	2	1	1
7 Rumbia	-	-	-	2
8 Mata Oleo	-	2	2	1
9 Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	1
11 Rarowatu	-	3	-	6
12 Rarowatu Utara	-	1	-	3
13 Lantari Jaya	-	-	-	6
14 Mata Usu	-	1	-	4
15 Poleang Timur	-	-	1	1
16 Poleang Utara	1	1	2	4
17 Poleang Selatan	-	-	-	1
18 Poleang Tenggara	-	-	1	-
19 Poleang	1	2	-	-
20 Poleang Barat	-	-	-	5
21 Tontonunu	-	1	-	4
22 Poleang Tengah	-	-	1	1
Jumlah Total	4	15	8	47

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bombana 2017/Central Bureau of Statistic Bombana Regency

1.2. Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1. Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Kabaena Tahun 2017
Table Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month for Kabaena Rainfall Recorder Station, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Banyaknya Hari Hujan Amount of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	10,80	20
Pebruari/ <i>February</i>	29,50	20
Maret/ <i>March</i>	8,00	6
April/ <i>April</i>	9,00	8
Mei/ <i>May</i>	260,00	21
Juni/ <i>June</i>	136,00	13
Juli/ <i>July</i>	39,00	9
Agustus/ <i>August</i>	-	-
September/ <i>September</i>	4,50	3
Oktober/ <i>October</i>	26,50	12
Nopember/ <i>November</i>	98,00	26
Desember/ <i>December</i>	20,50	19
Jumlah Total	641,80	157

Sumber/*Source*: BP3K Kecamatan Kabaena/BP3K Kabaena Subdistrict

Tabel 1.2.2. **Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Kabaena Timur Tahun 2017**
Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month for Kabaena Timur Rainfall Recorder Station, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Banyaknya Hari Hujan Amount of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	10,00	9
Pebruari/February	26,00	12
Maret/March	19,00	11
April/April	13,00	9
Mei/May	14,00	8
Juni/June	28,00	12
Juli/July	17,00	7
Agustus/August	12,00	5
September/September	11,00	7
Oktober/October	5,00	4
Nopember/November	11,00	3
Desember/December	33,00	12
Jumlah Total	199,00	99

Sumber/Source: BP3K Kecamatan Kabaena Timur/BP3K Kabaena Timur Subdistrict

Tabel 1.2.3. **Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Timur Tahun 2017**
Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month for Poleang Timur Rainfall Recorder Station, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Banyaknya Hari Hujan Amount of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	38,00	7
Pebruari/February	58,00	8
Maret/March	159,00	8
April/April	58,00	8
Mei/May	52,00	8
Juni/June	117,00	10
Juli/July	52,00	8
Agustus/August	18,00	2
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
Nopember/November	67,00	6
Desember/December	99,00	10
Jumlah Total	718,00	75

Sumber/Source: BP3K Kecamatan Poleang Timur/BP3K Poleang Timur Subdistrict

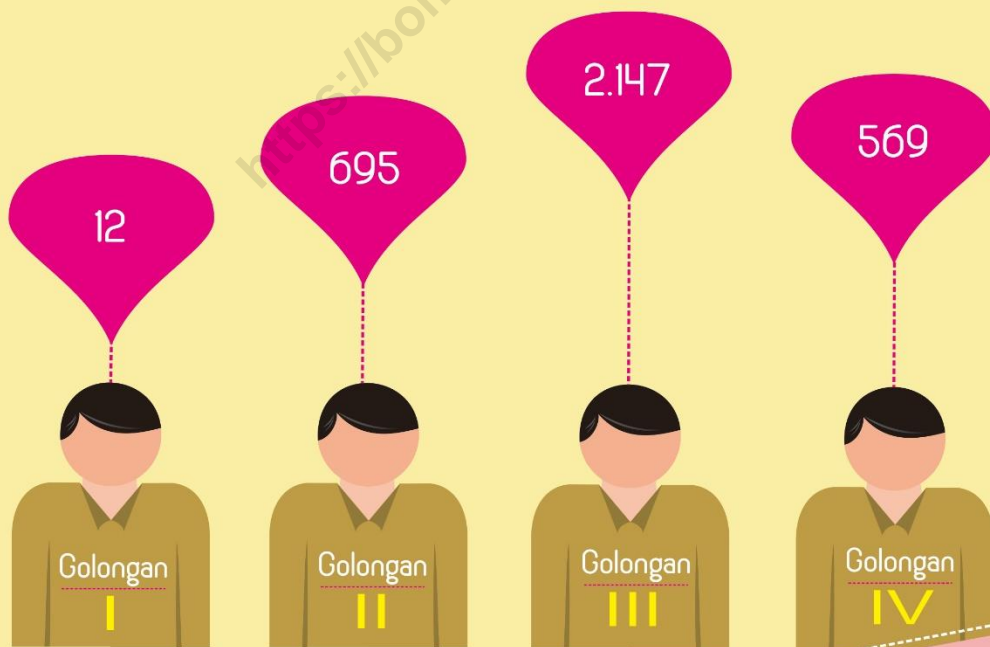
Tabel 1.2.4. **Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Tahun 2017**
Amount of Rainfall and Amount of Rainy Days According to Month for Poleang Rainfall Recorder Station, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Banyaknya Hari Hujan Amount of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	90,00	13
Pebruari/February	301,00	15
Maret/March	249,00	18
April/April	81,00	9
Mei/May	74,00	12
Juni/June	99,00	15
Juli/July	53,00	10
Agustus/August	12,00	7
September/September	65,00	20
Oktober/October	180,00	15
Nopember/November	74,00	10
Desember/December	47,00	7
Jumlah Total	1 325,00	151

Sumber/Source: BP3K Kecamatan Poleang /BP3K Poleang Subdistrict

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Bombana, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy in Bombana Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, Kabupaten Bombana terbagi menjadi 22 kecamatan. Dari 22 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 143 wilayah, yang terdiri dari 121 wilayah desa dan 22 wilayah kelurahan.
2. Wilayah Kabupaten Bombana terdiri dari 22 kecamatan, yaitu:
 - 2.1. Kecamatan Kabaena
Wilayah Kecamatan Kabaena tahun 2017 terdiri atas 2 desa dan 2 kelurahan. Ibukotanya adalah Teomokole.
 - 2.2. Kecamatan Kabaena Utara
Wilayah administrasi Kecamatan Kabaena Utara tahun 2017 terdiri atas 6 desa. Ibukotanya adalah Tedubara.
 - 2.3. Kecamatan Kabaena Selatan
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kabaena Selatan tahun 2017 terdiri atas 4 desa. Ibukotanya adalah Batuawu.
 - 2.4. Kecamatan Kabaena Barat
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kabaena Barat tahun 2017 terdiri atas 4 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Baliara.

TECHNICAL NOTES

1. Administratively, Bombana regency is divided into 22 Subdistricts. Those 22 Subdistricts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 143 regions, which consist of 121 rural villages and 22 urban villages
2. *Bombana area consists of 22 Subdistricts, i.e.:*
 - 2.1. *Kabaena Subdistrict
Kabaena Subdistrict in 2017 consist of 2 villages and 2 urban villages. The capital Subdistrict is Teomokole.*
 - 2.2. *Kabaena Utara Subdistrict
Kabaena Utara Subdistrict in 2017 consist of 6 villages. The capital Subdistrict is Tedubara.*
 - 2.3. *Kabaena Selatan Subdistrict
Kabaena Selatan Subdistrict in 2017 consist of 4 villages. The capital Subdistrict is Batuawu.*
 - 2.4. *Kabaena Barat Subdistrict
Kabaena Barat Subdistrict in 2017 consist of 4 villages and 1 urban villages. The capital Subdistrict is Baliara.*

- 2.5. Kecamatan Kabaena Timur
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kabaena Timur tahun 2017 terdiri atas 5 desa dan 2 kelurahan. Ibukotanya adalah Dongkala.
- 2.5. *Kabaena Timur Subdistrict Kabaena Timur Subdistrict in 2017 consist of 5 villages and 2 urban villages. The capital Subdistrict is Dongkala.*
- 2.6. Kecamatan Kabaena Tengah
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kabaena Tengah tahun 2017 terdiri atas 7 desa. Ibukotanya adalah Lengora.
- 2.6. *Kabaena Tengah Subdistrict Kabaena Tengah Subdistrict in 2017 consist of 7villages. The capital Subdistrict is Lengora.*
- 2.7. Kecamatan Rumbia
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Rumbia tahun 2017 terdiri atas 1 desa dan 4 kelurahan. Ibukotanya adalah Kasipute.
- 2.7. *Rumbia Subdistrict Rumbia Subdistrict in 2017 consist of 1 villages and 4 urban villages. The capital Subdistrict is Kasipute.*
- 2.8. Kecamatan Mata Oleo
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Mata Oleo tahun 2017 terdiri atas 11 desa. Ibukotanya adalah Lora.
- 2.8. *Mata Oleo Subdistrict Mata Oleo Subdistrict in 2017 consist of 11 villages. The capital Subdistrict is Lora.*
- 2.9. Kecamatan Kep. Masaloka Raya
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya tahun 2017 terdiri atas 5 desa. Ibukotanya adalah Batu Lamburi.
- 2.9. *Kep. Masaloka Raya Subdistrict Kepulauan Masaloka Raya Subdistrict in 2017 consist of 5 villages. The capital Subdistrict is Batu Lamburi.*
- 2.10. Kecamatan RumbiaTengah
Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Rumbia Tengah tahun 2017 terdiri atas 2 desa dan 3 kelurahan. Ibukotanya adalah Kampung Baru.
- 2.10. *Rumbia Tengah Subdistrict Rumbia Tengah Subdistrict in 2017 consist of 5 villages/urban villages. The capital Subdistrict is Kampung Baru.*

- 2.11. Kecamatan Rarowatu
 Wilayah administrasi
 Pemerintahan Kecamatan
 Rarowatu tahun 2017 terdiri atas 8 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Taubonto.
- 2.11. *Rarowatu Subdistrict*
Rarowatu Subdistrict in 2017 consist of 8 villages and 1 urban villages. The capital Subdistrict is Taubonto.
- 2.12. Kecamatan Rarowatu Utara
 Wilayah administrasi
 Pemerintahan Kecamatan
 Rarowatu Utara tahun 2017 terdiri atas 7 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Aneka Marga.
- 2.12. *Rarowatu Utara Subdistrict*
Rarowatu Utara Subdistrict in 2017 consist of 7 villages and 1 urban villages. The capital Subdistrict is Aneka Marga.
- 2.13. Kecamatan Mata Usu
 Wilayah administrasi
 Pemerintahan Kecamatan Mata Usu tahun 2017 terdiri atas 5 desa. Ibukotanya adalah Wia-wia.
- 2.13. *Mata Usu Subdistrict*
Mata Usu Subdistrict in 2017 consist of 5villages. The capital Subdistrict is Wia-wia.
- 2.14. Kecamatan Lantari Jaya
 Wilayah administrasi
 Pemerintahan Kecamatan Lantari Jaya tahun 2017 terdiri atas 9 desa. Ibukotanya adalah Lantari.
- 2.14. *Lantari Jaya Subdistrict*
Lantari Jaya Subdistrict in 2017 consist of 9 villages. The capital Subdistrict is Lantari.
- 2.15. Kecamatan Poleang Timur
 Wilayah administrasi
 Pemerintahan Kecamatan Poleang Timur tahun 2017 terdiri atas 3 desa dan 2 kelurahan. Ibukotanya adalah Bambaëa.
- 2.15. *Poleang Timur Subdistrict*
Poleang Timur Subdistrict in 2017 consist of 3 villages and 2 urban villages. The capital Subdistrict is Bambaëa.
- 2.16. Kecamatan Poleang Utara
 Wilayah administrasi
 Pemerintahan Kecamatan Poleang Utara tahun 2017 terdiri atas 8 desa. Ibukotanya adalah Tanah Poleang.
- 2.16. *Poleang Utara Subdistrict*
Poleang Utara Subdistrict in 2017 consist of 8 villages. The capital Subdistrict is Tanah Poleang.

2.17. Kecamatan Poleang Selatan

Wilayah administrasi
Pemerintahan Kecamatan
Poleang Selatan tahun 2017 terdiri
atas 5 desa. Ibukotanya adalah
Waemputang.

2.18. Kecamatan Poleang Tenggara

Wilayah administrasi
Pemerintahan Kecamatan
Poleang Tenggara tahun 2017
terdiri atas 5 desa. Ibukotanya
adalah Lemo.

2.19. Kecamatan Poleang

Wilayah administrasi
Pemerintahan Kecamatan
Poleang tahun 2017 terdiri atas 4
desa dan 6 kelurahan. Ibukotanya
adalah Boepinang.

2.20. Kecamatan Poleang Barat

Wilayah administrasi
Pemerintahan Kecamatan
Poleang Barat tahun 2017 terdiri
11 desa. Ibukotanya adalah
Rakadua.

2.21. Kecamatan Tontonunu

Wilayah administrasi
Pemerintahan Kecamatan
Tontonunu tahun 2017 terdiri atas
5 desa. Ibukotanya adalah
Tongkoseng.

2.22. Kecamatan Poleang Tengah

Wilayah administrasi
Pemerintahan Kecamatan
Poleang Tengah tahun 2017 terdiri
atas 4 desa. Ibukotanya adalah
Mulaeno.

2.17. Poleang Selatan Subdistrict

*Poleang Selatan Subdistrict in
2017 consist of 5 villages. The
capital Subdistrict is
Waemputang.*

2.18. Poleang Tenggara Subdistrict

*Poleang Tenggara Subdistrict in
2017 consist of 5 villages. The
capital Subdistrict is Lemo.*

2.19. Poleang Subdistrict

*Poleang Subdistrict in 2017
consist of 4 villages and 6 urban
villages. The capital Subdistrict
is Boepinang.*

2.20. Poleang Barat Subdistrict

*Poleang Barat Subdistrict in
2017 consist of 11 villages. The
capital Subdistrict is Rakadua.*

2.21. Tontonunu Subdistrict

*Tontonunu Subdistrict in 2017
consist of 5 villages. The capital
Subdistrict is Tongkoseng.*

2.22. Poleang Tengah Subdistrict

*Poleang Tengah Subdistrict in
2017 consist of 4 villages. The
capital Subdistrict is Mulaeno.*

3. Sebagai konsekuensi dari bertambahnya jumlah wilayah administrasi tersebut, maka bertambah pula kebutuhan akan aparat pemerintahan yang mendukung terlaksananya dengan sukses program-program serta kebijakan pemerintahan didalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
 4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Jumlah anggota DPRD Kabupaten Bombana tahun 2017 adalah sebanyak 24orang, terdiri dari Fraksi PAN Bersatu sebanyak 11 orang, Fraksi Golkar Bersatu 6 orang, Fraksi PPP 3 orang, dan Fraksi Perjuangan Restorasi Nurani 4 orang.
3. *As consequences of increasing the administration area, Bombana required more public servants to supporting government program and policy successfully to fulfill necessity peoples.*
 4. *Local House of Representatives
The number of that legislators amounted to 24 members, each of the PAN Bersatu Faction of 11 members, Golkar BersatuFaction of 6 members, PPP Fraction of 3 members, and Perjuangan Restorasi NuraniFraction of 4 members.*

ULASAN

Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Bombana sebanyak 143, yaitu 121 desa dan 22 kelurahan. Sedangkan untuk satuan lingkungan setempat sebanyak 534, yaitu 442 dusun dan 92 lingkungan.

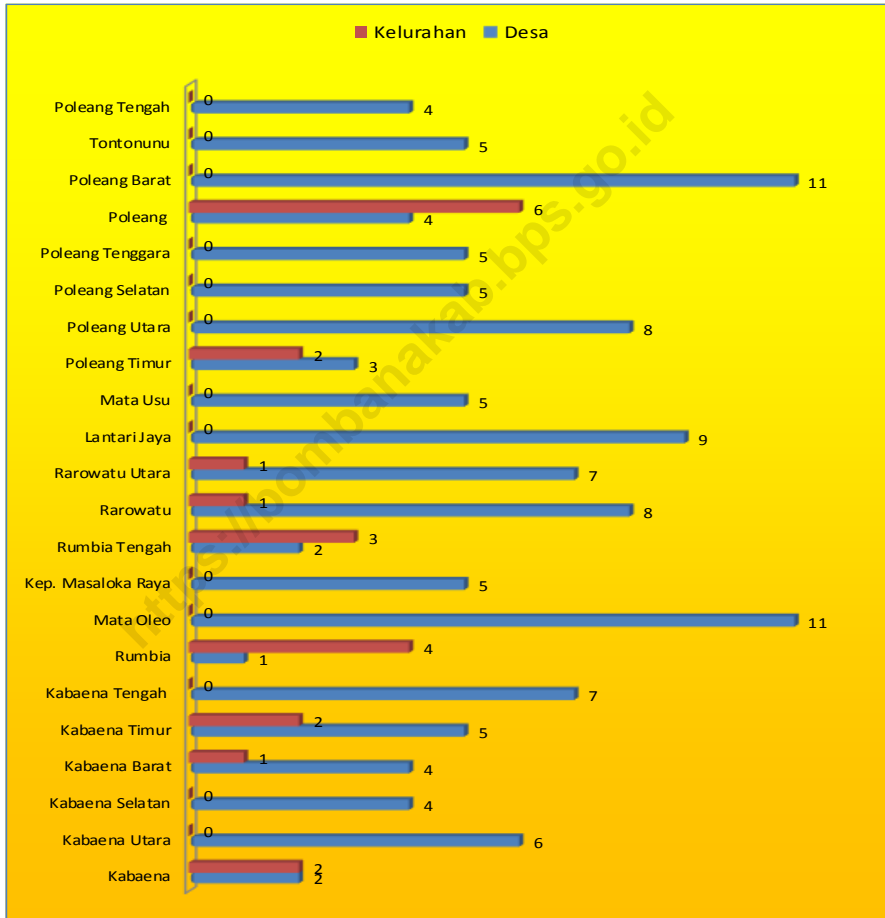
Sebagai konsekuensi dari bertambahnya jumlah wilayah administrasi tersebut, maka bertambah pula kebutuhan akan aparat pemerintahan yang mendukung terlaksananya dengan sukses program-program serta kebijakan pemerintahan didalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Tabel 2.3.1 – Tabel 2.3.3 menyajikan banyaknya pegawai negeri sipil di beberapa Dinas/Badan/Instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana yang pada Tahun 2017 ini telah mencapai 3.423 orang, yang terdiri dari 569 orang golongan IV, 2.147 orang golongan III, 695 orang golongan II dan 12 orang golongan I.

DESCRIPTION

The number of villages in Bombana Regency is 143, ie 121 villages and 22 urban villages. As for local environmental units as much as 534, ie 442 Subvillages and 92 environments.

As consequences of increasing the administration area, Bombana required more public servants to supporting government program and policy successfully to fulfill necessity peoples. The Table 2.3.1 - 2.3.3 present amount of public servant for several agency/board/institution of Bombana Regency. In this time, Bombana have 3.423 public servants is consists of 569 level IV, 2.147 level III, 695 level II, and 12 level I.

Gambar 2.1. Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Figure **2.1. Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Amount of Village and Administrative Village by Subdistrict in Bombana Regency, 2017



Sumber/Source : Kecamatan Se-Kabupaten Bombana/All Subdistrict in Bombana Regency

2.1. Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1.1. Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Village and Administrative Village by Subdistrict In Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Administrative Village
(1)	(3)	(4)
1 Kabaena	2	2
2 Kabaena Utara	6	-
3 Kabaena Selatan	4	-
4 Kabaena Barat	4	1
5 Kabaena Timur	5	2
6 Kabaena Tengah	7	-
7 Rumbia	1	4
8 Mata Oleo	11	-
9 Kep. Masaloka Raya	5	-
10 Rumbia Tengah	2	3
11 Rarowatu	8	1
12 Rarowatu Utara	7	1
13 Lantari Jaya	9	-
14 Mata Usu	5	-
15 Poleang Timur	3	2
16 Poleang Utara	8	-
17 Poleang Selatan	5	-
18 Poleang Tenggara	5	-
19 Poleang	4	6
20 Poleang Barat	11	-
21 Tontonunu	5	-
22 Poleang Tengah	4	-
Jumlah Total	121	22

Sumber/Source : Kecamatan Se-Kabupaten Bombana/All Subdistrict in Bombana Regency

Tabel 2.1.2. Banyaknya Dusun dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Amount of Subvillage and Administrative Subvillage According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital Subdistrict</i>	Dusun <i>Subvillage</i>	Lingkungan <i>Administrative Subvillage</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	Teomokole	6	6	12
2 Kabaena Utara	Tedubara	19	-	19
3 Kabaena Selatan	Batuawu	12	-	12
4 Kabaena Barat	Baliara	14	5	19
5 Kabaena Timur	Dongkala	19	10	29
6 Kabaena Tengah	Lengora	23	-	23
7 Rumbia	Kasipute	3	14	17
8 Mata Oleo	Lora	37	-	37
9 Kep. Masaloka Raya	Batu Lamburi	15	-	15
10 Rumbia Tengah	Kampung Baru	6	11	17
11 Rarowatu	Taubonto	28	6	34
12 Rarowatu Utara	Aneka Marga	21	3	24
13 Lantari Jaya	Lantari	32	-	32
14 Mata Usu	Wia-Wia	15	-	15
15 Poleang Timur	Bambaea	14	10	24
16 Poleang Utara	Tanah Poleang	35	-	35
17 Poleang Selatan	Waemputang	23	-	23
18 Poleang Tenggara	Lemo	19	-	19
19 Poleang	Boepinang	14	27	41
20 Poleang Barat	Rakadua	46	-	46
21 Tontonunu	Tongkoseng	25	-	25
22 Poleang Tengah	Mulaeno	16	-	16
Jumlah <i>Total</i>		442	92	534

Sumber/Source: Masing-masing Kecamatan se-Kabupaten Bombana/Each Subdistrict in Bombana Regency

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House of Representative

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2017

Partai Politik <i>Politic Party</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PAN	6	2	8
2 Golkar	3	-	3
3 PPP	3	-	3
4 PBB	2	-	2
5 Nasdem	2	-	2
6 Gerindra	2	-	2
7 PKS	1	-	1
8 PDIP	1	-	1
9 Demokrat	1	-	1
10 Hanura	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	22	2	24

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/Sekretariat of Parliamentary Bombana Regency

Tabel 2.2.2. **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bombana, 2017**
Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Education Level in Bombana Regency, 2017

Partai Politik <i>Politic Party</i>	SMA Kebawah <i>Under Senior High School</i>	Akademi (D1/D2/D3) <i>Academy</i>	Sarjana (S1) <i>Bachelor</i>	Magister (S2) dan Doktor (S3) <i>Master and Doctorate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PAN	1	1	3	3	8
2 Golkar	-	-	3	-	3
3 PPP	1	-	2	-	3
4 PBB	-	-	1	1	2
5 Nasdem	-	-	2	-	2
6 Gerindra	-	-	1	1	2
7 PKS	-	-	-	1	1
8 PDIP	-	-	1	-	1
9 Demokrat	-	-	1	-	1
10 Hanura	-	-	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	2	1	15	6	24

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/*Secretariat of Parliamentary Bombana Regency*

2.2.3. Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bombana Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Bombana, 2017

Tabel
Table

Number of Members of The Regional House of Representative Fraction of Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2017

Fraksi Partai Politik <i>Fraction of Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PAN Bersatu	9	2	11
2 Golkar Bersatu	6	-	6
3 PPP	3	-	3
4 Perjuangan Restorasi Nurani	4	-	4
Jumlah <i>Total</i>	22	2	24

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/*Secretariat of Parliamentary Bombana Regency*

Tabel 2.2.4. **Banyaknya Produk DPRD Kabupaten Bombana Menurut Jenisnya, 2017**
Table **2.2.4.** **Banyaknya Produk DPRD Kabupaten Bombana Menurut Jenisnya, 2017**
Amount of Parliamentary Product of Regency Bombana According to Classification, 2017

Uraian <i>Explanation</i>	Banyaknya Produk <i>Amount of Product</i>
(1)	(2)
1 Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	8
2 Keputusan DPRD <i>Parliamentary Decision</i>	17
3 Memorandum <i>Memorandum</i>	-
4 Keputusan Pimpinan <i>Chief Decision</i>	-
5 Lain-lain <i>Others</i>	-
Jumlah <i>Total</i>	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/*Secretariat of Parliamentary Bombana Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5. Banyaknya Perolehan Suara di KPU Kabupaten Bombana Menurut Partai Politik dan Daerah Hasil Pemilu Tahun 2014
Amount of Getting Vote in Bombana Election Commission According to Politic Party and Election Area, 2014

Nama Daerah Pilihan	Kecamatan Subdistrict	Nama Partai Politic Party					
		NASDEM	PKB	PKS	PDIP	GOLKAR	GERINDRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dapil I	Kabaena	155	49	274	19	250	83
	Kabaena Utara	53	49	135	43	289	143
	Kabaena Selatan	40	571	197	12	177	42
	Kabaena Barat	174	105	315	21	1 083	108
	Kabaena Timur	287	72	189	535	160	133
	Kabaena Tengah	117	100	224	88	123	92
Dapil II	Poleang Timur	113	106	83	814	958	175
	Poleang Utara	113	127	216	795	669	181
	Poleang Selatan	748	185	153	150	530	132
	Poleang Tenggara	42	342	18	64	188	32
	Poleang	571	398	355	63	429	658
	Poleang Barat	480	394	281	64	392	526
	Tontonunu	50	41	99	69	276	503
	Poleang Tengah	34	60	346	20	80	80
Dapil III	Rumbia	404	120	127	95	773	590
	Mata Oleo	89	64	26	19	368	432
	Kep. Masaloka Raya	50	15	4	1	3	315
	Rumbia Tengah	130	86	52	7	462	205
	Rarowatu	126	33	44	151	436	155
	Rarowatu Utara	347	66	92	89	406	275
	Lantari Jaya	505	67	56	158	217	218
	Mata Usu	19	16	287	2	130	16
Jumlah Perolehan Suara <i>Number of Votes</i>		4 647	3 066	3 573	3 279	8 399	5 094

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.5.

Nama Daerah Pilihan	Kecamatan Subdistrict	Nama Partai Politic Party					
		DEMOKRAT	PAN	PPP	HANURA	PBB	PKPI
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Dapil I	Kabaena	219	209	73	124	250	53
	Kabaena Utara	111	356	159	78	599	8
	Kabaena Selatan	123	420	40	18	108	5
	Kabaena Barat	136	1203	324	187	474	7
	Kabaena Timur	128	753	831	384	101	15
	Kabaena Tengah	259	586	246	108	199	3
Dapil II	Poleang Timur	154	1764	745	68	204	204
	Poleang Utara	355	2255	480	81	216	268
	Poleang Selatan	229	1026	192	186	93	100
	Poleang Tenggara	31	797	299	10	24	205
	Poleang	297	3120	443	965	619	72
	Poleang Barat	284	2702	110	972	372	36
	Tontonunu	88	889	66	123	726	30
	Poleang Tengah	50	1119	21	157	143	23
Dapil III	Rumbia	236	2057	159	296	427	2
	Mata Oleo	80	1720	472	99	67	2
	Kep. Masaloka Raya	8	503	295	74	2	-
	Rumbia Tengah	185	1089	639	257	266	1
	Rarowatu	263	1487	37	73	127	-
	Rarowatu Utara	90	1702	104	104	258	2
	Lantari Jaya	671	2252	49	150	100	1
	Mata Usu	8	276	27	18	13	2
Jumlah Perolehan Suara Number of Votes		4 005	28285	5811	4532	5388	1039

Sumber/Source: KPUD Kabupaten Bombana/Bombana Election Commission

2.3. Pegawai Negeri Sipil/*Public Servant*

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Public Servant by Institutio/Office and Gender in Bombana Regency, 2017

Unit Organisasi>Nama Dinas/ Nama Badan/Kantor <i>Organization/Agency/ Board/Office</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	56	27	83
2 Sekretariat DPRD	22	12	34
3 Inspektorat	26	13	39
4 Dinas Lingkungan Hidup	17	6	23
5 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	12	3	15
6 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	11	14	25
7 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	67	13	80
8 Dinas Kesehatan	30	53	83
9 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	23	24	47
10 Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	25	12	37
11 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	19	4	23
12 Dinas Ketahanan Pangan	14	5	19
13 Dinas Perhubungan	36	6	42
14 Dinas Sosial	9	4	13
15 Dinas Pertanian	75	32	107
16 Dinas Perikanan	21	15	36
17 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	13	30
18 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	17	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1.

	Unit Organisasi/Nama Dinas/ Nama Badan/Kantor <i>Organization/Agency/ Board/Office</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	10	5	15
20	Dinas Perpustakaan	9	9	18
21	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	9	8	17
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	11	24
23	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	17	1	18
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	11	7	18
25	Badan Keuangan Daerah	36	29	65
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	4	19
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	17	16	33
28	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	12	7	19
29	Badan Penelitian dan Pengembangan	7	4	11
30	Satuan Polisi Pamong Praja	28	1	29
31	Rumah Sakit Umum Daerah	29	57	86
32	Kecamatan dan Kelurahan	277	115	392
33	Puskesmas	73	312	385
34	UPTD DIKBUD dan Guru	653	847	1 500
35	Sekretariat KPU	8	4	12
	Jumlah Total	1 713	1 710	3 423

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017
number of Civil Servant by Educational Attainment and Gender in Bombana Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	-	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	16	3	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	447	332	779
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	173	461	634
Tingkat Sarjana (S1) <i>University Graduates</i>	1 002	876	1 878
Tingkat Sarjana (S2) <i>University Graduates</i>	64	28	92
Tingkat Sarjana (S3) <i>University Graduates</i>	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	1 713	1 710	3 423

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/*Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency*

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Civil Servant by Hierarchy and Gender in Bombana Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Government Official Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	7	5	12
Golongan II	325	370	695
- Gol II/a	86	66	152
- Gol II/b	70	49	119
- Gol II/c	122	177	299
- Gol II/d	47	78	125
Golongan III	1 007	1 140	2 147
- Gol III/a	311	370	681
- Gol III/b	239	330	569
- Gol III/c	260	268	528
- Gol III/d	197	172	369
Golongan IV	374	195	569
- Gol IV/a	219	144	363
- Gol IV/b	134	49	183
- Gol IV/c	20	2	22
- Gol IV/d	1		1
Jumlah <i>Total</i>	1 713	1 710	3 423

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/*Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4. Banyaknya Pejabat Struktural di Lingkungan Pemda Kabupaten Bombana Menurut Eselonisasi Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Amount of Public Servant of Regency Bombana Administration Secretariat According to Government Official Level and Gender, 2017

Tingkat Jabatan <i>Government Official Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon I	-	-	-
Eselon II	22	2	24
- Eselon II/a	1		1
- Eselon II/b	21	2	23
Eselon III	148	17	165
- Eselon III/a	57	9	66
- Eselon III/b	91	8	99
Eselon IV	336	148	484
- Eselon IV/a	259	119	378
- Eselon IV/b	77	29	106
Jumlah <i>Total</i>	506	167	673

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency

Tabel 2.3.5. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Nama Badan dan Jenis Kelamin, 2017
Amount of Public Servant of Vertical Institution According to Organization/Board and Gender, 2017

	Unit Organisasi/ Nama Badan <i>Organization/Board</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Pusat Statistik <i>BPS-Statistics of Bombana Regency</i>	12	15	27
2	Badan Pertanahan Nasional <i>National Land Agency</i>	19	5	24
3	Kantor Kementerian Agama <i>Religious Ministry Office</i>	79	63	142
4	Kepolisian Resort Bombana <i>Police Resort of Bombana</i>	-	-	-
5	Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Rumbia <i>Counseling and Consultation Services Office Taxation Rumbia</i>	4	-	4
6	Kejaksaan Negeri Kabupaten Bombana <i>Prosecutor's office of Bombana Regency</i>	19	2	21
	Jumlah <i>Total</i>	133	85	218

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each the institution

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6. **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017**
Amount of Public Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Government Official Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	1	-	1
Golongan II	32	14	46
- Gol II/a	7	5	12
- Gol II/b	9	4	13
- Gol II/c	4	1	5
- Gol II/d	12	4	16
Golongan III	76	64	140
- Gol III/a	11	9	20
- Gol III/b	25	24	49
- Gol III/c	22	21	43
- Gol III/d	18	10	28
Golongan IV	24	7	31
- Gol IV/a	22	7	29
- Gol IV/b	2	-	2
- Gol IV/c	-	-	-
- Gol IV/d	-	-	-
- Gol IV/e	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	133	85	218

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each the institution

Tabel 2.3.7. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Amount of Public Servant of Vertical Institution According to Education Level and Gender, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar	1	-	1
SMTP Umum	-	-	-
SMTP Kejuruan	-	-	-
SMTA Umum	29	19	48
SMTA Kejuruan	3	-	3
DI/II	6	7	13
DIII	6	3	9
Strata 1 (S1/DIV)	84	55	139
Strata 2 (S2)	4	1	5
Strata 3 (S3)	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	133	85	218

Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each the institution

GOVERNMENT

Tabel 2.3.8. **Banyaknya Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2017**
Table **Amount of Public Servant of Police Office According to Organization/Agency/Board and Gender, 2017**

Unit Organisasi/ Organization	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Polres Bombana	148	17	165
2 Polsek Rumbia	18	-	18
3 Polsek Rarowatu	17	-	17
4 Polsek Lantari Jaya	17	-	17
5 Polsek Poleang	18	-	18
6 Polsek Poleang Timur	17	-	17
7 Polsek Poleang Barat	14	-	14
8 Polsek Kabaena	18	-	18
9 Polsek Kabaena Timur	15	-	15
Jumlah Total	282	17	299

Sumber/Source:Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel 2.3.9. Banyaknya Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Amount of Public Servant of Police Office According to Government Official Level and Gender, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Government Official Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	-	-	-
Golongan II	254	17	272
- Brigadir Polisi Dua	38	13	55
- Brigadir Polisi Satu	6	2	8
- Brigadir Polisi	87	1	88
- Brigadir Polisi Kepala	76	1	77
- Ajun Inspektur Polisi Dua	25	-	25
- Ajun Inspektur Polisi Satu	22	-	22
Golongan III	24	-	24
- Inspektur Polisi Dua	10	-	10
- Inspektur Polisi Satu	7	-	7
- Ajun Komisaris Polisi	7	-	7
Golongan IV	4	-	4
- Komisaris Polisi	3	-	3
- Ajun Komisaris Besar Polisi	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	282	17	299

Sumber/Source:Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

GOVERNMENT

Tabel 2.3.10. **Banyaknya Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017**

Table *Amount of Public Servant of Police Office According to Education Level and Gender, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMTA Umum	240	17	257
SMTA Kejuruan	8	-	8
DI/II	-	-	-
DIII	-	-	-
Strata 1 (S1/DIV)	31	-	31
Strata 2 (S2)	3	-	3
Strata 3 (S3)	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	282	17	299

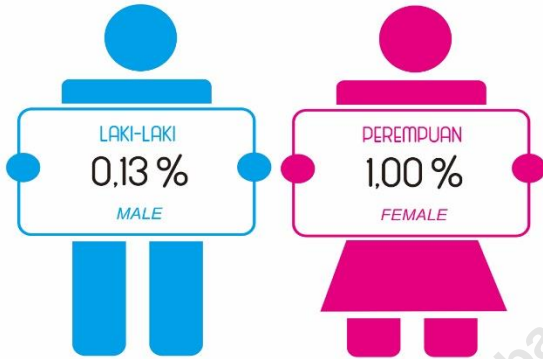
Sumber/Source:Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Population and Labour

BAB
CHAPTER

3



Tingkat Pengangguran Kabupaten Bombana, 2017

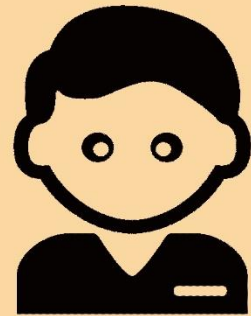
*Unemployment Rate of Bombana Regency,
2017*

Jumlah Penduduk Kabupaten Bombana, 2017

Population in Bombana Regency, 2017



86.899



88.598

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and the last 2015. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to stay more than six months

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months*

even though their length of stay is less than six months.

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
 7. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 8. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu
3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of people per square kilometer.*
 5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Age structure, Gender, and Household*
The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.
 7. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 8. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 10. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978.
9. *Average household size is the average number of household members per household.*
 10. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978.*

Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*).

During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all Subdistricts in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester

Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

11. Tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat dibedakan atas dua kelompok yaitu:

period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, Subdistrict, and region (urban and rural).

11. *Manpower are the population of 15 years old and over who can be divided into two groups:*

- 11.1 Angkatan Kerja, adalah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk usia kerja) dan mempunyai pekerjaan (bekerja) atau sedang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka). Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya. Sedangkan pencari kerja adalah penduduk yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja seperti diketahui sangat tergantung pada struktur penduduk, sifat demografis serta keadaan sosial ekonomi daerah.
- 11.2 Bukan Angkatan kerja, adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya (tidak aktif secara ekonomis).
12. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 11.1 *Economically Active, is the manpower who are officially employed (working) or looking for work (open unemployed). Employed is all population who was having a job or temporarily not working for some reason such as employees on leave, the farmers who were waiting for the harvest, and so on. While unemployment is all people who do not have a job but they are looking for a job. Economically Active are dependent to the population structure, demographic, and local socio-economic.*
- 11.2 *Not Economically Active, is the manpower who are not working but not looking for work, such as school only, taking care of household only and so on.*
12. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
13. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity.*

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)
15. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
18. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui proporsi penduduk yang aktif bekerja dan atau mencari pekerjaan disuatu daerah. TPAK merupakan proporsi atau rasio antara penduduk angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Besarnya TPAK secara langsung dipengaruhi oleh besarnya penduduk usia kerja yang masuk dalam angkatan
14. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
18. *The Labor Force Participation Rate (LFPR) is one of size measure which can be used to know proportion of active resident work and or look for work of an area. LFPR represent proportion or ratio of between resident of labor force to resident of age work. Level of LFPR directly influenced by level of resident age of incoming job in labor force and also the economic social circumstance and culture of local society.*

kerja serta keadaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat.

19. Transmigrasi

Dalam upaya pemerataan penyebaran penduduk antar propinsi-propinsi di Indonesia, dewasa ini pemerintah telah dan terus melaksanakan suatu program perpindahan penduduk yang disebut Program Transmigrasi. Tujuan program ini, disamping untuk pemerataan penyebaran penduduk dan tenaga kerja serta pembukaan dan pengembangan daerah produksi baru, juga diharapkan dapat mendorong peningkatan taraf hidup para transmigran dan masyarakat di sekitarnya.

19. Transmigration

In order to distribute the population among provinces, the Indonesian Government has been implementing a migration program was called Transmigration Program. This program aims, to distribute the population and labor, and opening and developing new production areas. In addition, expected to improve the standard of living of the migrants and the surrounding communities.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bombana tahun 2017 sebanyak 175.497 jiwa yang terdiri atas 88.598 jiwa penduduk laki-laki dan 86.899 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Bombana mengalami pertumbuhan sebesar 3,22 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102, artinya bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki .

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bombana tahun 2017 mencapai 53 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 22 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya dengan kepadatan sebesar 1.410 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Mata Usu sebesar 3 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data sakernas Kabupaten Bombana, tahun 2017 terdapat 87.990 orang yang bekerja. Sedangkan yang tidak bekerja atau pengangguran terbuka sebanyak 417 orang. Sementara itu yang

Population

Bombana population for 2017 were 175.497 people consisting of 88.598 inhabitants of the male and 84.239 female population people. This compares with a total Bombana Population in 2016, the Population growth of Bombana are 3,22 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 102, meaning that in 100 female population there are 102 male population.

Population density of BombanaSubdistrict in 2017 reached 53 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 22 Subdistricts are quite diverse with the highest population density of Subdistrict is located in the SubdistrictKepulauan Masaloka Raya with the number of density are 1.410 people/km²and the lowest in SubdistrictMata Usu with 3 people/km².

Employment

Based on the Sakernas data of Bombana Regency in 2017, there were 87,990 people who work. While the number of people who were not working or open unemployment were reported to

masuk dalam golongan angkatan kerja sebanyak 30.310 orang dengan rincian 7.046 orang yang sedang bersekolah, 19.226 orang yang mengurus rumah tangga dan sisanya 4.038 orang masuk dalam golongan lainnya. Dengan demikian besarnya tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Bombana sebesar 74,47 persen dan tingkat pengangguran sebesar 0,47 persen.

Pencari kerja di Kabupaten Bombana untuk usia 15 tahun keatas berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2017 lebih banyak pada golongan pendidikan tidak bersekolah/belum tamat SD/tamat SD sebanyak 27.851 laki-laki dan 18.587 perempuan, dan golongan pendidikan sekolah menengah keatas sebanyak 14.285 orang laki-laki dan 4.962 perempuan. Secara keseluruhan, mayoritas bekerja pada sektor pertanian.

Berdasarkan data Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Bombana, jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 213 laki-laki dan 163 perempuan. Dari 376 Pekerja yang terdaftar sebesar 170 orang telah ditempatkan bekerja.

be 417 people. Meanwhile, those who entered the workforce were reported to be as much as 30,310 people, in details the number consisted of 7,046 people were students, 19,226 people were housewives, and the remaining 4,038 people classified as "others". Thus, the labor force participation rate in Bombana Regency is 74.47 percent and the unemployment rate is 0.47 percent.

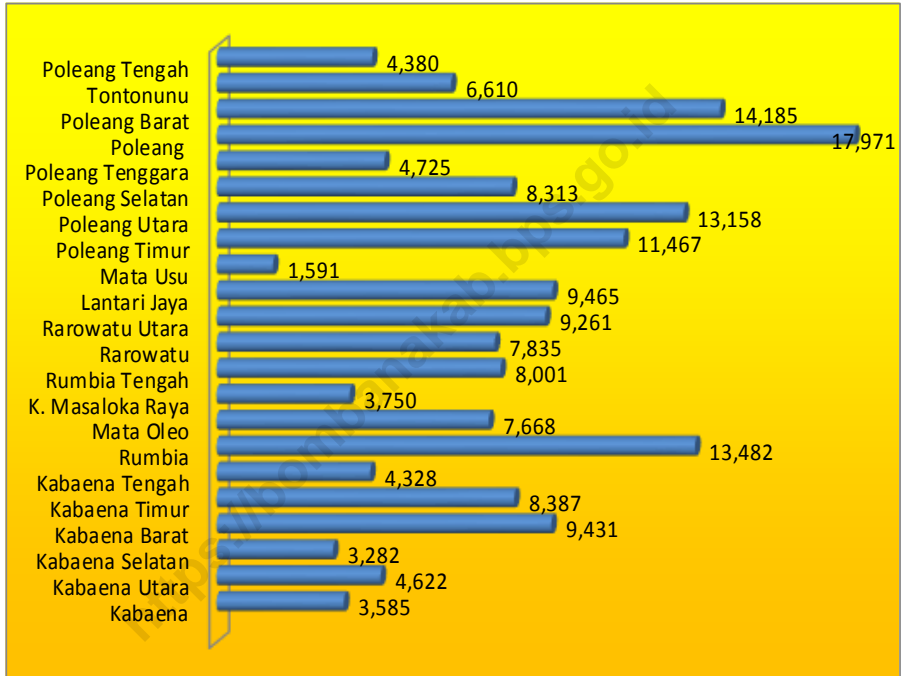
Job seekers in Bombana Regency for age of 15 years old and older based on education level in 2017 more were dominated by those who were not attending school / not yet finished primary school which were reported to be 27,851 men and 18,587 women, and those who had high school education upwards which consisted of 14,285 men, male and 4,962 women. Overall, the majority worked on the agricultural sector.

Based on data from the Department of Transmigration and Manpower of Bombana Regency, the number of registered job seekers were 213 men and 163 women. Of the 376 registered workers, 170 people have been assigned to work.

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017

Figure

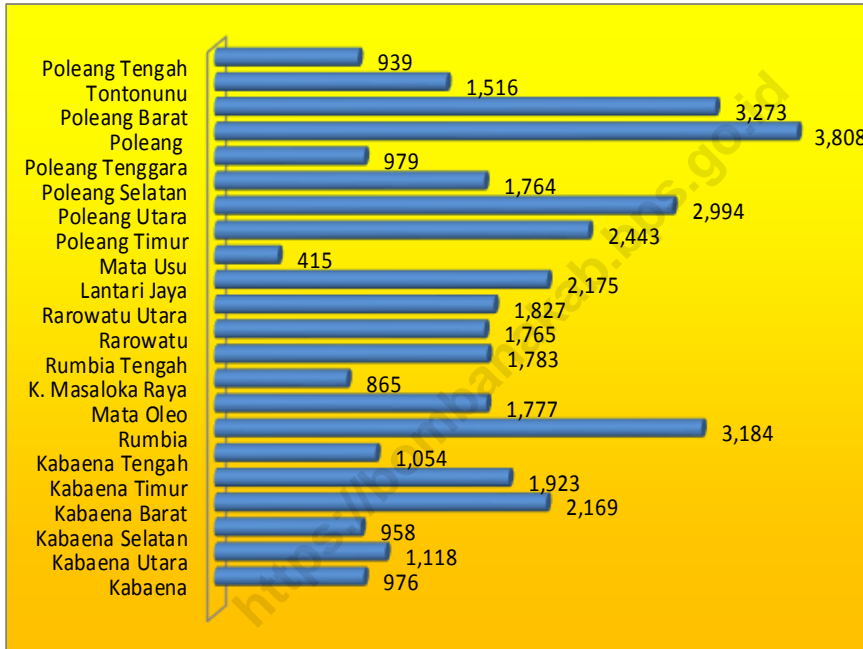
Number of Population by Subdistricts in Bombana Regency, 2017



Sumber/Source: Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/Projected Census Result, 2010

Gambar 3.2. Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Figure

Number of Household by Subdistrict in Bombana Regency, 2017



Sumber/Source: Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/Projected Sensus Result, 2010

3.1. Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bombana Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kabaena	2 849	3 474	3 585	3,34	3,20
2 Kabaena Utara	3 671	4 477	4 622	3,35	3,24
3 Kabaena Selatan	2 606	3 180	3 282	3,35	3,21
4 Kabaena Barat	7 492	9 137	9 431	3,34	3,22
5 Kabaena Timur	6 663	8 126	8 387	3,34	3,21
6 Kabaena Tengah	3 254	4 193	4 328	4,16	3,22
7 Rumbia	10 710	13 061	13 482	3,34	3,22
8 Mata Oleo	6 092	7 429	7 668	3,34	3,22
9 K. Masaloka Raya	2 978	3 633	3 750	3,35	3,22
10 Rumbia Tengah	6 356	7 752	8 001	3,34	3,21
11 Rarowatu	6 225	7 591	7 835	3,34	3,21
12 Rarowatu Utara	7 359	8 971	9 261	3,34	3,23
13 Lantari Jaya	7 520	9 169	9 465	3,34	3,23
14 Mata Usu	1 264	1 541	1 591	3,34	3,24
15 Poleang Timur	9 109	11 109	11 467	3,34	3,22
16 Poleang Utara	10 454	12 747	13 158	3,34	3,22
17 Poleang Selatan	6 602	8 053	8 313	3,35	3,23
18 Poleang Tenggara	3 754	4 577	4 725	3,34	3,23
19 Poleang	14 277	17 411	17 971	3,34	3,22
20 Poleang Barat	11 269	13 742	14 185	3,34	3,22
21 Tontonunu	5 251	6 404	6 610	3,34	3,22
22 Poleang Tengah	3 480	4 243	4 380	3,34	3,23
Jumlah <i>Total</i>	139 235	170 020	175 497	3,36	3,22

Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Sensus Result, 2010*

POPULATION AND LABOR

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017

Population and Sex Ratio by District in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Kabaena	1 715	1 870	3 585	92
2 Kabaena Utara	2 348	2 274	4 622	103
3 Kabaena Selatan	1 503	1 779	3 282	84
4 Kabaena Barat	4 521	4 910	9 431	92
5 Kabaena Timur	4 003	4 384	8 387	91
6 Kabaena Tengah	2 114	2 214	4 328	95
7 Rumbia	6 800	6 682	13 482	102
8 Mata Oleo	3 718	3 950	7 668	94
9 K. Masaloka Raya	1 882	1 868	3 750	101
10 Rumbia Tengah	4 033	3 968	8 001	102
11 Rarowatu	4 067	3 768	7 835	108
12 Rarowatu Utara	5 454	3 807	9 261	143
13 Lantari Jaya	5 033	4 432	9 465	114
14 Mata Usu	885	706	1 591	125
15 Poleang Timur	5 710	5 757	11 467	99
16 Poleang Utara	6 747	6 411	13 158	105
17 Poleang Selatan	4 112	4 201	8 313	98
18 Poleang Tenggara	2 356	2 369	4 725	99
19 Poleang	8 713	9 258	17 971	94
20 Poleang Barat	7 198	6 987	14 185	103
21 Tontonunu	3 494	3 116	6 610	112
22 Poleang Tengah	2 192	2 188	4 380	100
Jumlah Total	88 598	86 899	175 497	102

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/Projected Census Result, 2010

Tabel 3.1.3. Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Percentage of Total Population and Density by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	2,04	35
2 Kabaena Utara	2,63	35
3 Kabaena Selatan	1,87	25
4 Kabaena Barat	5,37	239
5 Kabaena Timur	4,78	69
6 Kabaena Tengah	2,47	16
7 Rumbia	7,68	229
8 Mata Oleo	4,37	71
9 K. Masaloka Raya	2,14	1 410
10 Rumbia Tengah	4,56	379
11 Rarowatu	4,46	47
12 Rarowatu Utara	5,28	39
13 Lantari Jaya	5,39	33
14 Mata Usu	0,91	3
15 Poleang Timur	6,53	113
16 Poleang Utara	7,50	55
17 Poleang Selatan	4,74	92
18 Poleang Tenggara	2,69	35
19 Poleang	10,24	156
20 Poleang Barat	8,08	44
21 Tontonunu	3,77	50
22 Poleang Tengah	2,50	105
Jumlah <i>Total</i>	100,00	53

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/Projected Census Result, 2010

POPULATION AND LABOR

Tabel 3.1.4. **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017**

Population by Age Group and Gender in Bombana Regency, 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	10 360	10 073	20 433
5 – 9	10 008	9 628	19 636
10 – 14	8 754	8 513	17 267
15 – 19	7 995	7 354	15 349
20 – 24	7 296	7 099	14 395
25 – 29	7 708	7 749	15 457
30 – 34	7 190	7 079	14 269
35 – 39	6 845	6 728	13 573
40 – 44	5 719	5 574	11 293
45 – 49	4 895	4 593	9 488
50 – 54	3 629	3 504	7 133
55 – 59	2 615	2 817	5 432
60 – 64	2 192	2 174	4 366
65 – 69	1 503	1 507	3 010
70 – 74	985	1 181	2 166
75 +	904	1 326	2 230
Jumlah <i>Total</i>	88 598	86 899	175 497

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/Projected Census Result, 2010

Tabel 3.1.5. Banyaknya Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Amount of Population, Household, and Household Member Average According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Penduduk Amount of Population	Banyaknya Rumahtangga Amount of Household	Rata-rata Anggota Rumahtangga Household Member Average
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	3 586	976	4
2 Kabaena Utara	4 622	1 118	4
3 Kabaena Selatan	3 282	958	3
4 Kabaena Barat	9 431	2 169	4
5 Kabaena Timur	8 387	1 923	4
6 Kabaena Tengah	4 328	1 054	4
7 Rumbia	13 482	3 184	4
8 Mata Oleo	7 668	1 777	4
9 K. Masaloka Raya	3 750	865	4
10 Rumbia Tengah	8 001	1 783	4
11 Rarowatu	7 835	1 765	4
12 Rarowatu Utara	9 261	1 827	5
13 Lantari Jaya	9 464	2 175	4
14 Mata Usu	1 591	415	4
15 Poleang Timur	11 467	2 443	5
16 Poleang Utara	13 158	2 994	4
17 Poleang Selatan	8 313	1 764	5
18 Poleang Tenggara	4 725	979	5
19 Poleang	17 971	3 808	5
20 Poleang Barat	14 185	3 273	4
21 Tontonunu	6 610	1 516	4
22 Poleang Tengah	4 380	939	5
Jumlah Total	175 497	39 705	4

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/Projected Sensus Result, 2010

POPULATION AND LABOR

Tabel 3.1.6. **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 1992-2017**

Table

Amount of Population According to Gender in Bombana Regency, 1992-2017

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	40 606	42 118	82 724
1993	40 777	42 305	83 082
1994	41 333	42 699	84 032
1995	42 123	43 363	85 486
1996	44 530	43 460	87 990
1997	44 690	47 171	91 861
1998	48 309	49 613	97 922
1999	46 852	49 905	96 757
2000	48 896	49 672	98 568
2001	50 092	51 207	101 299
2002	50 283	52 070	102 353
2003	52 565	52 933	105 498
2004	52 614	53 804	106 418
2005	54 635	55 394	110 029
2006 ¹	51 609	55 685	107 294
2007 ¹	52 730	55 501	108 231
2008 ¹	53 920	55 963	109 883
2009 ¹	54 704	56 777	111 481
2010 ²	70 367	68 868	139 235
2011 ³	71 769	70 239	142 008
2012 ³	73 825	72 247	146 072
2013 ³	75 901	74 285	150 186
2014 ³	80 616	79 102	159 718
2015 ³	83 191	81 618	164 809
2016 ³	85 781	84 239	170 020
2017 ³	88 598	86 899	175 497

Catatan/Note: ¹Sumber data dari Hasil Proyeksi Data SUPAS 2005 / Data source from SUPAS Data Projected Result, 2005

²Sumber data dari Hasil Sensus Penduduk 2010 / Data source from Sensus Result, 2010

³Sumber data dari Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010 / Data source from Projected Sensus Result, 2010

3.2. Ketenagakerjaan/Employment

Tabel 3.2.1. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Weekand Gender in Bombana Regency, 2017

No	Kegiatan Utama Main Activity	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	53 957	34 450	88 407
	1. Bekerja/ <i>Working</i>	53 886	34 104	87 990
	2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	71	346	417
II	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	5 786	24 524	30 310
	1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 711	5 335	7 046
	2. Mengurus Rumahtangga/ <i>Housekeeping</i>	2 039	17 187	19 226
	3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 036	2 002	4 038
	Jumlah (I+II) <i>Total(I+II)</i>	59 743	58 974	118 717
III	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate(%)</i>	90,32	58,42	74,47
IV	Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	0,13	1,00	0,47

Sumber/Source: Hasil SAKERNAS 2017/SAKERNAS Result, 2017

POPULATION AND LABOR

Tabel 3.2.2. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Mencari Pekerjaan/Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bombana, 2017
Population Aged 15 Years an Overby Gender and Education Attainment in Bombana Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD/ Tamat SD <i>Completed Primary School/Primary School</i>	27 851	-	18 587	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	7 000	-	4 170	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	14 285	-	4 962	246
Akademi / Universitas <i>Academy / University</i>	4 750	71	6 385	100
Jumlah <i>Total</i>	53 886	71	34 104	346

Sumber/Source: Hasil SAKERNAS 2017/SAKERNAS Result, 2017

Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Gender in Bombana regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Working Field ¹	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	32 636	12 609	45 245
2	1 520	386	1 906
3	2 407	3 979	6 386
4	414	0	414
5	3 541	0	3 541
6	5 211	8 983	14 194
7	1 301	0	1 301
8	365	132	497
9	6 491	8 015	14 506
Jumlah Total	53 886	34 104	87 990

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5. Bangunan/Construction

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Hasil SAKERNAS 2017/SAKERNAS Result, 2017

POPULATION AND LABOR

Tabel 3.2.4. **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu Menurut Jumlah Jam kerja seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Gender in Bombana Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 284	433	1 717
1-14	5 066	5 734	10 800
15-24	6 633	6 080	12 713
25-34	6 996	6 596	13 592
35-40	6 013	4 336	10 349
41+	27 894	10 925	38 819
Jumlah <i>Total</i>	53 886	34 104	87 990

Catatan/Note : ¹Sementara Tidak bekerja/Temporary out of work
Sumber/Source: Hasil SAKERNAS 2017/SAKERNAS Result, 2017

Tabel 3.2.5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bombana regency, 2017

No	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	12081	6 205	18 286
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	15 058	4 529	19 587
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 117	210	2 327
4	Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 824	8 752	21 576
5	Pekerja Bebas <i>Casual employee</i>	2 330	485	2 815
6	Pekerja Keluarga <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 476	13 923	23 399
Jumlah <i>Total</i>		53 886	34 104	87 990

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2016 tidak tersedia/Data in 2016 is not available
 Sumber/Source: Hasil SAKERNAS 2015/SAKERNAS Result, 2015

POPULATION AND LABOR

Tabel 3.2.6. **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Jabatan dalam Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
The Population Aged 15 Old and Above Worked According to Working Level and Gender in Bombana Regency, 2017

No	Jabatan dalam Pekerjaan <i>Working Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tenaga Profesional dan Teknisi	2 530	5 028	7 558
2	Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	646	227	873
3	Pejabat Pelaksana dan Tenaga Tata Usaha	2 479	1 497	3 976
4	Tenaga Usaha Penjualan	3 396	9 255	12 651
5	Tenaga Usaha Jasa	1 264	1 054	2 318
6	Tenaga Usaha Bidang Pertanian	32 478	11 115	43 593
7	Tenaga Produksi dan Operator Alat Angkutan	10 655	5 928	16 583
8	Lainnya	438		438
	Jumlah <i>Total</i>	53 886	34 104	87 990

Sumber/Source: Hasil SAKERNAS 2017/SAKERNAS Result, 2017

Tabel 3.2.7. **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017**
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Gender in Bombana Regency, 2017

No	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tidak Tamat SD	-	-	-
2	Tamat SD	4	-	4
3	SLTP	9	3	12
4	SLTA	152	27	179
5	DI/II	-	10	10
6	DIII	5	95	100
7	DIV/S1/S2	43	28	71
Jumlah <i>Total</i>		213	163	376

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Bombana/ManPower dan Transmigration Office of Bombana Regency

POPULATION AND LABOR

Tabel 3.2.8. **Banyaknya Pencari Kerja di Kabupaten Bombana yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2017**
Amount of Job Seeker is Placed in Bombana Regency According to Education Level, 2017

No	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tidak Tamat SD	-	-	-
2	Tamat SD	-	-	-
3	SLTP	-	-	-
4	SLTA	2	-	2
5	DI/II	-	-	-
6	DIII	-	94	94
7	DIV/S1/S2	35	39	74
Jumlah <i>Total</i>		37	133	170

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Bombana/ManPower dan Transmigration Office of Bombana Regency

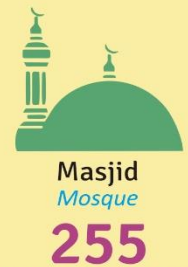
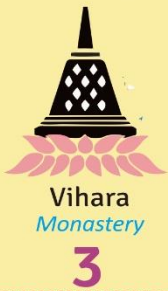
Tabel 3.2.9. **Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar, Terpenuhi, dan Belum Terpenuhi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017**
Amount of Job Seeker Register in Bombana Regency According to Working Field, 2017

No	Lapangan Usaha Working Field	Terdaftar Register	Terpenuhi Fulfilled	Belum Terpenuhi Unfulfilled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian	-	-	-
2	Pertambangan/ Penggalian	-	-	-
3	Keuangan, Asuransi Persewaan Bangunan	10	5	5
4	Usaha Jasa Sosial/ Kemasyarakatan/ Perorangan	-	-	-
5	Kegiatan lainnya	170	170	-
	Jumlah Total	180	175	5

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Bombana/ManPower dan Transmigration Office of Bombana Regency

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Bombana, 2017

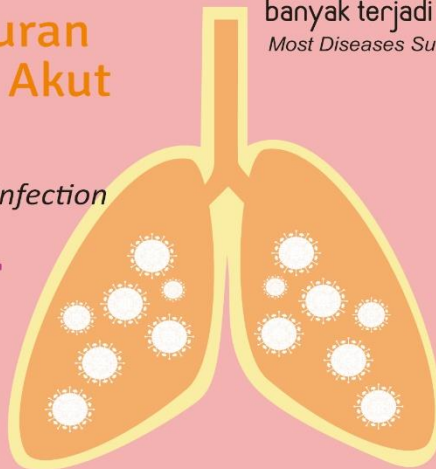
*Number of Worship Facilities by
Subdistrict in Bombana Regency, 2017*



Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Acute Respiratory Infection

10.491



Denyakit dengan kasus yang paling
banyak terjadi di Kabupaten Bombana, 2017
Most Diseases Suffered in Bombana Regency, 2017

Kasus
Cases

PENJELASAN TEKNIS

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bombana mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bombana seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman

TECHNICAL NOTES

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Bombana Regency. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, Teacherss, changes in various specific ratios, etc.

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and non-formal educational, such as package A, B, or C. Those who just completed kindergarten are

kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

considered as never attended school.

2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C under the supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affair .
3. **Not Attending school anymore** is someone who is not currently attending school (formal and non-formal education).
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.
7. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas
5. *Able to read and write* is the ability to read and write at least a simple sentence.
6. *School* is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/ madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.
7. *Madrasah Ibtidaiyah* is Islamic school at primary education. *Madrasah Tsanawiyah* is Islamic school at lower secondary education, and *Madrasah Aliyah* is Islamic School at higher secondary education (SMA).

Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2. Kesehatan

1. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
2. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
3. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

4.2. Health

1. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.
2. **Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre** is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.
3. **Polyclinic** is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).

4. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
 5. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
 6. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
 7. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan
4. **Public Health Centre (PHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-Subdistrict level, part of Subdistrict or villages. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.
 5. **Subsidiary Public Health Centre** is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.
 6. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.
 7. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

8. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
 9. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri,
8. **Health Complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 9. **Self Treatment** is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
 10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and

Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

4.3. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel

4.3. Poverty and Human Development

1. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
2. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPSStatistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas- Consumption Module every February or March.*

yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga.

3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.

3. *The estimation of poverty incidence for Subdistrict and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for Subdistrict level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
4. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan
 6. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
 7. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
5. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 6. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 7. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

8. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

8. Poverty Measures

- a. *Head Count Index* (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), yi < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh Indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1), dan jika a=2 disebut Indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

9. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
10. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ BPAM.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

yi = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), yi < z

q = the number of poor

n = the total population

a=0 is *Head Count Index* (P0), a=1 is *Poverty Gap Index*-P1 and a=2 is *Poverty Severity Index*-P2 .

9. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
10. **Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.

11. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 12. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 13. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
11. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
 12. **Reported Crime Incidence** Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
 13. **Crime Total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period;

ULASAN

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

Pendidikan di Kabupaten Bombana dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan wajib belajar di semua jenjang pendidikan, yaitu mulai dari TK sampai dengan Sekolah Menengah Umum (SMU).

Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (5-6, 7-12, 13-15 dan 16-18 tahun) yang masih duduk di bangku sekolah. Dengan melihat APS usia SD pada tahun 2017 yang mencapai 99,99 dapat dikatakan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Bombana telah menikmati pendidikan dasar.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, diperuntukan guna melihat penduduk yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM SMP adalah

DESCRIPTION

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

The education in Bombana is emphasized to rising quality and compulsory education expand in all education level, start from kindergarten to senior high school.

One reflection of equitable access to basic education, can be seen from the School Participation Rate (APS). School Participation Rate is the proportion of the population of certain age groups (5-6, 7-12, 13-15 and 16-18 years) are still sitting in school.). By looking at APS, elementary school age in 2017 reached 99,99, it can be said that almost all children aged 7-12 years in Bombana Regency are have enjoyed basic education.

Unlike APS, the Pure Participation Rate (APM) actually sees the percentage of people who attend school at a formal education level in a certain age group. In other words, it is intended to see people who are in school on time as they are. APM for Junior High School age is 74.61

74,61 sedangkan APM SMA adalah 54,41 pada tahun 2017.

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan guru. Rasio ini, disamping menggambarkan tingkat ketersediaan guru, juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tahun ajaran 2017/2018, pada tingkat Sekolah Dasar terlihat bahwa beban guru lebih berat dibandingkan dengan jenjang sekolah lainnya. Rasio murid SD terhadap guru sebesar 14 sedangkan rasio murid SMA sebesar 10, rasio murid SMP terhadap guru sebesar 9, dan rasio murid SMK terhadap guru sebesar 6.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Bombana dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat dan terwujudnya keluarga bahagia dan sejahtera. Demikian pula pelaksanaan program nasional Keluarga Berencana (KB) diarahkan untuk menciptakan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, baik bidang kesehatan maupun KB maka selama Tahun 2017 telah giat melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan KB secara menyeluruh di setiap kecamatan sampai ke desa-desa. Indikator pembangunan sarana dan prasarana serta

and APM for Senior High School is 54.41 in 2017..

The ratio of students to teachers is the number that is the result of the division between the number of students and teachers. This ratio, in addition to describing the level of teacher availability, also shows a teacher's burden in handling his or her students. In the academic year 2017/2018, at the elementary school level it is seen that the burden of teachers is more severe than other school level. The ratio of elementary students to teachers is 14 while the ratio of high school students to teachers is 10, the ratio of junior high students to teachers is 9, and the ratio of vocational students to teachers is 6

Health development in Bombana Regency emphasis on public health services quality improvement and formed happy and prosperous family. As well as the implementation of the family planning national program is directed to create Happy and Prosperous Small Family Norm (NKKBS).

To achieve the goals mentioned above, both in health and family planning then during 2017 has been actively carrying out the construction of healthcare facilities and overallly family planning in each sub-Subdistrict to villages. Infrastructure development indicators as well as health care and

pelayanan kesehatan dan KB di Kabupaten Bombana disajikan pada Tabel 4.2.1 sampai Tabel 4.2.16.

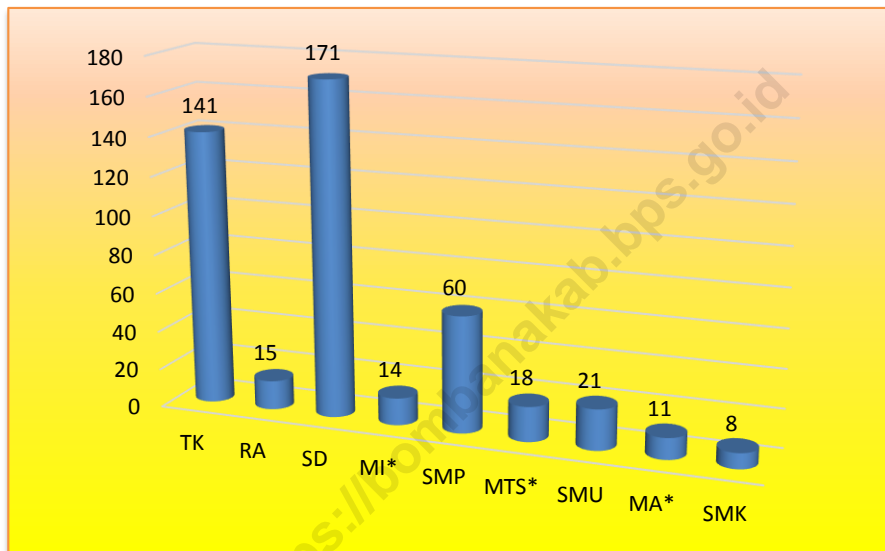
Pada Tabel 4.2.1. terlihat bahwa di Kabupaten Bombana hingga Tahun 2017 terdapat tiga rumah sakit umum yang terletak di Kecamatan Kabaena Barat, Rumbia Tengah, dan Poleang serta 22 unit puskesmas yang tersebar di semua kecamatan. Untuk fasilitas kesehatan lainnya yaitu Puskesmas pembantu sebanyak 19 unit, Posyandu sebanyak 256 unit, Poskesdes sebanyak 47 unit dan Polindes sebanyak 37 unit. Pada Tabel 4.2.2. disajikan banyaknya tenaga kesehatan menurut jenisnya. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hingga Tahun 2017 di Kabupaten Bombana terdapat 59 orang tenaga medis, 280 orang tenaga keperawatan, 184 orang tenaga kebidanan, 41 orang tenaga kefarmasian, dan 189 orang tenaga kesehatan lainnya

family planning in Bombana presented in Table 4.2.1 to 4.2.16.

In the Table 4.2.1 seen that in Bombana, until 2017, there is three public hospital located in the Kabaena Barat, Rumbia Tengah and Poleang Subdistrict, also 22 units of public health center are spread across several Subdistricts. While other health facilities like as supporting local government clinic are 19 units, integrated health service post as many as 256 units, village government clinic is 47 units, and village government sub-clinic is 37 units. In Table 4.2.2 prsented the number of health personnel by type. The table shows that by 2017 there are 59 medical personel, 280 nursing personel, 184 midwifery persone, 41 pharmacy personel,, and 189 other health personel.

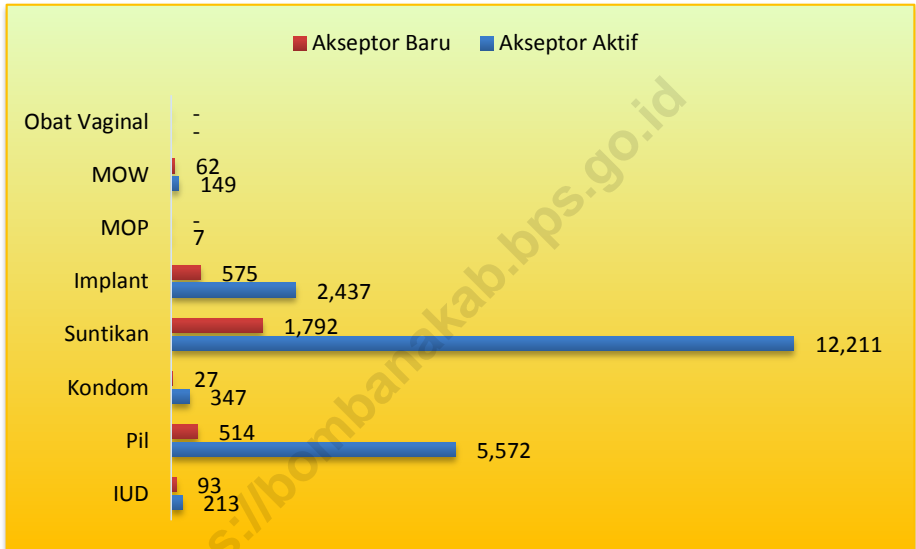
Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Figure

Amount of School According to Education Level in Bombana Regency, 2017



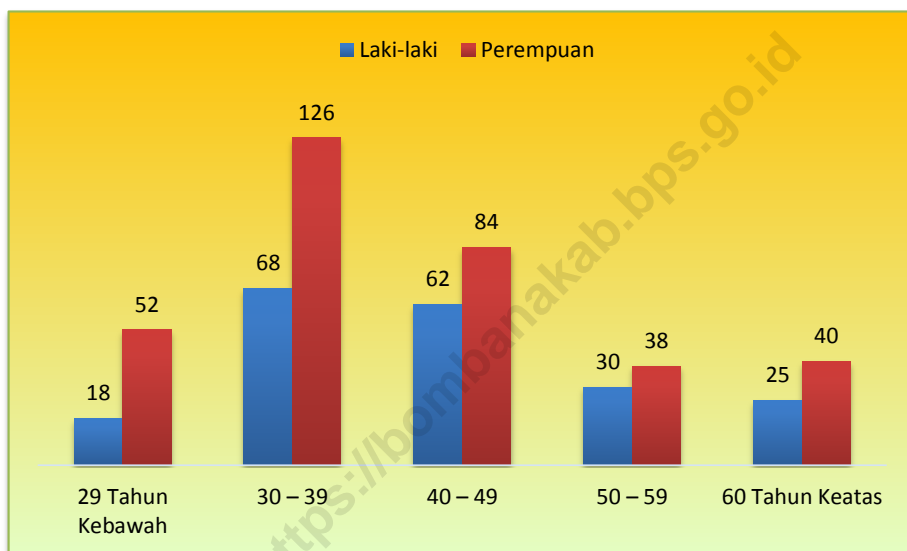
Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana/Culture and Education Service of Bombana Regency
 *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Gambar 4.2. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Figure Amount of Active and New Family Planning Participant According to Using Contraceptio in Bombana Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Gambar 4.3. Banyaknya Jamaah Haji yang terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Figure
Amount of Pilgrim registered According to Age Group and gender in Bombana Regency, 2017



Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Ministries of Religion Bombana Regency

4.1. Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bombana, 2017
Percentage of Population Aged 5 Years Old and Over by Gender and School Participation in Bombana Regency, 2017

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	7,85	10,21	9,02
Masih Sekolah SD/MI/Paket A <i>Attending School in Elementari School</i>	18,66	15,89	17,28
Masih Sekolah SMP/MTS/Paket B <i>Attending School in Junior High School</i>	4,94	6,20	5,57
Masih Sekolah SMA/SMK/MA/Paket C <i>Attending School in Senior High School</i>	3,46	4,26	3,86
Masih Sekolah Perguruan Tinggi <i>Attending School in College</i>	0,91	2,44	1,68
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	64,17	61,00	62,59
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.1.2. **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 5-18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bombana, 2017**
School Enrolment Rate Population with Aged 5 – 18 Years Old by Age Group in Bombana Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 6 tahun	27,55	38,55	34,05
7 – 12 tahun	100,00	99,99	99,99
13 – 15 tahun	84,90	88,29	86,68
16 – 18 tahun	53,61	75,40	63,36

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.1.3. **Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk umur 7-18 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017**
Net Enrolment Rate Population With Aged 7-18 Years Old by Gender and Educational Level in Bombana Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,99	92,73	95,62
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	73,42	75,68	74,61
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	45,21	65,77	54,41

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.1.4. **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB yang Dimiliki di Kabupaten Bombana, 2017/Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over by Gender and Ijazah/STTB in Bombana Regency, 2017**

Ijazah Yang Dimiliki <i>Diploma Owned</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Memiliki Ijazah <i>Not/Never Attending Ijazah</i>	26,87	30,38	28,61
SD/MI/SDLB/Paket A <i>Elementari School</i>	31,63	29,29	30,47
SMP/MTS/SMPLB/Paket B <i>Junior High School</i>	14,20	15,56	14,88
SMA/MA/SMLB/Paket C <i>Senior High School</i>	18,11	16,66	17,39
SMK/MAK <i>Senior High School</i>	1,55	0,84	1,20
D1/D2 <i>Academy</i>	1,07	0,22	0,65
D3 <i>Academy</i>	0,32	2,55	1,43
D4/S1 <i>University</i>	6,19	4,50	5,34
S2/S3 <i>University</i>	0,06	0,00	0,03

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.1.5. **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis huruf di Kabupaten Bombana, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over by Gender and Intelegency for Reading and Writing in Bombana Regency, 2017

Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf <i>Ability To Read And Write Letters</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin/ <i>Alfabetic</i>	94,51	90,65	92,58
Huruf Arab/ <i>Arabic</i>	16,62	15,84	16,23
Huruf Lainnya/ <i>Other</i>	1,43	0,87	1,15
Angka Buta Huruf/ <i>illiteracy</i>	4,44	8,24	6,33

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/*National Socio Economic Survey, 2017*

Tabel 4.1.6. **Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018**
Number of School, Pupils, Teachers, and Student-Teacher Ratio of The Kindergarten School by distric in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	5	75	84	159	-	12	12	13
2 Kabaena Utara	6	94	105	199	1	14	15	13
3 Kabaena Selatan	4	65	63	128	-	11	11	12
4 Kabaena Barat	8	157	162	319	-	20	20	16
5 Kabaena Timur	7	146	173	319	-	29	29	11
6 Kabaena Tengah	5	80	66	146	-	16	16	9
7 Rumbia	4	131	133	264	-	18	18	15
8 Mata Oleo	7	139	158	297	1	26	27	11
9 Kep. Masaloka Raya	4	42	45	87	1	14	15	6
10 Rumbia Tengah	5	173	142	315	-	25	25	13
11 Rarowatu	6	94	76	170	-	19	19	9
12 Rarowatu Utara	9	121	108	229	-	29	29	8
13 Lantari Jaya	6	85	87	172	-	22	22	8
14 Mata Usu	3	39	50	89	-	6	6	15
15 Poleang Timur	11	211	189	400	-	43	43	9
16 Poleang Utara	10	165	151	316	2	36	38	8
17 Poleang Selatan	4	76	61	137	-	18	18	8
18 Poleang Tenggara	4	67	77	144	-	11	11	13
19 Poleang	12	244	259	503	-	48	48	10
20 Poleang Barat	12	87	93	180	-	39	39	5
21 Tontonunu	5	86	86	172	-	14	14	12
22 Poleang Tengah	4	56	49	105	-	11	11	10
Jumlah Total	141	2 433	2 417	4 850	5	481	486	10

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018
Number of School, Pupils, Teachers, and Student-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten School by distric in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	1	21	39	60	-	5	5	12
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	1	6	14	20	-	3	3	7
6 Kabaena Tengah	1	12	14	26	-	3	3	9
7 Rumbia	2	31	46	77	-	5	5	15
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	1	17	9	26	-	3	3	9
10 Rumbia Tengah	1	12	19	31	-	3	3	10
11 Rarowatu	1	17	16	33	-	4	4	8
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	1	5	4	9	-	3	3	3
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	2	24	21	45	1	5	6	8
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	3	31	32	63	-	10	10	6
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	1	21	12	33	-	3	3	11
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	15	197	226	423	1	47	48	9

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Tabel 4.1.8. **Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018**

Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Primary School by district in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	6	193	220	413	12	40	52	8
2 Kabaena Utara	8	346	259	605	18	37	55	11
3 Kabaena Selatan	4	190	220	410	6	24	30	14
4 Kabaena Barat	13	625	628	1 253	37	86	123	10
5 Kabaena Timur	8	647	537	1 184	37	40	77	15
6 Kabaena Tengah	8	269	253	522	17	52	69	8
7 Rumbia	6	848	850	1 698	21	78	99	17
8 Mata Oleo	6	577	555	1 132	17	38	55	21
9 Kep. Masaloka Raya	4	215	192	407	11	18	29	14
10 Rumbia Tengah	3	425	337	762	8	27	35	22
11 Rarowatu	8	501	425	926	14	43	57	16
12 Rarowatu Utara	5	473	425	898	16	30	46	20
13 Lantari Jaya	7	641	537	1 178	27	37	64	18
14 Mata Usu	4	186	144	330	12	24	36	9
15 Poleang Timur	7	683	627	1 310	21	62	83	16
16 Poleang Utara	10	748	664	1 412	19	45	64	22
17 Poleang Selatan	8	388	357	745	18	45	63	12
18 Poleang Tenggara	5	310	291	601	12	26	38	16
19 Poleang	11	879	920	1 799	26	95	121	15
20 Poleang Barat	13	764	693	1 457	44	81	125	12
21 Tontonunu	3	226	227	453	10	20	30	15
22 Poleang Tengah	3	193	177	370	9	17	26	14
Jumlah Total	150	10 327	9 538	19 865	412	965	1 377	14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana/Culture and Education Service of Bombana Regency

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018
Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Madrasah Ibtidaiyah (MIN) by district in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Poleang Barat	1	50	56	106	4	5	9	12
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	50	56	106	4	5	9	12

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Tabel 4.1.10. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018

Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High School by Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru*) Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	2	60	32	92	5	14	19	5
2 Kabaena Utara	2	113	145	258	10	14	24	11
3 Kabaena Selatan	1	77	70	147	4	10	14	11
4 Kabaena Barat	4	180	208	388	16	29	45	9
5 Kabaena Timur	2	141	133	274	12	14	26	11
6 Kabaena Tengah	3	82	90	172	14	21	35	5
7 Rumbia	2	371	316	687	22	42	64	11
8 Mata Oleo	3	189	203	392	18	24	42	9
9 Kep. Masaloka Raya	1	65	92	157	4	7	11	14
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Rarowatu	2	143	143	286	7	19	26	11
12 Rarowatu Utara	3	165	172	337	16	13	29	12
13 Lantari Jaya	2	170	171	341	10	13	23	15
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	3	133	174	307	21	33	54	6
16 Poleang Utara	4	266	318	584	24	27	51	11
17 Poleang Selatan	1	116	128	244	13	18	31	8
18 Poleang Tenggara	3	103	100	203	11	12	23	9
19 Poleang	3	257	227	484	27	45	72	7
20 Poleang Barat	4	299	284	583	26	43	69	8
21 Tontonunu	1	74	72	146	3	11	14	10
22 Poleang Tengah	1	89	66	155	9	15	24	6
Jumlah Total	47	3 093	3 144	6 237	272	424	696	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana/Culture and Education Service of Bombana Regency

Tabel 4.1.11. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018
Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Madrasah Tsanawiyah (MTsN) by distric in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	2	78	88	166	14	13	27	6
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	1	119	129	248	10	11	21	12
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	214	254	468	5	29	34	14
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	1	190	173	363	17	21	38	10
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5	601	644	1 245	46	74	120	10

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Tabel 4.1.12. **Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018**

Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High School by district in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid <i>Students</i>			Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	1	193	215	408	15	20	35	12
5 Kabaena Timur	1	161	169	330	22	11	33	10
6 Kabaena Tengah	1	61	58	119	7	15	22	5
7 Rumbia	1	204	363	567	17	31	48	12
8 Mata Oleo	1	80	90	170	11	9	20	9
9 Kep. Masaloka Raya	1	42	57	99	7	11	18	6
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Rarowatu	1	86	98	184	7	5	12	15
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	1	91	122	213	8	12	20	11
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	1	134	221	355	13	18	31	11
16 Poleang Utara	2	204	196	400	25	16	41	10
17 Poleang Selatan	1	128	151	279	14	10	24	12
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	2	268	347	615	20	37	57	11
20 Poleang Barat	1	104	118	222	13	10	23	10
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	1	112	163	275	11	9	20	14
Jumlah Total	16	1 868	2 368	4 236	190	214	404	10

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Tabel 4.1.13. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018
Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Vocational Senior High School by distric in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	1	51	63	114	5	9	14	8
3 Kabaena Selatan	1	40	25	65	6	8	14	5
4 Kabaena Barat	1	63	102	165	11	16	27	6
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	166	172	338	29	32	61	6
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	1	125	105	230	20	8	28	8
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	1	63	47	110	12	9	21	5
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	1	88	66	154	11	20	31	5
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	7	596	580	1 176	94	102	196	6

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Tabel 4.1.14. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018

Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Madrasah Aliyah (MAN) by distric in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru*) Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	1	47	42	89	9	8	17	5
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	74	92	166	11	13	24	7
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2	121	134	255	20	21	41	6

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Tabel 4.1.15. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018
Number of Elementary School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	1	13	5	18	3	3	6	3
7 Rumbia	1	35	24	59	2	8	10	6
8 Mata Oleo	2	74	57	131	5	6	11	12
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	50	42	92	1	3	4	23
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	1	18	9	27	0	4	4	7
13 Lantari Jaya	2	81	78	159	4	7	11	14
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	2	33	26	59	2	9	11	5
16 Poleang Utara	1	15	8	23	1	2	3	8
17 Poleang Selatan	1	12	3	15	2	2	4	4
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	2	77	73	150	5	10	15	10
20 Poleang Barat	1	16	21	37	0	7	7	5
21 Tontonunu	2	27	22	49	3	4	7	7
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	17	451	368	819	28	65	93	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana/Culture and Education Service of Bombana Regency

Tabel 4.1.16. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018

Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Madrasah Ibtidaiyah (MIS) by Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	1	15	15	30	1	5	6	5
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	1	66	37	103	3	6	9	11
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	50	44	94	4	2	6	16
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	1	31	34	65	1	8	9	14
16 Poleang Utara	2	91	82	173	5	12	17	10
17 Poleang Selatan	1	54	56	110	3	14	17	6
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Poleang Barat	1	40	34	74	3	5	8	9
21 Tontonunu	3	80	76	156	6	17	23	7
22 Poleang Tengah	1	43	38	81	4	4	8	10
Jumlah Total	12	470	416	886	30	73	103	9

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Tabel 4.1.17. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017/2018

Private Junior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	1	24	30	54	1	3	4	14
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	43	28	71	3	2	5	14
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	1	16	22	38	7	3	10	4
13 Lantari Jaya	1	10	5	15	3	1	4	4
14 Mata Usu	1	18	19	37	1	5	6	6
15 Poleang Timur	1	76	91	167	2	16	18	9
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	1	30	12	42	4	7	11	4
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	1	51	21	72	4	4	8	9
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	2	39	31	70	7	5	12	6
22 Poleang Tengah	1	22	42	64	2	8	10	6
Jumlah Total	11	329	301	630	34	54	88	7

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana/Culture and Education Service of Bombana Regency

Tabel 4.1.18. **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018**

Table

Number of Islamic Private Junior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	1	19	16	35	4	8	12	3
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	1	76	93	169	4	6	10	17
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Rarowatu	1	18	23	41	4	1	5	8
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	3	135	118	253	16	25	41	6
16 Poleang Utara	1	33	34	67	10	8	18	4
17 Poleang Selatan	2	44	69	113	10	8	18	6
18 Poleang Tenggara	1	20	23	43	6	5	11	4
19 Poleang	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Poleang Barat	1	9	9	18	2	10	12	2
21 Tontonunu	1	19	18	37	3	12	15	2
22 Poleang Tengah	1	17	6	23	5	6	11	2
Jumlah Total	13	390	409	799	64	89	153	3

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Tabel 4.1.19. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018

Private Senior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	6	8	14	2	1	3	5
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	1	8	17	25	7	6	13	2
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	1	48	48	96	7	7	14	7
19 Poleang	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Poleang Barat	1	39	49	88	7	12	19	5
21 Tontonunu	2	84	53	137	15	13	28	5
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	6	185	175	360	38	39	77	5

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Tabel 4.1.20. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018

Table 4.1.20. *Private Vocational Senior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	1	19	4	23	6	3	9	3
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	19	4	23	6	3	9	3

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Tabel 4.1.21. Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun Ajaran 2017/2018
Islamic Private Senior High School, Teachers and Students According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Murid/ Guru
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	1	39	47	86	15	3	18	5
5 Kabaena Timur	1	80	37	117	12	8	20	6
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	1	12	10	22	6	7	13	2
8 Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	2	67	58	125	10	19	29	4
16 Poleang Utara	1	20	32	52	3	10	13	4
17 Poleang Selatan	1	20	12	32	3	4	7	5
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	1	20	20	40	5	4	9	4
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	1	14	18	32	2	7	9	4
Jumlah Total	9	272	234	506	56	62	118	4

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Tabel 4.1.22. Jumlah Murid Peserta Ujian Nasional dan Murid yang Lulus Ujian Menurut Tingkatan Pendidikan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number of Student Testee of National and Student which Pass Examination According To Level of Education in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Jumlah Murid Peserta UN			Jumlah Murid yang Lulus UN		
		Students			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sekolah Dasar ¹	167	1 571	1 544	3 115	1 571	1 544	3 115
- Negeri	150	1 552	1 521	3 073	1 552	1 521	3 073
- Swasta	17	19	23	42	19	23	42
2 Madrasah Ibtidaiyah ²	13	86	83	169	86	83	169
- Negeri	1	9	10	19	9	10	19
- Swasta	12	77	73	150	77	73	150
3 Sekolah Menengah Pertama ¹	58	777	878	1 655	770	869	1 639
- Negeri	47	719	800	1 519	712	791	1 503
- Swasta	11	58	78	136	58	78	136
4 Madrasah Tsanawiah ²	18	261	321	582	261	321	582
- Negeri	5	110	158	268	110	158	268
- Swasta	13	151	163	314	151	163	314
5 Sekolah Menengah Umum ³	22	511	639	1 150	510	639	1 149
- Negeri	16	484	609	1 093	483	609	1 092
- Swasta	6	27	30	57	27	30	57
6 Sekolah Men. Kejuruan ³	8	147	150	297	147	150	297
- Negeri	7	147	150	297	147	150	297
- Swasta*	1	0	0	0	0	0	0
7 Madrasah Aliyah ²	11	153	117	270	153	117	270
- Negeri	2	41	43	84	41	43	84
- Swasta	9	112	74	186	112	74	186

Sumber/Source: ¹Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana/Culture and Education Service of Bombana Regency

²Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

³Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Catatan : *Belum ada Peserta Ujian Nasional/No National Exam Participants

4.2. Kesehatan/ Health

Tabel 4.2.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Amount of Health Facility According to Type and Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	-	1	1
2 Kabaena Utara	-	1	2
3 Kabaena Selatan	-	1	1
4 Kabaena Barat	1	1	2
5 Kabaena Timur	-	1	1
6 Kabaena Tengah	-	1	4
7 Rumbia	-	1	-
8 Mata Oleo	-	1	1
9 Kep. Masaloka Raya	-	1	-
10 Rumbia Tengah	1	1	-
11 Rarowatu	-	1	1
12 Rarowatu Utara	-	1	1
13 Lantari Jaya	-	1	-
14 Mata Usu	-	1	-
15 Poleang Timur	-	1	-
16 Poleang Utara	-	1	1
17 Poleang Selatan	-	1	1
18 Poleang Tenggara	-	1	-
19 Poleang	1	1	1
20 Poleang Barat	-	1	-
21 Tontonunu	-	1	1
22 Poleang Tengah	-	1	1
Jumlah Total	3	22	19

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Poskesdes Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Kabaena	6	-	1
2 Kabaena Utara	6	1	1
3 Kabaena Selatan	6	-	1
4 Kabaena Barat	12	1	2
5 Kabaena Timur	14	1	1
6 Kabaena Tengah	8	-	7
7 Rumbia	12	1	-
8 Mata Oleo	15	0	9
9 Kep. Masaloka Raya	7	5	-
10 Rumbia Tengah	9	0	2
11 Rarowatu	14	1	1
12 Rarowatu Utara	8	2	3
13 Lantari Jaya	12	3	-
14 Mata Usu	5	0	1
15 Poleang Timur	34	3	-
16 Poleang Utara	12	8	1
17 Poleang Selatan	11	5	-
18 Poleang Tenggara	13	3	1
19 Poleang	19	3	2
20 Poleang Barat	17	8	-
21 Tontonunu	10	-	4
22 Poleang Tengah	6	2	-
Jumlah Total	256	47	37

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personel	Tenaga Keperawatan Nursing Personel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Puskesmas					
1 Kabaena	2	5	4	1	8
2 Kabaena Utara	1	8	8	-	2
3 Kabaena Selatan	1	7	4	1	4
4 Kabaena Barat	3	11	7	1	4
5 Kabaena Timur	2	8	8	1	7
6 Kabaena Tengah	1	12	8	1	5
7 Rumbia	3	8	5	2	7
8 Mata Oleo	2	7	8	-	3
9 Kep. Masaloka Raya	1	6	6	-	1
10 Rumbia Tengah	2	7	7	1	10
11 Rarowatu	2	15	6	1	6
12 Rarowatu Utara	2	8	7	3	3
13 Lantari Jaya	3	10	8	4	4
14 Mata Usu	-	3	6	-	1
15 Poleang Timur	2	7	6	1	6
16 Poleang Utara	2	12	7	-	3
17 Poleang Selatan	2	8	4	1	3
18 Poleang Tenggara	2	7	4	1	2
19 Poleang	4	9	12	1	9
20 Poleang Barat	2	11	10	1	2
21 Tontonunu	1	7	5	-	2
22 Poleang Tengah	2	5	6	-	4
B. RSUD Bombana¹	17	95	31	10	55
C. Dinkes Kabupaten	2	4	7	10	38
D. Yankes Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Total	61	280	184	41	189

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

¹Rumah Sakit Umum Daerah Bombana/Public Hospital of Bombana Region

Tabel 4.2.3. Banyaknya Tenaga Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Amount of Physician, General Physician and dentist by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Physician	Dokter Umum General Physician	Dokter Gigi Dentist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Puskesmas				
1 Kabaena	-	2	-	2
2 Kabaena Utara	-	1	-	1
3 Kabaena Selatan	-	1	-	1
4 Kabaena Barat	-	2	1	3
5 Kabaena Timur	-	1	1	2
6 Kabaena Tengah	-	1	-	1
7 Rumbia	-	2	1	3
8 Mata Oleo	-	1	1	2
9 Kep. Masaloka Raya	-	1	-	1
10 Rumbia Tengah	-	1	1	2
11 Rarowatu	-	1	1	2
12 Rarowatu Utara	-	1	1	2
13 Lantari Jaya	-	1	2	3
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	1	1	2
16 Poleang Utara	-	1	1	2
17 Poleang Selatan	-	1	1	2
18 Poleang Tenggara	-	2	-	2
19 Poleang	-	3	1	4
20 Poleang Barat	-	1	1	2
21 Tontonunu	-	1	-	1
22 Poleang Tengah	-	1	1	2
B. RSUD Bombana¹	6	8	3	17
C. Dinkes Kabupaten	-	2	-	2
D. Yankes Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Total	6	37	18	61

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

¹Rumah Sakit Umum Daerah Bombana/Public Hospital of Bombana Region

Tabel 4.2.4. Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type Immunization in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	BCG	DPT-HB ₁	DPT-HB ₂	DPT-HB ₃
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	52	52	47	28
2 Kabaena Utara	109	106	103	102
3 Kabaena Selatan	55	57	45	61
4 Kabaena Barat	115	117	111	112
5 Kabaena Timur	121	131	120	124
6 Kabaena Tengah	80	82	74	72
7 Rumbia	207	228	238	225
8 Mata Oleo	157	152	150	144
9 Kep. Masaloka Raya	61	57	54	55
10 Rumbia Tengah	159	163	163	182
11 Rarowatu	176	163	147	130
12 Rarowatu Utara	144	150	136	125
13 Lantari Jaya	172	179	172	177
14 Mata Usu	50	61	60	63
15 Poleang Timur	190	193	194	178
16 Poleang Utara	214	188	194	179
17 Poleang Selatan	175	173	156	150
18 Poleang Tenggara	92	97	102	93
19 Poleang	429	437	428	429
20 Poleang Barat	249	301	291	275
21 Tontonunu	121	125	129	136
22 Poleang Tengah	64	62	58	54
Jumlah Total	3 192	3 274	3 172	3 094

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4.

	Kecamatan Subdistrict	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak Measles
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kabaena	52	52	47	28	40
2	Kabaena Utara	109	106	103	102	93
3	Kabaena Selatan	55	57	45	61	45
4	Kabaena Barat	115	117	111	112	107
5	Kabaena Timur	121	131	120	124	128
6	Kabaena Tengah	80	82	74	72	62
7	Rumbia	207	228	238	225	203
8	Mata Oleo	164	152	150	144	142
9	Kep. Masaloka Raya	61	57	54	55	64
10	Rumbia Tengah	159	163	163	182	174
11	Rarowatu	176	163	147	130	84
12	Rarowatu Utara	144	150	136	125	108
13	Lantari Jaya	172	179	172	177	171
14	Mata Usu	50	61	60	63	64
15	Poleang Timur	190	193	194	178	207
16	Poleang Utara	214	188	194	179	191
17	Poleang Selatan	175	173	156	150	153
18	Poleang Tenggara	92	97	102	93	79
19	Poleang	430	437	428	429	408
20	Poleang Barat	249	301	291	275	323
21	Tontonunu	121	125	129	136	151
22	Poleang Tengah	64	62	58	54	25
	Jumlah Total	3 200	3 274	3 172	3 094	3 022

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.5. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bombana, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bombana Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>	Jumlah Penderita <i>Number of Patient</i>
(1)	(2)	(3)
1 Ispa (Bukan Pneumonia)	10 491	10 491
2 Hipertensi	5 143	5 143
3 Diare	2 589	2 589
4 Malaria Kliniks	2 145	2 145
5 Tersangka TB Paru	1 012	1 012
6 Diabetes Melitus (DM)	844	844
7 Influenza	581	581
8 Kecelakaan Lalu Lintas	572	572
9 Demam Dengue (DBD)	329	329
10 BTA (+)	215	215

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.6. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bayi Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017

Number of Baby Born, Heavy Baby Born to Lower (BBLR), and Ugly Nutritious Baby According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Bergizi Buruk Malnutrition
		Jumlah/Total	Dirujuk/Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	59	-	-	-
2 Kabaena Utara	116	8	1	-
3 Kabaena Selatan	53	4	-	-
4 Kabaena Barat	157	10	-	-
5 Kabaena Timur	173	-	-	-
6 Kabaena Tengah	78	1	-	-
7 Rumbia	288	18	-	1
8 Mata Oleo	191	2	-	3
9 Kep. Masaloka Raya	57	6	4	3
10 Rumbia Tengah	176	5	-	-
11 Rarowatu	179	1	-	-
12 Rarowatu Utara	145	7	3	7
13 Lantari Jaya	209	8	-	-
14 Mata Usu	55	1	-	4
15 Poleang Timur	236	36	-	2
16 Poleang Utara	274	7	3	4
17 Poleang Selatan	163	7	2	-
18 Poleang Tenggara	101	2	-	4
19 Poleang	397	16	-	2
20 Poleang Barat	318	7	3	2
21 Tontonunu	131	3	-	2
22 Poleang Tengah	92	5	1	-
Jumlah Total	3 648	154	17	34

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office and Family Planning of Bombana Regency

Tabel 4.2.7. **Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kabupaten Bombana, Tahun 2013-2017**
Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, KEK, and Get Tablet of Ferrum in Bombana Regency, 2013-2017

Layanan Kesehatan <i>Health Service</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jumlah Ibu Hamil	3 420	3 699	3 571	4 635	4 710
2 Jumlah Ibu Melakukan Kunjungan K1	3 328	3 526	3 627	3 987	4 112
3 Jumlah Ibu Melakukan Kunjungan K4	3 088	3 035	3 399	3 405	3 593
4 Jumlah Ibu KEK (Kekurangan Energi Kronis)	231	439	0	217	377
5 Jumlah Ibu Mendapatkan Zat Besi (Fe)	3 081	3 075	3 416	3 119	3 611

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.8. **Jumlah Kasus Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Table **Number of Contagion Case According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kabaena	-	-	-	71	10	1
2 Kabaena Utara	-	-	-	77	5	1
3 Kabaena Selatan	-	-	-	47	17	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	104	12	-
5 Kabaena Timur	1	-	-	124	6	4
6 Kabaena Tengah	-	-	-	46	5	-
7 Rumbia	2	-	13	130	23	2
8 Mata Oleo	-	-	-	143	9	2
9 Kep. Masaloka Raya	1	-	-	89	8	-
10 Rumbia Tengah	-	-	10	130	30	2
11 Rarowatu	1	-	-	101	10	2
12 Rarowatu Utara	-	-	2	86	4	1
13 Lantari Jaya	1	-	-	221	10	1
14 Mata Usu	-	-	-	112	-	-
15 Poleang Timur	2	-	-	177	18	3
16 Poleang Utara	-	-	-	165	14	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	180	8	1
18 Poleang Tenggara	-	-	1	45	9	-
19 Poleang	-	-	-	164	21	3
20 Poleang Barat	-	-	-	220	31	1
21 Tontonunu	-	-	-	120	23	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	73	-	-
Jumlah Total	8	-	26	2 625	173	24

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.9. Banyaknya PUS dan Metode Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan Tahun 2017
Amount of Sexual Productive Couple And Contraception method by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Sexual Productive Couple	Metode Kontrasepsi Contraception Method		
		IUD	Pil	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	628	3	170	1
2 Kabaena Utara	854	-	211	8
3 Kabaena Selatan	505	2	62	-
4 Kabaena Barat	1 610	2	219	2
5 Kabaena Timur	1 298	2	489	4
6 Kabaena Tengah	595	26	175	64
7 Rumbia	2 186	25	867	71
8 Mata Oleo	1 521	2	283	-
9 Kep Masaloka Raya	550	1	53	1
10 Rumbia Tengah	1 027	52	239	25
11 Rarowatu	1 261	4	219	1
12 Rarowatu Utara	1 263	12	102	-
13 Lantari Jaya	1 408	11	153	13
14 Mata Usu	364	-	78	-
15 Poleang Timur	1 906	23	183	29
16 Poleang Utara	1 625	7	389	4
17 Poleang Selatan	1 507	2	84	30
18 Poleang Tenggara	798	-	256	25
19 Poleang	2 209	10	697	22
20 Poleang Barat	2 428	28	245	5
21 Tontonunu	1 200	-	216	35
22 Poleang Tengah	770	1	182	77
Jumlah Total	27 513	213	5 572	417

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9.

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Contraception Method			
	Suntikan Injection	Implant	MOP	MOW
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	270	72	-	4
2 Kabaena Utara	272	64	-	4
3 Kabaena Selatan	226	31	-	6
4 Kabaena Barat	470	81	-	11
5 Kabaena Timur	390	49	-	7
6 Kabaena Tengah	196	71	-	7
7 Rumbia	893	279	-	10
8 Mata Oleo	613	159	-	1
9 Kep. Masaloka Raya	282	44	-	4
10 Rumbia Tengah	332	61	-	22
11 Rarowatu	688	89	-	13
12 Rarowatu Utara	765	127	3	8
13 Lantari Jaya	900	107	2	11
14 Mata Usu	252	4	-	-
15 Poleang Timur	852	60	-	10
16 Poleang Utara	663	346	2	13
17 Poleang Selatan	686	51	-	-
18 Poleang Tenggara	296	89	-	1
19 Poleang	1 071	291	-	8
20 Poleang Barat	1 207	238	-	7
21 Tontonunu	462	47	-	2
22 Poleang Tengah	425	77	-	-
Jumlah Total	12 211	2 437	7	149

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.10. Banyaknya Akseptor Aktif dan Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017
Amount of Active and New Family Planning Participant According to Contraception Device Used, 2017

Alat Kontrasepsi <i>Contraception Device</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	Akseptor Baru <i>New Acceptor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	213	93	306
2 Pil	5 572	514	6 086
3 Kondom	347	27	374
4 Suntikan/ <i>Injection</i>	12 211	1 792	14 003
5 Implant	2 437	575	3 012
6 MOP	7		7
7 MOW	149	62	211
8 Obat Vaginal/ <i>Vaginal Medicine</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	20 936	3 063	23 999

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/*Public Health Office of Bombana Regency*

Tabel 4.2.11. **Banyaknya Aksektor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2015-2017**
Table Amount of Active Family Planning Participant According to Contraception Device Used, 2015-2017

Alat Kontrasepsi Contraception Device	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	94	126	213
2 Pil	8165	4 086	5 572
3 Kondom	1014	185	347
4 Suntikan/ <i>Injection</i>	11 396	11 194	12 211
5 Implant	2 859	1 447	2 437
6 MOP	43	25	7
7 MOW	52	114	149
8 Obat Vaginal/ <i>Vaginal Medicine</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	23 623	17 177	20 936

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/*Public Health Office of Bombana Regency*

Tabel 4.2.12. Banyaknya Target, Realisasi, dan Persentase Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017
Amount of Target, Realization, and Percentage New Acceptor According to Contraception Device Used, 2017

Alat Kontrasepsi <i>Contraception Device</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	62	93	150,00
2 Pil	732	514	70,22
3 Kondom	169	27	15,98
4 Suntikan / <i>Injection</i>	840	1 792	213,33
5 Implant	370	575	155,41
6 MOP	4	-	0,00
7 MOW	21	62	295,24
8 Obat Vaginal / <i>Vaginal Medicine</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2 198	3 063	139,35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.13. Banyaknya Kelahiran Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number of Baby Birth to Live birth and Stillbirth by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lahir Hidup Live birth	Lahir Mati Stillbirth	Jumlah Lahir
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	59	2	61
2 Kabaena Utara	116	3	119
3 Kabaena Selatan	53	1	54
4 Kabaena Barat	157	7	164
5 Kabaena Timur	173	1	174
6 Kabaena Tengah	78	3	81
7 Rumbia	288	2	290
8 Mata Oleo	191	2	193
9 Kep. Masaloka Raya	57	1	58
10 Rumbia Tengah	176	-	176
11 Rarowatu	179	-	179
12 Rarowatu Utara	145	5	150
13 Lantari Jaya	209	4	213
14 Mata Usu	55	1	56
15 Poleang Timur	236	8	244
16 Poleang Utara	274	8	282
17 Poleang Selatan	163	-	163
18 Poleang Tenggara	101	2	103
19 Poleang	397	3	400
20 Poleang Barat	318	4	322
21 Tontonunu	131	1	132
22 Poleang Tengah	92	-	92
Jumlah Total	3 648	58	3 706

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.14. Banyaknya Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Masa Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number of Death Pregnant Mother, Maternal, and Puerperal by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibu Hamil Pregnant Mother	Ibu Bersalin Maternal	Masa Nifas Puerperal
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	-	1	-
2 Kabaena Utara	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	1	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-
11 Rarowatu	-	-	-
12 Rarowatu Utara	1	-	1
13 Lantari Jaya	-	1	-
14 Mata Usu	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-
16 Poleang Utara	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-
19 Poleang	-	1	-
20 Poleang Barat	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	1
22 Poleang Tengah	-	-	-
Jumlah Total	1	3	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.15. Banyaknya Ibu Hamil dan Calon Pengantin/TT/WUS yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan Tahun 2017
Amount of Pregnancy and Bride Candidate/TT/WUS is Immunization According to Vaccine Type and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	TT 1	TT 2
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	20	7
2 Kabaena Utara	83	60
3 Kabaena Selatan	29	31
4 Kabaena Barat	44	24
5 Kabaena Timur	84	67
6 Kabaena Tengah	1	5
7 Rumbia	63	60
8 Mata Oleo	32	28
9 Kep. Masaloka Raya	11	12
10 Rumbia Tengah	46	25
11 Rarowatu	6	1
12 Rarowatu Utara	46	35
13 Lantari Jaya	66	55
14 Mata Usu	20	18
15 Poleang Timur	31	33
16 Poleang Utara	73	52
17 Poleang Selatan	97	86
18 Poleang Tenggara	16	17
19 Poleang	171	59
20 Poleang Barat	274	218
21 Tontonunu	100	55
22 Poleang Tengah	34	40
Jumlah Total	1 347	988

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.16. **Banyaknya Murid Sekolah yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan Tahun 2017**
Table Amount of Student Immunized According to Vaccine Type and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	DT	Td	Campak Measles
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	59	71	59
2 Kabaena Utara	125	93	125
3 Kabaena Selatan	63	49	63
4 Kabaena Barat	205	224	205
5 Kabaena Timur	168	202	168
6 Kabaena Tengah	91	81	91
7 Rumbia	298	314	298
8 Mata Oleo	144	198	144
9 Kep. Masaloka Raya	51	55	51
10 Rumbia Tengah	143	151	143
11 Rarowatu	148	145	148
12 Rarowatu Utara	150	145	150
13 Lantari Jaya	194	214	194
14 Mata Usu	52	86	52
15 Poleang Timur	249	245	249
16 Poleang Utara	247	270	247
17 Poleang Selatan	150	143	150
18 Poleang Tenggara	74	64	74
19 Poleang	294	327	294
20 Poleang Barat	287	252	287
21 Tontonunu	80	98	80
22 Poleang Tengah	72	79	72
Jumlah Total	3 344	3 506	3 344

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.17. Persentase Penduduk yang Pernah Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat di kabupaten Bombana, 2017
Percentage of Population Who Had Medicinize Last Road During The Previous Month by Gender and Place Medicinize in Bombana Regency, 2017

Tempat Berobat Place Medicinize	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah sakit pemerintah	7,46	5,85	6,56
2 Rumah sakit swasta	1,03	0,00	0,45
3 Praktek dokter/bidan	37,80	36,39	37,01
4 Klinik/Praktek Dokter Bersama	11,11	15,98	13,84
5 Puskesmas/Pustu	37,62	38,66	37,81
6 UKBM	6,17	7,16	6,72
7 Tradisional/Alternatif	6,59	0,89	3,40
8 Lainnya/Others	0,00	1,69	0,94

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.2.18. **Persentase Perempuan Berusia 15-49 tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan dan Penolong Proses Kelahiran, 2017**
Percentage of Woman with Age 15-49 years old by Placed of Birth and Birth Attendant, 2017

Tempat Melahirkan/Penolong Kelahiran	Jumlah
(1)	(2)
1. Tempat Melahirkan:	
- Rumah Sakit Pemerintah/Swasta/RSIA	18,76
- Rumah Bersalin/Klinik	10,07
- Puskesmas	19,33
- Pustu	2,96
- Praktek Nakes	0,00
- Polindes/Poskesdes	1,11
- Rumah	47,87
2. Penolong Terakhir:	
- Dokter Kandungan	16,36
- Dokter Umum	1,87
- Bidan	69,31
- Perawat	0,00
- Tenaga Kesehatan Lainnya	10,98
- Dukun Beranak/paraji	1,47

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

4.3. Agama /Religion

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bombana, 2017
Amount of Population According to Subdistrict and Religion In Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Katolik Catholic	Protestan Protestant	Hindu Hindu	Budha Budha	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kabaena	3 918	-	-	-	-	-	3 918
2 Kabaena Utara	4 347	-	-	130	-	-	4 477
3 Kabaena Selatan	3 180	-	-	-	-	-	3 180
4 Kabaena Barat	9 137	-	-	-	-	-	9 137
5 Kabaena Timur	8 126	-	-	-	-	-	8 126
6 Kabaena Tengah	4 193	-	-	-	-	-	4 193
7 Rumbia	12 732	-	386	-	-	-	13 118
8 Mata Oleo	7 429	-	-	-	-	-	7 429
9 Kep. Masaloka Raya	3 633	-	-	-	-	-	3 633
10 Rumbia Tengah	7 752	-	23	-	-	-	7 775
11 Rarowatu	7 591	-	369	-	-	-	7 960
12 Rarowatu Utara	7 460	71	166	1 981	-	-	9 678
13 Lantari Jaya	8 188	-	94	892	-	-	9 174
14 Mata Usu	1 523	-	-	-	-	-	1 523
15 Poleang Timur	11 119	-	-	-	-	-	11 119
16 Poleang Utara	12 604	56	-	124	-	-	12 784
17 Poleang Selatan	8 038	-	-	23	-	-	8 061
18 Poleang Tenggara	4 554	-	-	28	-	-	4 582
19 Poleang	17 391	-	-	72	-	-	17 463
20 Poleang Barat	13 752	-	-	-	-	-	13 752
21 Tontonunu	6 404	-	-	-	-	-	6 404
22 Poleang Tengah	4 243	-	-	-	-	-	4 243
Jumlah Total	167 314	127	1 038	3 250			171 729

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Ministries of Religion Bombana Regency

Tabel 4.3.2. **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017**
Table **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bombana Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid ¹ <i>Mosque</i>	Mushalla ² <i>Mushola</i>	Gereja ² <i>Church</i>	Pura ² <i>Shrine</i>	Vihara ² <i>Buddhist Monastery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kabaena	6	-	-	-	-
2	Kabaena Utara	8	4	-	2	-
3	Kabaena Selatan	4	-	-	-	-
4	Kabaena Barat	13	2	-	-	-
5	Kabaena Timur	7	2	-	-	-
6	Kabaena Tengah	9	-	-	1	-
7	Rumbia	12	5	2	-	-
8	Mata Oleo	11	-	-	-	-
9	Kep. Masaloka Raya	4	1	-	-	-
10	Rumbia Tengah	11	3	-	-	-
11	Rarowatu	11	1	1	-	-
12	Rarowatu Utara	10	-	8	4	3
13	Lantari Jaya	13	8	1	8	-
14	Mata Usu	8	-	-	-	-
15	Poleang Timur	17	1	-	-	-
16	Poleang Utara	17	6	2	2	-
17	Poleang Selatan	13	-	-	-	-
18	Poleang Tenggara	9	-	-	1	-
19	Poleang	26	1	-	-	-
20	Poleang Barat	28	-	-	-	-
21	Tontonunu	15	-	-	-	-
22	Poleang Tengah	8	-	-	-	-
	Jumlah Total	255	34	14	18	3

Sumber/Source:¹ Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Ministries of Religion Bombana Regency

²Kecamatan se-Kabupaten Bombana/Subdistrict in Bombana Regency

Tabel 4.3.3. **Banyaknya Jamaah Haji yang Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017**
Table *Amount of Pilgrim registered According to Age Group and Gender, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
29 Tahun Kebawah <i>Under 29 old</i>	18	52	70
30 – 39	68	126	194
40 – 49	62	84	146
50 – 59	30	38	68
60 Tahun Keatas <i>60 old and Above</i>	26	39	65
Jumlah <i>Total</i>	203	340	543

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/*Ministries of Religion Bombana Regency*

Tabel 4.3.4. Banyaknya Jamaah Haji yang terdaftar dan yang Berangkat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2017

Amount of Pilgrim registered and leaving Hajj by Subdistrict and Gender in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jamaah Haji yang Terdaftar			Jamaah Haji yang Berangkat		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)			
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	2	3	5	2	2	4
3 Kabaena Selatan	1	2	3	-	-	-
4 Kabaena Barat	12	26	38	2	2	4
5 Kabaena Timur	6	6	12	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	1	1	-	-	-
7 Rumbia	22	29	51	4	10	14
8 Mata Oleo	-	3	3	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	-	-	-	1	1	2
10 Rumbia Tengah	16	19	35	4	6	10
11 Rarowatu	-	2	2	1	1	2
12 Rarowatu Utara	10	12	22	2	4	6
13 Lantari Jaya	7	12	19	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	16	29	45	3	4	7
16 Poleang Utara	14	27	41	2	2	4
17 Poleang Selatan	21	30	51	3	9	12
18 Poleang Tenggara	6	9	15	-	-	-
19 Poleang	32	66	98	13	20	33
20 Poleang Barat	17	36	53	-	5	5
21 Tontonunu	7	10	17	-	-	-
22 Poleang Tengah	14	18	32	-	1	1
Jumlah Total	203	340	543	37	67	104

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Ministries of Religion Bombana Regency

4.4. Kriminalitas/*Crime*

Tabel 4.4.1. Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Di Kabupaten Bombana, 2011– 2017
Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim in Bombana Regency, 2011–2017

Tahun Year	Banyaknya Kejadian Number of Case	Jumlah Korban Number of Victim (Jiwa)		
		Meninggal Dead	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	65	20	27	69
2012	108	18	34	171
2013	76	17	24	108
2014	52	11	2	97
2015	63	5	1	107
2016	61	12	7	97
2017	46	14	2	64

Sumber/Source:Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel 4.4.2. Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Menurut Bulan Kejadian di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim According to Mont in Bombana Regency, 2017

Bulan Month	Banyaknya Kejadian Number of Case	Jumlah Korban Number of Victim (Jiwa)			Kerugian Materi Items Loss
		Meninggal Dead	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh wound	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	4	2	1	4	23 000 000
Februari	6	1	-	9	10 100 000
Maret	5	-	-	8	3 200 000
April	2	1	-	3	1 500 000
Mei	3	1	-	6	5 700 000
Juni	3	2	1	2	14 500 000
Juli	6	-	-	7	16 300 000
Agustus	4	1	-	5	2 000 000
September	6	2	-	11	6 300 000
Oktober	2	2	-	-	5 500 000
November	3	2	-	6	13 200 000
Desember	2	-	-	3	800 000
Jumlah Total	46	14	2	64	102 100 000

Sumber/Source:Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel 4.4.3. Banyaknya Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Kejadian Number of Case	Jumlah Korban (Jiwa) Number of Victim		
		Meninggal Dead	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-
7 Rumbia	7	1	-	10
8 Mata Oleo	-	-	-	-
9 Kep. Masaloka Raya	1	-	-	1
10 Rumbia Tengah	2	-	-	3
11 Rarowatu	2	2	-	1
12 Rarowatu Utara	4	-	-	8
13 Lantari Jaya	4	2	1	5
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	1	-	-	2
16 Poleang Utara	6	2	-	12
17 Poleang Selatan	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-
19 Poleang	8	2	-	10
20 Poleang Barat	8	4	1	9
21 Tontonunu	2	-	-	2
22 Poleang Tengah	1	-	-	1
Jumlah Total	46	13	2	64

Sumber/Source:Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel 4.4.4. Banyaknya Kasus Gangguan Keamanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun, 2017
Number Of Case of Security Trouble According to Subdistrict in Bombana Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Tawuran Massal <i>Mass Brawl</i>	Pemeriksaan <i>Rape</i>	Gangguan Keamanan Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kabaena	-	-	-	-	5
2	Kabaena Utara	-	-	-	-	-
3	Kabaena Selatan	-	-	-	-	-
4	Kabaena Barat	-	-	-	-	3
5	Kabaena Timur	-	-	-	1	-
6	Kabaena Tengah	-	-	-	-	-
7	Rumbia	1	24	-	-	23
8	Mata Oleo	-	-	-	-	-
9	Kep. Masaloka Raya	-	-	-	-	-
10	Rumbia Tengah	-	-	-	-	-
11	Rarowatu	-	1	-	-	11
12	Rarowatu Utara	-	-	-	1	3
13	Lantari Jaya	-	-	-	-	-
14	Mata Usu	-	-	-	-	-
15	Poleang Timur	-	2	-	-	14
16	Poleang Utara	-	-	-	-	-
17	Poleang Selatan	-	-	-	-	-
18	Poleang Tenggara	-	-	-	-	-
19	Poleang	1	6	-	-	14
20	Poleang Barat	-	1	-	-	9
21	Tontonunu	-	-	-	-	-
22	Poleang Tengah	-	-	-	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	2	34	0	2	82

Sumber/Source:Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/Poverty and Human Development

Tabel 4.5.1. Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bombana, 2017
Number Households by Subdistrict and Household Classification in Bombana Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
			I	II	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabaena	825	2 146	632	3 603
2	Kabaena Utara	531	1 250	412	2 193
3	Kabaena Selatan	252	591	197	1 040
4	Kabaena Barat	490	1 035	492	2 017
5	Kabaena Timur	129	488	124	741
6	Kabaena Tengah	269	919	405	1 593
7	Rumbia	511	1 917	612	3 040
8	Mata Oleo	486	713	212	1 411
9	Kep. Masaloka Raya	473	842	375	1 690
10	Rumbia Tengah	2	3	3	8
11	Rarowatu	270	1 114	249	1 633
12	Rarowatu Utara	358	476	128	962
13	Lantari Jaya	210	573	147	930
14	Mata Usu	124	404	147	675
15	Poleang Timur	138	478	203	819
16	Poleang Utara	98	587	174	859
17	Poleang Selatan	197	388	167	752
18	Poleang Tenggara	193	787	184	1 164
19	Poleang	141	523	146	810
20	Poleang Barat	534	576	69	1 179
21	Tontonunu	654	721	297	1 672
22	Poleang Tengah	141	232	84	457
	Jumlah Total	7 026	16 763	5 459	29 248

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.5.2. **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bombana Tahun 2011-2017**
Table Poverty Line and Number of Poor People in Bombana Regency, 2011-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	226 962	20 900	14,68
2012	230 705	19 300	12,81
2013	235 920	22300	14,28
2014	236 688	21 140	13,20
2015	246 908	20 730	12,55
2016	266 717	22 040	13,06
2017	270 627	21 520	12,36

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.5.3. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bombana Tahun 2010 – 2017**
Table **Human Development Indeks (HDI) of Bombana Regency for 2010– 2017**

Tahun Year	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Perkiraan Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan (Ribuan Rp/bulan)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	67,11	6,61	10,51	6 661,70	59,85
2011	67,26	6,80	11,06	6 720,96	60,84
2012	67,42	6,98	11,62	6 780,74	61,82
2013	67,55	7,21	11,68	7 172,55	62,82
2014	67,62	7,50	11,76	7 236,35	63,38
2015	67,62	7,51	11,79	7 392,41	63,65
2016	67,72	7,52	11,80	7 607,00	64,02
2017	67,82	7,53	11,81	7 908,00	64,49

Sumber: BPS Prov. Sulawesi Tenggara
 Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

4.6. Sosial Lainnya/Other Social Affairs

Tabel 4.6.1. Banyaknya Akte Kelahiran Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017
Number Of Birth Certificate Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	491	192	191	801
2 Kabaena Utara	221	200	245	697
3 Kabaena Selatan	301	148	203	256
4 Kabaena Barat	382	306	423	500
5 Kabaena Timur	391	248	532	113
6 Kabaena Tengah	182	138	197	300
7 Rumbia	587	488	671	794
8 Mata Oleo	261	356	352	504
9 Kep. Masaloka Raya	112	142	313	297
10 Rumbia Tengah	390	329	401	382
11 Rarowatu	344	262	511	458
12 Rarowatu Utara	448	262	320	493
13 Lantari Jaya	341	267	386	70
14 Mata Usu	136	96	90	355
15 Poleang Timur	597	385	441	182
16 Poleang Utara	524	403	401	165
17 Poleang Selatan	489	303	676	106
18 Poleang Tenggara	281	117	180	298
19 Poleang	927	469	1 087	233
20 Poleang Barat	1 243	306	706	232
21 Tontonunu	493	174	232	246
22 Poleang Tengah	331	167	146	49
Jumlah Total	9 472	5 758	8 704	7 531

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Department of Population and Civil Registration

Tabel 4.6.2. Banyaknya Kartu Keluarga (KK) yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017
Number of Kartu Keluarga (KK) Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	220	212	296	1 160
2 Kabaena Utara	285	220	174	1 101
3 Kabaena Selatan	306	219	256	621
4 Kabaena Barat	731	461	431	1 359
5 Kabaena Timur	513	441	444	316
6 Kabaena Tengah	181	401	298	710
7 Rumbia	1 072	1 141	1 081	1 122
8 Mata Oleo	453	558	417	500
9 Kep. Masaloka Raya	105	214	211	673
10 Rumbia Tengah	602	550	589	934
11 Rarowatu	477	480	746	579
12 Rarowatu Utara	557	507	553	487
13 Lantari Jaya	541	490	703	270
14 Mata Usu	69	102	163	712
15 Poleang Timur	689	638	654	455
16 Poleang Utara	841	643	861	342
17 Poleang Selatan	438	454	446	211
18 Poleang Tenggara	222	185	282	686
19 Poleang	895	770	1 019	351
20 Poleang Barat	919	639	1 066	550
21 Tontonunu	327	273	337	730
22 Poleang Tengah	334	196	201	179
Jumlah Total	10 777	9 794	11 228	14 048

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Department of Population and Civil Registration

Tabel 4.6.3. **Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017**
Table **Number of Kartu Tanda Penduduk (KTP) Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	104	58	348	1 010
2 Kabaena Utara	45	101	408	791
3 Kabaena Selatan	86	61	313	551
4 Kabaena Barat	317	509	659	1 213
5 Kabaena Timur	302	180	660	203
6 Kabaena Tengah	108	537	354	795
7 Rumbia	605	1 184	1 035	1 251
8 Mata Oleo	160	303	622	469
9 Kep. Masaloka Raya	63	208	302	668
10 Rumbia Tengah	299	568	766	665
11 Rarowatu	259	884	827	464
12 Rarowatu Utara	362	653	642	465
13 Lantari Jaya	270	507	675	181
14 Mata Usu	16	54	221	602
15 Poleang Timur	385	492	545	377
16 Poleang Utara	385	356	1 047	340
17 Poleang Selatan	170	314	347	164
18 Poleang Tenggara	119	101	388	695
19 Poleang	408	551	1 052	382
20 Poleang Barat	479	325	1 052	504
21 Tontonunu	175	322	365	743
22 Poleang Tengah	155	108	277	190
Jumlah Total	5 272	8 376	12 905	12 723

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Department of Population and Civil Registration

Tabel 4.6.4. Banyaknya Sertifikat Tanah yang diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017
Number of Land Certificate Published According to Kinds of Certificate in Bombana Regency, 2014-2017

Jenis Hak Atas Tanah <i>Kinds of Certificate</i>	2014	2015	2016	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1 Hak Milik <i>Rights of Ownership</i>	1 545	2 564	842	7 663
2 Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	15	14	40	38
3 Hak Guna Usaha <i>Cultivation Rights</i>	-	-	-	-
4 Hak Pakai <i>Use Rights</i>	25	11	14	10
Jumlah <i>Total</i>	1 585	2 589	896	7 711

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bombana/National Land Agency of Bombana Regency

Tabel 4.6.5. Luas Tanah yang memiliki Sertifikat Kepemilikan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan Tahun di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Table 4.6.5. *Land Area have Certificate According to Kind of Certificate and Subdistrict in Bombana Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik	HGB	HGU	Hak Pakai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	2 190 712	-	-	-
2 Kabaena Utara	12 306 612	-	-	-
3 Kabaena Selatan	385 323	570	-	515 891
4 Kabaena Barat	7 737 287	-	-	58 704
5 Kabaena Timur	3 014 043	-	-	13 006
6 Kabaena Tengah	3 208 236	-	-	21 076
7 Rumbia	6 088 685	60 428	-	213 822
8 Mata Oleo	7 523 175	-	-	22 837
9 Kep. Masaloka Raya	43 931	-	-	1 423
10 Rumbia Tengah	1 649 025	18 340	-	98 310
11 Rarowatu	8 563 452	2 543	-	4 418
12 Rarowatu Utara	27 587 834	25 925	-	19 540 298
13 Lantari Jaya	29 316 370	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	19 900 910	1 149	-	5 295 945
16 Poleang Utara	32 596 340	-	-	2 928 437
17 Poleang Selatan	6 015 935	374	-	1 499
18 Poleang Tenggara	3 878 788	-	-	1 200
19 Poleang	8 159 003	1 597	-	16 217
20 Poleang Barat	7 889 529	690	-	5 913
21 Tontonunu	7 903 048	-	-	-
22 Poleang Tengah	6 464 240	-	-	-
Jumlah Total	202 422 478	111 616	-	28 738 996

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bombana/National Land Agency of Bombana Regency

Tabel 4.6.6. Banyaknya Surat Nikah yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2017
Number of Marriage Certificate Issued Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	37	23	26	21
2 Kabaena Utara	28	16	22	37
3 Kabaena Selatan	35	42	16	22
4 Kabaena Barat	80	61	45	60
5 Kabaena Timur	92	45	40	58
6 Kabaena Tengah	13	23	18	22
7 Rumbia	118	56	89	80
8 Mata Oleo	37	45	27	60
9 Kep. Masaloka Raya	10	23	16	19
10 Rumbia Tengah	-	35		-*
11 Rarowatu	78	55	45	36
12 Rarowatu Utara	173	41	5	121
13 Lantari Jaya	-	58	-	-*
14 Mata Usu	-	10	-	-*
15 Poleang Timur	124	94	58	82
16 Poleang Utara	90	76	78	76
17 Poleang Selatan	66	55	37	56
18 Poleang Tenggara	50	41	21	21
19 Poleang	275	137	181	190
20 Poleang Barat	142	54	101	85
21 Tontonunu	-	36	-	-*
22 Poleang Tengah	-	30	-	-*
Jumlah Total	1 448	1 056	825	1 046

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Ministries of Religion Bombana Regency

Catatan : -* belum ada lembaga KUA nya

Tabel 4.6.7. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m²) di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Table *Percentage of Households by Floor Area in Bombana Regency (m²), 2017*

	Luas Lantai Floor Area	Persentase Percentage
	(1)	(2)
1	≤ 19 m ²	2,78
2	20-49 m ²	38,82
3	50-99 m ²	37,95
4	100-149 m ²	13,14
5	≥150 m ²	7,30
	Jumlah Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

4.6.8. Persentase Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan di Kabupaten Bombana Tahun 2017/Percentage of Households by Housing Quality in Bombana Regency, 2017

Kualitas Perumahan <i>Housing Quality</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
1 Jenis Lantai Terluas:	
- Marmer/Granit	0,00
- Keramik	14,07
- Parket/Vinil/Karpet	0,00
- Ubin/Tegel/Teraso	0,33
- Kayu/Papan	34,94
- Semen/Bata Merah	46,68
- Bambu	0,14
- Tanah	1,85
2 Jenis Dinding Terluas:	
- Tembok/ <i>Stonewall</i>	29,18
- Plesteran Anyaman Bambu	0,00
- Kayu/Papan	67,96
- Anyaman Bambu	0,78
- Bambu	0,00
- Lainnya	2,09
3 Jenis Atap Terluas:	
- Beton/ <i>Concrete roof</i>	0,46
- Genteng	4,84
- Asbes	4,91
- Seng	83,05
- Bambu	0,00
- Kayu/Sirap	0,00
- Jerami/rumbia	6,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.6.9. **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Table Percentage of Households by Source of Drinking Water in Bombana Regency, 2017

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1 Air kemasan bermerk	0,00
2 Air isi ulang	33,23
3 Leding	14,25
4 Sumur bor/pompa	12,01
5 Sumur terlindung	6,21
6 Sumur tak terlindung	0,82
7 Mata air terlindung	32,72
8 Mata air tak terlindung	0,84
9 Air permukaan (sungai, danau, kolam, irigasi)	0,00
10 Air hujan	0,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.6.10. **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Table Percentage of Households by Source of Lighting in Bombana Regency, 2017

Sumber Penerangan <i>Source of Lighting</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1 Listrik PLN dengan meteran	51,03
2 Listrik PLN Tanpa meteran	26,11
3 Listrik non PLN	18,63
4 Bukan listrik	4,23

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/*National Socio Economic Survey, 2017*

Tabel 4.6.11. **Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Table Percentage of Households Type of Cooking Fuel in Bombana Regency, 2017

	Bahan Bakar Utama untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)
1	Listrik/ <i>Electricity</i>	0,00
2	Gas/elpiji 12 Kg/ <i>Gas/LPG 12 Kg</i>	1,56
3	Gas/elpiji 3 Kg/ <i>Gas/LPG 3 Kg</i>	72,19
4	Gas/elpiji5 Kg/ <i>Gas/LPG5 Kg</i>	0,00
5	Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	3,68
6	Arang/briket/ <i>Charcoal/Briquet</i>	3,22
7	Kayu/ <i>Firewood</i>	19,35
8	Tidak Memasak di Rumah/ <i>Others</i>	0,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/*National Socio Economic Survey, 2017*

Jumlah Populasi Ternak Besar & Kecil

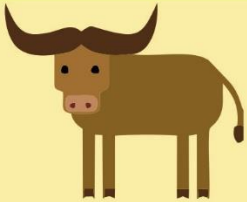
di Kabupaten Bombana, 2017

Amount of Big and Small Livestock Population in Bombana Regency, 2017



Sapi
Cattle

60.121



Kerbau
Buffalo

771



Kuda
Horse

166

Kambing
Goat



11.972

Domba
Sheep



Babi
Pig



1.358

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bombana.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Bombana. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Bombana Regency in cooperation with the Service of Agriculture Bombana Regency.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub Subdistrict area approach in all over Bombana Regency. Area harvested in each sub Subdistrict is estimated based on the area harvested in each village in the Subdistrict. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub Subdistrict Statistics Coordinator the enumerator.*

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

Data produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

3. **Gabah** adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokan.
4. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
5. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

3. **Unhusked Rice/Paddy**
*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa* Linnaeus).*
4. **Dried Unhusked Grain**
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
5. **Dried Harvested Grain**
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

6. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
 7. **Kadar Air (KA)** adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
 8. **Kadar Hampa/Kotoran** adalah jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
 9. **Butir Hampa** adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tangkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
 10. **Kotoran** adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
 11. **Penggunaan Tanah**
Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya,
6. **Low-Quality Grain**
Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.
 7. **Water Content**
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.
 8. **Hollow/Dirt Content**
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.
 9. **Empty Grain**
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.
 10. **Waste Grain**
Any Foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.
 11. **Land Use**
The land use classified into 12 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting

tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang.

12. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

13. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. Sawah berpengairan teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian

cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands. Conversion of land showed a dynamism, where there has been increased of use land on field, dykes, and water ponds.

12. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

13. Wet land data is collected at the end of every year. It consists of:

a. Technical irrigated rice field

Technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water

irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. Sawah berpengairan setengah teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. Sawah berpengairan sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan-nya).

d. Sawah tadah hujan

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. Sawah pasang surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. Sawah lainnya

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and third drainage. The main and secondary level are completely controlled by the government.

b. Semi technical irrigated rice field

Semi technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are controlled by the government and output drainage are not controlled by the government.

c. Non technical irrigated rice field

Non technical irrigated rice field is a rice field where the input and output drainage are not yet well developed, although government help to develop a part of the drainage.

d. Rainfed rice field

Rainfed rice field is a rice field which relies only on direct rainfall.

e. Tidal water rice field

Tidal water rice field is a rice field where the irrigation depends on the level of river affected by tide of sea level.

f. Other rice field

Other rice field i.e. swamp for rice cultivation polder, etc.

14. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

15. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

16. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

17. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kabupaten Bombana yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, Depot Logistik (Dolog) Kabupaten

14. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

15. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

16. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

17. Food Crops

There are at least eight types of food crops were cultivated in Bombana Regency, namely: wetland paddy, dryland paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean and mung bean.

In order to meet the needs of staple foods which continues to increase, Depot Logistik (Dolog) Bombana Regency in addition to utilization of local production.

Bombana telah memanfaatkan produksi lokal.

18. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kabupaten Bombana hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

19. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

20. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

18. Fruit Plants

There are 21 types of fruit crops that can be presented, namely: avocado, mangos, rambutan (nephelium), langsung (Lanzon), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.

19. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated in two groups, ie: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/ mustard greens and red beans.

20. Seasonal vegetables and fruit plants

- a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the*

yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

21. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

4.7. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

4.8. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

22. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

23. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman

plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

- b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

21. Annual fruit and vegetable plants

a. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

22. Harvested area *is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

23. Harvested area of vegetables : *entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

24. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

25. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Bombana yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren, vanili,

a. *Entirely plants harvested/demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of :shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

b. *Plants harvested several times/undemolished* are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

24. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

25. Plantation Crops

There are at least 19 types of plantation crops in Sulawesi Tenggara, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, vanilla,

pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hibrida, kapas rakyat, tebu, jahe dan sagu.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering(karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refinedsugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra(kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun(sereh).

areca nut, tamarind, tobacco, hybrid coconuts, cotton, sugarcane, ginger and sago.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco);dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

- 26.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).
- 27.** Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kabupaten Bombana, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.
- 28.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
- 26.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 27.** *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses;the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting oflocal hens, rustling hans and duck /manila-duck.*
- 28.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water*

Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

<https://bombanakab.bps.go.id>

ULASAN

Luas lahan sawah di Kabupaten Bombana pada Tahun 2017 sebesar 13.289 ha yang terbagi menjadi 9.238 ha sawah irigasi dan 4.051 ha Sawah non irigasi.

Banyaknya beras yang masuk melalui Perum Bulog pada tahun 2017 sebanyak 4.214.880 kg yang seluruhnya berasal dari beras lokal. Seluruh beras tersebut masuk melalui Non KUD.

Populasi ternak sapi pada tahun 2017 sebanyak 60.121 ekor, kerbau sebanyak 771 ekor dan kuda sebanyak 166 ekor. Sedangkan untuk ternak kecil, yaitu kambing sebanyak 11.972 ekor dan babi sebanyak 1.358 ekor.

Populasi ternak unggas yang terbanyak adalah ayam kampung sebesar 870.595 ekor, ayam pedaging 12.100 ekor, ayam petelur 9.350 ekor, dan itik 7.550 ekor.

DESCRIPTION

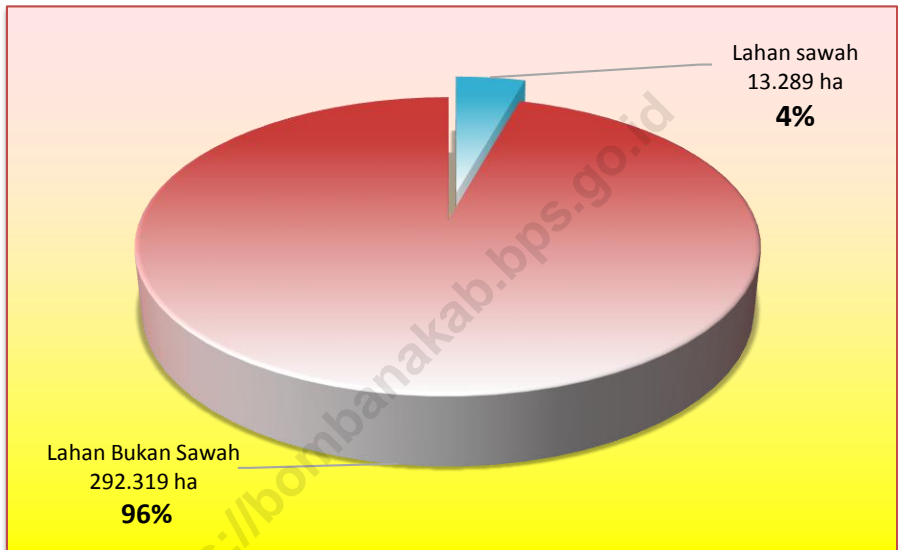
Area of rice field in Regency of Bombana in year 2017 is 13,289 ha which is divided into 9,238 ha of irrigated rice field and 4,051 ha Non irrigation field.

The amount of rice entering through Bulog in 2017 is 4,214,880 kg which is entirely from local rice. All the rice goes through non village cooperative unit

The population of cattle in the year 2017 as many as 60,121 birds, buffaloes as much as 771 tail and 166 horses.. As for small cattle, which are 11,792 goats and pigs as many as 1,358 tails.

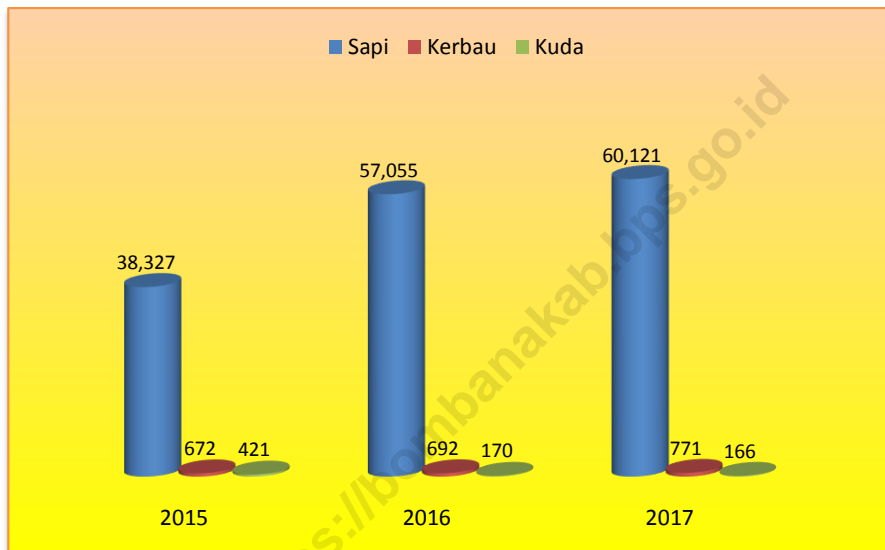
The largest number of poultry population is 870,595 chickens, 12,100 broilers, laying hens 9,350 and 7,550 ducks.

Gambar 5.1. Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Figure **Rice Field and Non Rice Field in Bombana Regency, 2017**



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Gambar 5.2. Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana Tahun 2015 - 2017
Figure
Big Livestock Population According to Type in Bombana Regency, 2015- 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

5.1. Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bombana(Ha) Tahun 2017
Area of rice fields by Subdistrict and Type of Irrigation in Bombana Regency (Ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabaena	-	-	-
2	Kabaena Utara	175	240	415
3	Kabaena Selatan	-	-	-
4	Kabaena Barat	-	54	54
5	Kabaena Timur	-	-	-
6	Kabaena Tengah	161	50	211
7	Rumbia	660	283	883
8	Mata Oleo	404	-	404
9	K. Masaloka Raya	-	-	-
10	Rumbia Tengah	41	53	94
11	Rarowatu	367	20	387
12	Rarowatu Utara	443	1 444	1 887
13	Lantari Jaya	2 094	1 433	3 527
14	Mata Usu	15	15	30
15	Poleang Timur	2 668	-	2 668
16	Poleang Utara	1 793	186	1 979
17	Poleang Selatan	19	-	19
18	Poleang Tenggara	110	40	150
19	Poleang	-	-	-
20	Poleang Barat	24	106	130
21	Tontonunu	324	5	329
22	Poleang Tengah	-	122	122
	Jumlah <i>Total</i>	9 238	4 051	13 289

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/*Department of Agriculture of Bombana Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2. **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (hektar) Tahun 2017**

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporary Unused Land by Subdistrict in Bombana Regency (hectar), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Unused Land</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabaena	500	-	25
2	Kabaena Utara	40	40	-
3	Kabaena Selatan	40	-	400
4	Kabaena Barat	37	26	-
5	Kabaena Timur	379	432	156
6	Kabaena Tengah	80	182	2 050
7	Rumbia	56	25	-
8	Mata Oleo	36	17	28
9	K. Masaloka Raya	-	-	-
10	Rumbia Tengah	150	75	50
11	Rarowatu	147	1	41
12	Rarowatu Utara	723	-	612
13	Lantari Jaya	82	-	-
14	Mata Usu	59	270	680
15	Poleang Timur	2 060	660	1 233
16	Poleang Utara	5	11	2 231
17	Poleang Selatan	3 281	202	127
18	Poleang Tenggara	250	175	150
19	Poleang	8 512	92	140
20	Poleang Barat	175	223	3 741
21	Tontonunu	1 289	256	-
22	Poleang Tengah	2 813	-	118
	Jumlah <i>Total</i>	20 714	2687	11 782

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.1.3. Luas Panen Padi Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (Hektar) Tahun 2016
Table Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bombana Regency (Hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah ¹ Wetland Paddy	Bukan Sawah ¹ Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	-	2
2 Kabaena Utara	343	-
3 Kabaena Selatan	-	4
4 Kabaena Barat	19	-
5 Kabaena Timur	-	5
6 Kabaena Tengah	175	5
7 Rumbia	1 024	-
8 Mata Oleo	403	-
9 K. Masaloka Raya	-	-
10 Rumbia Tengah	181	-
11 Rarowatu	458	-
12 Rarowatu Utara	1 947	-
13 Lantari Jaya	5 022	-
14 Mata Usu	-	6
15 Poleang Timur	5 248	-
16 Poleang Utara	3 575	-
17 Poleang Selatan	45	-
18 Poleang Tenggara	130	-
19 Poleang	-	33
20 Poleang Barat	4	26
21 Tontonunu	425	-
22 Poleang Tengah	137	-
Jumlah Total	19 136	81

Catatan/Note: ¹ Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4. **Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2016**
Harvested Area Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potatoby Subdistrict in Bombana Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kabaena	6	-	3	-	3	2
2 Kabaena Utara	13	-	-	-	11	-
3 Kabaena Selatan	5	-	2	-	3	1
4 Kabaena Barat	10	-	-	-	8	-
5 Kabaena Timur	19	-	7	-	11	5
6 Kabaena Tengah	16	-	-	-	13	8
7 Rumbia	4	-	-	-	-	-
8 Mata Oleo	7	-	-	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	24	-	-	-	30	13
11 Rarowatu	25	-	-	-	2	1
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	5	-	-	-	-	-
14 Mata Usu	59	-	18	15	17	14
15 Poleang Timur	16	-	-	-	2	-
16 Poleang Utara	44	415	-	-	4	6
17 Poleang Selatan	45	-	-	-	5	3
18 Poleang Tenggara	140	20	2	1	20	2
19 Poleang	58	-	-	-	2	1
20 Poleang Barat	790	54	47	4	18	30
21 Tontonunu	25	47	8	3	2	7
22 Poleang Tengah	36	-	-	4	1	1
Jumlah Total	1 347	536	87	27	152	94

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.1.5. Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Rice Field and Non Rice Field Area According to Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lahan Sawah Rice Field	Bukan Lahan Sawah Non Rice Field		Jumlah Total
		Pertanian Agriculture	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	10 296	61	10 357
2 Kabaena Utara	415	11 741	1 141	13 297
3 Kabaena Selatan	-	10 142	2 778	12 920
4 Kabaena Barat	54	2 874	1 015	3 943
5 Kabaena Timur	-	11 774	351	12 125
6 Kabaena Tengah	211	26 391	956	27 558
7 Rumbia	883	4 316	700	5 899
8 Mata Oleo	404	6 047	4 402	10 853
9 K. Masaloka Raya	-	90	176	266
10 Rumbia Tengah	94	1 667	350	2 111
11 Rarowatu	387	2 253	14 041	16 681
12 Rarowatu Utara	1 887	16 451	5 602	23 940
13 Lantari Jaya	3 527	20 613	4 361	28 501
14 Mata Usu	30	19 454	125	19 609
15 Poleang Timur	2 668	7 147	340	10 155
16 Poleang Utara	1 979	17 115	4 633	23 727
17 Poleang Selatan	19	8 532	437	8 988
18 Poleang Tenggara	150	10 852	2 349	13 351
19 Poleang	-	10 607	932	11 539
20 Poleang Barat	130	30 026	2 349	32 505
21 Tontonunu	329	7 101	5 684	13 114
22 Poleang Tengah	122	3 632	415	4 169
Jumlah Total	13 289	239 121	53 198	305 608

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.6. **Luas Lahan Sawah dan Lahan Pertanian Lahan Kering Menurut Kecamatan dan Penggunaannya (ha) Tahun 2017**
Width of Rice Field and Dry Land agriculture According to Subdistrict and Using (ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Sawah/Rice Field Area (ha)			
	Dlm 1 Tahun Ditanami Padi Within 1 Year Planted To Rice		Ditanami Tanaman Lain	Sementara Tidak Diusahakan
	≥ 2 Kali/Times	Satu Kali/1 Times	Planted with Other	While not Cultivated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	152	-	-	263
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	3	-	51
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	211	-	-	-
7 Rumbia	600	283	-	-
8 Mata Oleo	266	78	-	60
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	41	53	-	-
11 Rarowatu	105	282	-	-
12 Rarowatu Utara	36	1 851	-	-
13 Lantari Jaya	2 094	1 433	-	-
14 Mata Usu	-	30	-	-
15 Poleang Timur	2 668	-	-	-
16 Poleang Utara	1 793	186	-	-
17 Poleang Selatan	10	5	-	4
18 Poleang Tenggara	60	90	-	-
19 Poleang	-	-	-	-
20 Poleang Barat	24	106	-	-
21 Tontonunu	260	26	3	40
22 Poleang Tengah	22	100	-	-
Jumlah Total	8 342	4 526	3	418

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian Tanah Kering (ha) <i>Dry Land (ha)</i>			
	Tegal /Kebun <i>Plantation</i>	Ladang /Huma <i>Unirrigated Agriculture Field</i>	Perkebunan Rakyat <i>People Plantation</i>	Ditanami Pohon /Hutan Rakyat <i>Planting/ Peoples Forest</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1 Kabaena	500	-	3 000	1 560
2 Kabaena Utara	40	40	320	10
3 Kabaena Selatan	40	-	1 700	800
4 Kabaena Barat	37	26	310	94
5 Kabaena Timur	379	432	509	518
6 Kabaena Tengah	80	182	285	55
7 Rumbia	56	25	54	100
8 Mata Oleo	36	17	1 203	293
9 K. Masaloka Raya	-	-	80	10
10 Rumbia Tengah	150	75	836	250
11 Rarowatu	147	1	1 310	157
12 Rarowatu Utara	723	-	751	20
13 Lantari Jaya	82	-	1 300	-
14 Mata Usu	59	270	165	-
15 Poleang Timur	2 060	660	-	125
16 Poleang Utara	5	11	3 372	4 679
17 Poleang Selatan	3 281	202	415	206
18 Poleang Tenggara	250	175	425	250
19 Poleang	8 512	92	876	531
20 Poleang Barat	175	223	260	2 250
21 Tontonunu	1 289	256	5 327	69
22 Poleang Tengah	2 813	-	-	50
Jumlah <i>Total</i>	20 714	2 687	22 498	12 027

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.6.

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian Tanah Kering (ha) <i>Dry Land (ha)</i>				
	Tambak/Kol am/Empang <i>Fishpond</i>	Padang Rumput /Penggembalaan <i>Meadow</i>	Hutan Negara <i>Forest</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Not Processing</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kabaena	-	20	5 191	25	-
2 Kabaena Utara	-	197	1 717	-	9 417
3 Kabaena Selatan	-	615	6 587	400	-
4 Kabaena Barat	-	200	1 603	-	604
5 Kabaena Timur	-	42	9 399	156	339
6 Kabaena Tengah	-	300	23 439	2 050	-
7 Rumbia	-	-	1 626	-	2 455
8 Mata Oleo	-	157	402	28	3 911
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	302	50	4
11 Rarowatu	-	562	35	41	-
12 Rarowatu Utara	-	-	13 673	612	672
13 Lantari Jaya	-	1 033	-	-	18 198
14 Mata Usu	-	13 131	270	680	4 879
15 Poleang Timur	-	150	1 423	1 233	1 496
16 Poleang Utara	-	-	6 817	2 231	-
17 Poleang Selatan	-	740	232	127	3 329
18 Poleang Tenggara	-	180	9 347	150	75
19 Poleang	-	-	426	140	30
20 Poleang Barat	-	2 432	20 907	3 741	38
21 Tontonunu	-	21	118	-	21
22 Poleang Tengah	-	16	-	118	635
Jumlah <i>Total</i>	-	19 796	103 514	11 782	46 103

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.1.7. **Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas Serta Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2016**
Planted Areas, Harvested Areas, Productivity, and Production of Food Crops, 2016

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	2015	2016 ¹
(1)	(2)	(3)
I Luas Tanam / Plant Width (ha)		
1.1. Padi Sawah / <i>Irrigated Paddy</i>	16 861	23 434
1.2. Padi Ladang / <i>Unirrigated Paddy</i>	287	84
1.3. Jagung / <i>Corn</i>	1 575	1 856
1.4. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	140	123
1.5. Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>	82	85
1.6. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	110	70
1.7. Kacang Kedelai / <i>Soybean</i>	321	833
1.8. Kacang Hijau / <i>Green Beans</i>	56	26
1.9. Talas / <i>Taro</i>	5	6
II Luas Panen / Harvest Width (ha)		
2.1. Padi Sawah / <i>Irrigated Paddy</i>	15 942	19 136
2.2. Padi Ladang / <i>Unirrigated Paddy</i>	556	81
2.3. Jagung / <i>Corn</i>	1 063	1 347
2.4. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	119	152
2.5. Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>	67	94
2.6. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	67	87
2.7. Kacang Kedelai / <i>Soybean</i>	151	536
2.8. Kacang Hijau / <i>Green Beans</i>	51	27
2.9. Talas / <i>Taro</i>	7	6

Catatan/Note: ¹ Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.7.

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
III Produktivitas/Productivity(kw/ha)		
3.1. Padi Sawah / <i>Irrigated Paddy</i>	51,17	...
3.2. Padi Ladang / <i>Unirrigated Paddy</i>	19,48	...
3.3. Jagung / <i>Corn</i>	65,60	...
3.4. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	257,15	...
3.5. Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>	201,65	...
3.6. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	14,69	...
3.7. Kacang Kedelai / <i>Soybean</i>	17,87	...
3.8. Kacang Hijau / <i>Green Beans</i>	8,21	...
3.9. Talas / <i>Taro</i>	5,71	...
IV Produksi/Production (Ton)		
4.1. Padi Sawah / <i>Irrigated Paddy</i>	81 579,42	...
4.2. Padi Ladang / <i>Unirrigated Paddy</i>	1 082,98	...
4.3. Jagung / <i>Corn</i>	6 972,75	...
4.4. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	3 060,12	...
4.5. Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>	1 351,08	...
4.6. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	98,41	...
4.7. Kacang Kedelai / <i>Soybean</i>	269,77	...
4.8. Kacang Hijau / <i>Green Beans</i>	41,86	...
4.9. Talas / <i>Taro</i>	4,00	...

Catatan/Note: ¹ Data Tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/Data in 2016 and 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.1.8. **Banyaknya Beras yang Masuk Melalui Perum Bulog Menurut Bulan dan Asal Penyediaan Tahun 2017 (Kg)**
Amount of Rice Incoming by Logistic Office According to Month and Supplying Source, 2017 (Kg)

Bulan Month	Beras Lokal Local Rice	Propinsi Lainnya Other Province	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	-	-	-	-
2 Pebruari/February	-	-	-	-
3 Maret/March	150 800	-	-	150 800
4 April/April	21 700	-	-	21 700
5 Mei/May	171 500	-	-	171 500
6 Juni/June	297 500	-	-	297 500
7 Juli/July	1 178 450	-	-	1 178 450
8 Agustus/August	444 690	-	-	444 690
9 September/September	614 400	-	-	614 400
10 Oktober/October	725 670	-	-	725 670
11 Nopember/November	373 290	-	-	373 290
12 Desember/December	236 880	-	-	236 880
Jumlah Total	4 214 880	-	-	4 214 880

Sumber/ Source: Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Bombana/Public Enterprise Agency Logistics

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9. **Banyaknya Beras yang Masuk Melalui Perum Bulog Menurut Bulan Dan Jenis KUD Tahun 2017 (Kg)**
Table Amount of Rice Supplying by Logistic Office According to Month and Village Cooperative Unit, 2017 (Kg)

Bulan Month	KUD Village Cooperative Unit	Non KUD Non Village Cooperative Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	-	-	-
2 Pebruari/February	-	-	-
3 Maret/March	-	150 800	150 800
4 April/April	-	21 700	21 700
5 Mei/May	-	171 500	171 500
6 Juni/June	-	297 500	297 500
7 Juli/July	-	1 178 450	1 178 450
8 Agustus/August	-	444 690	444 690
9 September/September	-	614 400	614 400
10 Oktober/October	-	725 670	725 670
11 Nopember/November	-	373 290	373 290
12 Desember/December	-	236 880	236 880
Jumlah Total	-	4 214 880	4 214 880

Sumber/ Source: Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Bombana/ Public Enterprise Agency Logistics

Tabel 5.1.10. **Pengadaan Beras Oleh Perum Bulog Menurut Bulan dan Kecamatan Tahun 2016¹ (Kg)**
Table *Supplying Rice by Logistic Office According to Month and Subdistrict, 2016¹ (Kg)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-
11 Rarowatu	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-	10 500
16 Poleang Utara	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-
19 Poleang	-	-	-	-
20 Poleang Barat	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	10 500

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available

Sumber/Source: Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Bombana/Public Enterprise Agency Logistics

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-
7 Rumbia	117 580	202 420	50 000	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	100 000	50 000	-
11 Rarowatu	50 000	20 715	50 000	-
12 Rarowatu Utara	96 915	1 074 635	500 420	501 730
13 Lantari Jaya	60 000	200 000	84 285	100 000
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	135 000	287 460	279 110	130 000
16 Poleang Utara	25 590	79 410	45 000	36 600
17 Poleang Selatan	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-
19 Poleang	-	-	50 000	-
20 Poleang Barat	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	485 085	1 964 640	1 108 815	768 330

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/*Data in 2017 is not available*

Sumber/Source: Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Bombana/*Public Enterprise Agency Logistics*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	15 000
8 Mata Oleo	-	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	5 000
11 Rarowatu	-	-	-	15 000
12 Rarowatu Utara	112 500	151 750	673 250	130 000
13 Lantari Jaya	-	67 355	27 830	15 000
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	52 545	66 000	200 500	81 205
16 Poleang Utara	-	15 000	175 000	50 000
17 Poleang Selatan	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-
19 Poleang	-	-	-	-
20 Poleang Barat	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-
Jumlah Total	165 045	300 105	1 076 580	311 205

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available

Sumber/Source: Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Bombana/Public Enterprise Agency Logistics

5.2. Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1. Luas Panen, Produktifitas dan Produksi Sayur-sayuran Semusim yang Dipanen Sekaligus dan Berkali-kali Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017

Harvested Area, Productivity and Production of One Season Vegetables is Once and Several Time Harvested According to Plant Type, 2017

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktifitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bawang Merah / <i>Onion</i>	6	2,33	14
2 Bawang Putih / <i>Garlic</i>	-	-	-
3 Bawang Daun / <i>Leek</i>	28	3,11	87
4 Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-
5 Kubis / <i>Cabbage</i>	4	2,75	11
6 Kembang Kol	7	2,00	14
7 Petsai/Sawi / <i>Mustard Green</i>	23	1,83	42
8 Wortel / <i>Carrot</i>	1	2,00	2
9 Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-
10 Kacang Merah / <i>Red Beans</i>	8	1,75	14
11 Kacang Panjang / <i>String Bean</i>	166	2,04	338
12 Cabe Merah/ <i>Red Peppers</i>	54	2,02	109
13 Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	155	2,05	317
14 Tomat / <i>Tomato</i>	137	1,76	241
15 Terung / <i>Eggplant</i>	113	1,75	198
16 Buncis / <i>Kidney Bean</i>	1	2,00	2
17 Ketimun / <i>Cucumber</i>	35	1,83	64
18 Labu / <i>Gourd</i>	6	2,33	14
19 Kangkung / <i>Water Spinach</i>	152	2,04	310
20 Bayam / <i>Spinach</i>	135	1,83	247

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.2.2. Banyaknya Pohon, Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2017
Amount of Tree, Productive of Tree, and Fruits Production According to Plant Type, 2017

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Banyak Pohon <i>Amount of Tree</i>	Jumlah Pohon yang Menghasilkan <i>Amount of Productive Tree</i>	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alpukat / <i>Avocado</i>	675	1 274	247
2 Belimbing / <i>Star Fruit</i>	389	428	105
3 Duku/Langsar / <i>Lanseh Tree</i>	264	100	21
4 Durian / <i>Durian Fruit</i>	11 106	4 776	778
5 Jambu Biji / <i>Guava</i>	1 593	2 314	400
6 Jambu Air / <i>Edible Fruit</i>	3 034	2 205	275
7 Jeruk / <i>Citrus Fruit</i>	18 248	12 894	1 851
8 Mangga / <i>Mango</i>	41 596	38 785	7 890
9 Manggis / <i>Mangosteen</i>	-	-	-
10 Nangka/Cempedak / <i>Jackfruit</i>	4 448	9 369	1 478

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Banyak Pohon <i>Amount of Tree</i>	Jumlah Pohon yang Menghasilkan <i>Amount of Productive Tree</i>	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Nenas / <i>Pineapple</i>	2 298	3 554	116
12 Pepaya / <i>Papaya</i>	7 844	14 683	1 443
13 Pisang / <i>Banana</i>	47 644	65 441	4 954
14 Rambutan / <i>Rambutan</i>	10 465	9 128	1 012
15 Salak / <i>Zalacca Palm</i>	1 492	876	81
16 Sawo / <i>Sawo</i>	17	5	1
17 Sirsak / <i>Soursop Fruit</i>	437	514	60
18 Sukun / <i>Breadfruit</i>	325	266	64
19 Melinjo / <i>Melinjo</i>	86	44	7
20 Petai / <i>Petai</i>	153	71	17

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.2.3. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bombana, 2015
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bombana Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallat	Cabai ¹ Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai ¹ Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kabaena	-	5	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	7
3 Kabaena Selatan	-	15	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	14	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	13	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	5	-	-	-
8 Mata Oleo	-	6	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	10	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	1	-	-	-
11 Rarowatu	-	7	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	2	-	-	-
14 Mata Usu	-	7	-	-	-
15 Poleang Timur	-	7	-	-	-
16 Poleang Utara	-	14	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	15	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-
19 Poleang	-	10	-	-	-
20 Poleang Barat	-	20	-	-	-
21 Tontonunu	-	6	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	8	-	-	-
Jumlah Total	-	165	-	-	7

Catatan/Note: ¹ Data Tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/Data in 2016 and 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.2.4. **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bombana, 2015**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bombana Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallat	Cabai ¹ Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai ¹ Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kabaena	-	42	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	15
3 Kabaena Selatan	-	87	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	76	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	116	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-
7 Rumbia	-	30	-	-	-
8 Mata Oleo	-	36	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	47	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	2	-	-	-
11 Rarowatu	-	64	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	72	-	-	-
14 Mata Usu	-	40	-	-	-
15 Poleang Timur	-	40	-	-	-
16 Poleang Utara	-	106	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	70	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-
19 Poleang	-	196	-	-	-
20 Poleang Barat	-	123	-	-	-
21 Tontonunu	-	54	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	62	-	-	-
Jumlah Total	-	1 263	-	-	15

Catatan/Note: ¹ Data Tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/Data in 2016 and 2017 is not available
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.2.5. **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bombana, 2015**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bombana Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga ¹ <i>Mango</i>	Durian ¹ <i>Durian</i>	Jeruk ¹ Besars <i>Orange</i>	Pisang ¹ <i>Banana</i>	Pepaya ¹ <i>Papaya</i>	Nanas ¹ <i>Pineapple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kabaena	41	-	-	140	32	-
2 Kabaena Utara	64	96	4	30	97	-
3 Kabaena Selatan	376	96	-	556	104	-
4 Kabaena Barat	35	-	5	46	6	-
5 Kabaena Timur	480	-	23	56	10	8
6 Kabaena Tengah	104	12	12	18	33	3
7 Rumbia	63	-	143	28	12	-
8 Mata Oleo	41	1	-	133	54	-
9 K. Masaloka Raya	12	-	-	6	6	-
10 Rumbia Tengah	31	-	-	73	5	24
11 Rarowatu	441	29	7	56	148	3
12 Rarowatu Utara	494	-	-	232	26	6
13 Lantari Jaya	538	6	9	66	11	3
14 Mata Usu	9	262	5	25	22	3
15 Poleang Timur	9	-	13	16	43	4
16 Poleang Utara	1 763	107	110	457	49	10
17 Poleang Selatan	40	-	51	102	-	-
18 Poleang Tenggara	594	6	7	262	19	4
19 Poleang	899	192	58	252	223	6
20 Poleang Barat	-	3	14	175	-	-
21 Tontonunu	7	212	-	62	15	1
22 Poleang Tengah	498	-	32	804	189	6
Jumlah <i>Total</i>	6 539	1 022	493	3 595	1104	81

Catatan/Note: ¹ Data Tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/Data in 2016 and 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

5.3. Perkebunan/*Estate Crops*
Tabel 5.3.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana (Ha), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bombana Regenc (Ha)y, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren/Enau ¹ <i>Sugar palm</i>	Asam Jawa ¹ <i>Java tamarind</i>	Cengkeh ¹ <i>Clove</i>	Jambu Mete ¹ <i>Cashew nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	425	-	278	2 295
2 Kabaena Utara	335	-	14	436
3 Kabaena Selatan	27	-	70	1 610
4 Kabaena Barat	259	-	18	2 404
5 Kabaena Timur	-	-	12	-
6 Kabaena Tengah	-	-	42	1 031
7 Rumbia
8 Mata Oleo
9 K. Masaloka Raya	-	33	60	2 988
10 Rumbia Tengah
11 Rarowatu
12 Rarowatu Utara
13 Lantari Jaya
14 Mata Usu
15 Poleang Timur
16 Poleang Utara
17 Poleang Selatan
18 Poleang Tenggara
19 Poleang	-	-	110	650
20 Poleang Barat	-	-	131	3 580
21 Tontonunu	-	-	22	568
22 Poleang Tengah	28	-	2	15
Jumlah <i>Total</i>	1 074	33	759	15 577

 Catatan/Note: ... Data Tahun 2016 tidak tersedia/*Data in 2016 is not available*
¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/*Data in 2017 is not available*

 Sumber/Source: Desa/Kelurahan se- Kabupaten Bombana/ *Each Village in Bombana Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Kapuk Kapok	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Hibrida Hybrid coconut
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	100	-	639	-
2 Kabaena Utara	246	-	306	-
3 Kabaena Selatan	106	-	1 164	-
4 Kabaena Barat	140	-	623	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	133	-	28	-
7 Rumbia
8 Mata Oleo
9 K. Masaloka Raya	94	7	213	69
10 Rumbia Tengah
11 Rarowatu
12 Rarowatu Utara
13 Lantari Jaya
14 Mata Usu
15 Poleang Timur
16 Poleang Utara
17 Poleang Selatan
18 Poleang Tenggara
19 Poleang	260	-	-	4 540
20 Poleang Barat	1 557	-	1 654	67
21 Tontonunu	1 311	-	1 481	-
22 Poleang Tengah	420	-	68	-
Jumlah Total	4 367	7	6 176	4 676

Catatan/Note: ... Data Tahun 2016 tidak tersedia/Data in 2016 is not available

¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available

Sumber/Source: Desa/Kelurahan se- Kabupaten Bombana/ Each Village in Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kabaena	-	140	-	-
2 Kabaena Utara	-	35	-	-
3 Kabaena Selatan	27	38	10	-
4 Kabaena Barat	-	66	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	1	-
6 Kabaena Tengah	-	88	5	-
7 Rumbia
8 Mata Oleo
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah
11 Rarowatu
12 Rarowatu Utara
13 Lantari Jaya
14 Mata Usu
15 Poleang Timur
16 Poleang Utara
17 Poleang Selatan
18 Poleang Tenggara
19 Poleang	-	10	15	-
20 Poleang Barat	43	365	75	10
21 Tontonunu	8	25	7	98
22 Poleang Tengah	-	3	4	-
Jumlah <i>Total</i>	78	770	117	108

Catatan/Note: ... Data Tahun 2016 tidak tersedia/*Data in 2016 is not available*

¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/*Data in 2017 is not available*

Sumber/Source: Desa/Kelurahan se- Kabupaten Bombana/ *Each Village in Bombana Regency*

Tabel 5.3.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana, 2016
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bombana Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Aren/Enau ¹ Sugar palm	Asam Jawa ¹ Java tamarind	Cengkeh ¹ Clove	Jambu Mete ¹ Cashew nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	425	-	275	2 295
2 Kabaena Utara	91	-	1	714
3 Kabaena Selatan	423	-	83	1 537
4 Kabaena Barat	76	-	-	2 212
5 Kabaena Timur
6 Kabaena Tengah
7 Rumbia
8 Mata Oleo
9 K. Masaloka Raya	-	1	-	17
10 Rumbia Tengah
11 Rarowatu
12 Rarowatu Utara
13 Lantari Jaya
14 Mata Usu
15 Poleang Timur
16 Poleang Utara
17 Poleang Selatan
18 Poleang Tenggara
19 Poleang	-	-	20	2400
20 Poleang Barat
21 Tontonunu
22 Poleang Tengah	1	-	1	170
Jumlah Total	1 016	1	380	9 345

Catatan/Note: ... Data Tahun 2016 tidak tersedia/Data in 2016 is not available

¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available

Sumber/Source: Desa/Kelurahan se- Kabupaten Bombana/ Each Village in Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid coconut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	100	-	639	-
2 Kabaena Utara	138	-	385	-
3 Kabaena Selatan	165	-	1033	-
4 Kabaena Barat	126	-	116	-
5 Kabaena Timur
6 Kabaena Tengah
7 Rumbia
8 Mata Oleo
9 K. Masaloka Raya	1	-	5	1
10 Rumbia Tengah
11 Rarowatu
12 Rarowatu Utara
13 Lantari Jaya
14 Mata Usu
15 Poleang Timur
16 Poleang Utara
17 Poleang Selatan
18 Poleang Tenggara
19 Poleang	1900	-	6400	-
20 Poleang Barat
21 Tontonunu
22 Poleang Tengah	190	-	800	-
Jumlah <i>Total</i>	2 620	-	9 378	1

Catatan/Note: ... Data Tahun 2016 tidak tersedia/*Data in 2016 is not available*

¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/*Data in 2017 is not available*

Sumber/Source: Desa/Kelurahan se- Kabupaten Bombana/ *Each Village in Bombana Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kabaena	-	140	12	6	3892
2	Kabaena Utara	-	48	-	-	1377
3	Kabaena Selatan	23	333	10	6	3613
4	Kabaena Barat	-	29	-	-	2559
5	Kabaena Timur
6	Kabaena Tengah
7	Rumbia
8	Mata Oleo
9	K. Masaloka Raya	-	-	-	-	24
10	Rumbia Tengah
11	Rarowatu
12	Rarowatu Utara
13	Lantari Jaya
14	Mata Usu
15	Poleang Timur
16	Poleang Utara
17	Poleang Selatan
18	Poleang Tenggara
19	Poleang	-	-	20	40	10800
20	Poleang Barat
21	Tontonunu
22	Poleang Tengah	-	20	2	-	1184
	Jumlah <i>Total</i>	23	570	44	52	23 449

Catatan/Note: ... Data Tahun 2016 tidak tersedia/Data in 2016 is not available

¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available

Sumber/Source: Desa/Kelurahan se- Kabupaten Bombana/ Each Village in Bombana Regency

Tabel 5.3.3. Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana, 2014-2016
Production of Peoples Plantation (Ton) According to Plant Type in Bombana Regency, 2014-2016

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Produksi <i>Production</i>		
	2014	2015	2016 ¹
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 Aren/Enau	49	587	1 016
2 Asam Jawa	4	1	1
3 Cengkeh	37	111	380
4 Jambu Mete	9 700	10 778	9 345
5 Kakao	5 273	3 246	2 620
6 Kapuk	4	1	0
7 Kelapa Dalam	18 555	11 815	9 378
8 Kelapa Hibrida	577	218	1
9 Kemiri	14	2	23
10 Kopi	1 226	468	570
11 Lada	199	110	44
12 Pala	2	-	52
Jumlah <i>Total</i>	19 354	35 640	23 449

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2017 tidak tersedia/Data in 2017 is not available
 Sumber/Source: Desa/Kelurahan se- Kabupaten Bombana/ Each Village in Bombana Regency

5.4. Peternakan/Livestock

Tabel 5.4.1. Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Jenisnya Tiap Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Big Livestock and Little Livestock Population According to Type by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Ternak Besar Big Livestock Type		
		Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabaena	1 284	-	-
2	Kabaena Utara	3 127	61	2
3	Kabaena Selatan	2 244	5	1
4	Kabaena Barat	2 854	-	-
5	Kabaena Timur	1 797	51	-
6	Kabaena Tengah	2 917	79	4
7	Rumbia	1 478	-	-
8	Mata Oleo	3 912	35	-
9	K. Masaloka Raya	-	-	-
10	Rumbia Tengah	568	-	-
11	Rarowatu	2 177	29	-
12	Rarowatu Utara	4 833	42	-
13	Lantari Jaya	7 776	20	-
14	Mata Usu	492	12	-
15	Poleang Timur	3 384	-	9
16	Poleang Utara	2 027	12	-
17	Poleang Selatan	5 266	133	32
18	Poleang Tenggara	1 695	20	8
19	Poleang	1 479	79	29
20	Poleang Barat	8 548	74	51
21	Tontonunu	1 362	58	12
22	Poleang Tengah	901	61	18
	Jumlah Total	60 121	771	166

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ternak Kecil <i>Little Livestock Type</i>		
		Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabaena	792	-	-
2	Kabaena Utara	681	-	-
3	Kabaena Selatan	562	-	-
4	Kabaena Barat	525	-	-
5	Kabaena Timur	783	-	-
6	Kabaena Tengah	307	-	-
7	Rumbia	330	-	-
8	Mata Oleo	701	-	-
9	K. Masaloka Raya	256	-	-
10	Rumbia Tengah	245	-	-
11	Rarowatu	576	-	-
12	Rarowatu Utara	403	-	366
13	Lantari Jaya	374	-	787
14	Mata Usu	392	-	-
15	Poleang Timur	393	-	-
16	Poleang Utara	380	-	205
17	Poleang Selatan	480	-	-
18	Poleang Tenggara	1 103	-	-
19	Poleang	211	-	-
20	Poleang Barat	740	-	-
21	Tontonunu	419	-	-
22	Poleang Tengah	1 319	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	11 972	-	1 358

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.4.2. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	51 721	-	-	45
2 Kabaena Utara	24 153	-	-	125
3 Kabaena Selatan	47 463	-	-	72
4 Kabaena Barat	6 028	-	-	186
5 Kabaena Timur	12 981	-	-	40
6 Kabaena Tengah	16 496	-	-	36
7 Rumbia	70 438	5 100	6 000	96
8 Mata Oleo	52 362	-	-	78
9 K. Masaloka Raya	21 257	-	-	97
10 Rumbia Tengah	57 277	-	-	535
11 Rarowatu	22 460	-	800	322
12 Rarowatu Utara	76 243	1 850	-	714
13 Lantari Jaya	48 818	-	1 800	1 019
14 Mata Usu	15 215	-	-	70
15 Poleang Timur	50 472	700	500	1 195
16 Poleang Utara	60 987	700	750	632
17 Poleang Selatan	82 207	-	250	77
18 Poleang Tenggara	19 379	-	-	287
19 Poleang	18 319	1 000	2 000	745
20 Poleang Barat	40 328	-	-	198
21 Tontonunu	28 848	-	-	285
22 Poleang Tengah	47 143	-	-	696
Jumlah <i>Total</i>	870 595	9 350	12 100	7 550

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.4.3. Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2015 - 2017
Table **Big Livestock Population According to Type in Bombana Regency, 2015- 2017**

Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	Jumlah Populasi <i>Population</i>		
	2015	2016	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 Sapi / <i>Cattle</i>	38 327	57 055	60 121
2 Kerbau / <i>Buffalo</i>	672	692	771
3 Kuda / <i>Horse</i>	421	170	166

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.4.4. **Populasi Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2015 – 2017**
Table *Little Livestock Population According to Type in Bombana Regency, 2015 - 2017*

Jenis Ternak Livestock Type	Jumlah Populasi Population		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kambing / Goat	8 759	12 704	11 972
2 Domba / Sheep	-	-	-
3 Babi / Pig	979	1 309	1 358

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.4.5. **Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana Tahun 2015 - 2017**
Table *Poultry Population According to Type in Bombana Regency, 2015 - 2017*

Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	Jumlah Populasi <i>Population</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	724 803	998 096	870 595
2 Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	41 387	38 915	9 350
3 Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	7 700	8 250	12 100
4 Itik / <i>Duck</i>	9 174	8 563	7 550

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/*Department of Agriculture of Bombana Regency*

5.5. Perikanan/Fisheries

Tabel 5.5.1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bombana (ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bombana Regency (ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016 ¹	2017	2016 ¹	2017	2016 ¹	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kabaena	-	-	-	...	-	...
2 Kabaena Utara	-	1 548,5	-	...	-	1 548,5
3 Kabaena Selatan	-	1 077,6	-	...	-	1 077,6
4 Kabaena Barat	-	6 816,5	-	...	-	6 816,5
5 Kabaena Timur	-	920,2	-	...	-	920,2
6 Kabaena Tengah	-	559,5	-	...	-	559,5
7 Rumbia	-	1 357,1	-	...	-	1 357,1
8 Mata Oleo	-	668,1	-	...	-	668,1
9 K. Masaloka Raya	-	926,0	-	...	-	926,0
10 Rumbia Tengah	-	1 397,0	-	...	-	1 397,0
11 Rarowatu	-	-	-	...	-	-
12 Rarowatu Utara	-	571,0	-	...	-	571,0
13 Lantari Jaya	-	484,0	-	...	-	484,0
14 Mata Usu	-	-	-	...	-	-
15 Poleang Timur	-	1 067,1	-	...	-	1 067,1
16 Poleang Utara	-	-	-	...	-	-
17 Poleang Selatan	-	911,2	-	...	-	911,2
18 Poleang Tenggara	-	1 605,9	-	...	-	1 605,9
19 Poleang	-	1 592,2	-	...	-	1 592,2
20 Poleang Barat	-	1 057,6	-	...	-	1 057,6
21 Tontonunu	-	-	-	...	-	-
22 Poleang Tengah	-	679,7	-	...	-	679,7
Jumlah Total	-	23 239,1	-	...	-	23 239,1

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2016 belum tersedia/Data in 2016 is not available yet

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2. **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bombana (Ton), 2015**
Production of Fish Capture by District and Subsector in Bombana Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut ¹ Marine Culture	Tambak ¹ Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	2182,90	-	-	-	-	-	2182,90
3 Kabaena Selatan	1277,47	-	-	-	-	-	1277,47
4 Kabaena Barat	9301,30	-	-	-	-	-	9301,30
5 Kabaena Timur	671,80	-	-	-	-	-	671,80
6 Kabaena Tengah	438,10	-	-	-	-	-	438,10
7 Rumbia	526,90	55,90	-	-	-	-	582,80
8 Mata Oleo	682,20	-	-	-	-	-	682,20
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	699,30	57,50	-	-	-	-	756,80
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	490,10	20,60	-	-	-	-	510,70
13 Lantari Jaya	616,70	17,50	-	-	-	-	634,20
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	843,47	1327,38	-	-	-	-	2170,85
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	1068,03	999,88	-	-	-	-	2067,91
18 Poleang Tenggara	2294,00	-	-	-	-	-	2294,00
19 Poleang	1472,10	31,50	-	-	-	-	1503,60
20 Poleang Barat	350,90	3,40	-	-	-	-	354,30
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	401,50	0,50	-	-	-	-	402,00
Jumlah Total	23316,77	2514,16	-	-	-	-	25830,93

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2016 dan 2017 belum tersedia/Data in 2016 and 2017 is not available yet
 Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

Tabel 5.5.3. **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Motor Tempel Outboard Motors	Perahu Tanpa Motor Boats Without Motors	Kapal Motor Boat Motors
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	-	-	-
2 Kabaena Utara	17	50	10
3 Kabaena Selatan	23	104	12
4 Kabaena Barat	87	305	27
5 Kabaena Timur	19	87	19
6 Kabaena Tengah	24	96	9
7 Rumbia	20	70	19
8 Mata Oleo	83	131	32
9 K. Masaloka Raya	69	62	40
10 Rumbia Tengah	130	94	82
11 Rarowatu	-	-	-
12 Rarowatu Utara	23	49	15
13 Lantari Jaya	17	37	12
14 Mata Usu	-	-	-
15 Poleang Timur	132	302	66
16 Poleang Utara	-	-	-
17 Poleang Selatan	116	152	19
18 Poleang Tenggara	335	720	64
19 Poleang	196	458	34
20 Poleang Barat	20	319	44
21 Tontonunu	-	-	-
22 Poleang Tengah	12	61	8
Jumlah Total	1 323	3 097	512

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

Tabel 5.5.4. Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap di Laut dan Perairan Umum Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bombana, 2017
Production and Value of Marine Fisheries and Inland Fisheries According to Type of Fish in Bombana Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Fisheries</i>	
	Produksi (Ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ikan <i>Fish</i>	20 146,0	41 469 780	-	-
2 Binatang Berkulit Keras (Crustacea)	1 845,7	93 749 980	-	-
3 Binatang Lunak (Molusca)	893,5	53 590	-	-
4 Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic</i>	118,6	9 935	-	-
5 Tumbuhan/ Rumput Laut <i>Seaweed</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	23 003,8	135 283 285	-	-

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

Tabel 5.5.5. **Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Jenis Ikan di Kabupaten Bombana, 2017**
Production and Value of Aquaculture by Type of culture and Type of Fish in Bombana Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>		Budidaya Tambak <i>Brackish water pond</i>	
	Produksi (Ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (000 Rp) ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ikan <i>Fish</i>	-	-	1 215,912	...
2 Binatang Berkulit Keras (Crustacea)	-	-	1 667,928	...
3 Binatang Lunak (Molusca)	-	-	-	-
4 Binatang Air Lainnya <i>Other Aquatic</i>	-	-	-	-
5 Tumbuhan/ Rumpun Laut <i>Seaweed</i>	2 171	10 855 000	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2 171	10 855 500	2 883,840	...

Catatan/Note:¹Data belum tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.6. **Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tiap Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Amount of Fishing Tool According to Type for Each Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pukat Kantong Sack	Pukat Cincin Ring Seine	Jaring Insang Net Gill	Jaring Angkat Net to Lift
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	25	3
3 Kabaena Selatan	6	-	12	7
4 Kabaena Barat	44	-	114	43
5 Kabaena Timur	13	5	159	84
6 Kabaena Tengah	12	-	5	7
7 Rumbia	6	-	11	22
8 Mata Oleo	85	4	16	2
9 K. Masaloka Raya	-	-	25	-
10 Rumbia Tengah	18	4	70	43
11 Rarowatu	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	5	-	7	6
13 Lantari Jaya	25	-	-	23
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	45	15
16 Poleang Utara	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	30	-	39	13
18 Poleang Tenggara	15	-	100	69
19 Poleang	20	-	89	106
20 Poleang Barat	-	-	108	99
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	12	-	26	29
Jumlah Total	291	13	851	571

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6.

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pukat Tarik <i>Trawl Drag</i>	Pancing ¹ <i>Fishing Rod</i>	Perangkap ¹ <i>Trapping</i>	Lainnya ¹ <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabaena	-
2 Kabaena Utara	-
3 Kabaena Selatan	10
4 Kabaena Barat	-
5 Kabaena Timur	20
6 Kabaena Tengah	5
7 Rumbia	39
8 Mata Oleo	6
9 K. Masaloka Raya	7
10 Rumbia Tengah	34
11 Rarowatu	-
12 Rarowatu Utara	16
13 Lantari Jaya	5
14 Mata Usu	-
15 Poleang Timur	20
16 Poleang Utara	-
17 Poleang Selatan	71
18 Poleang Tenggara	89
19 Poleang	18
20 Poleang Barat	24
21 Tontonunu	-
22 Poleang Tengah	-
Jumlah <i>Total</i>	364

Catatan/Note:²Data belum tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.7. **Jumlah Nelayan Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan Tahun 2017**
Table Amount of Fishermen According to Fisherman Category by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penuh Full Fisherman	Nelayan Sambilan Utama The Main Sideline Fisherman	Nelayan Sambilan Tambahhan Additional Sideline Fisherman	Jumlah Nelayan The Number of Fisherman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	150	77	65	292
3 Kabaena Selatan	85	49	27	161
4 Kabaena Barat	347	70	44	461
5 Kabaena Timur	116	10	9	135
6 Kabaena Tengah	65	25	10	100
7 Rumbia	77	20	25	122
8 Mata Oleo	250	35	20	305
9 K. Masaloka Raya	250	30	10	290
10 Rumbia Tengah	250	30	48	328
11 Rarowatu	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	78	29	10	117
13 Lantari Jaya	55	20	9	84
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	605	135	74	814
16 Poleang Utara	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	285	158	53	496
18 Poleang Tenggara	1100	387	352	1839
19 Poleang	550	350	136	1036
20 Poleang Barat	185	150	100	435
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	80	30	25	135
Jumlah Total	4528	1605	1017	7150

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy

BAB
CHAPTER

6

Volume Air yang Disalurkan di Kabupaten Bombana, 2017

*The Volume of Water Distributed
in Bombana Regency, 2017*



840.938 m³

Jumlah Listrik yang di Produksi

Electricity Production



32.682.680 kWh

Jumlah listrik yang terjual

29.652.223 kWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai **perusahaan industri besar**, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai **industri sedang**, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai **industri kecil**, dan kurang dari lima orang adalah **industri rumahtangga**.
3. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial classification refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. *Presentation of data on these industries are classified according to the number of workers who work in the industry, namely: large and medium industries, small industries and household industries. Industrial companies have a workforce of 100 people or more are classified as large industrial companies, 20 to 99 people are classified as industrial, 5 (five) up to 19 people classified as small industries, and less than five people are household industry.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities*

dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

- 4. Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
- 5. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- 6. Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **Industri Besar** (100 orang pekerja atau lebih), **Industri Sedang/Menengah** (20-99 orang pekerja), **Industri Kecil** (5-19 orang pekerja), dan **Industri rumah tangga** (1-4 orang pekerja).
- 7. Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

also include services for manufacturing and assembling.

- 4. Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
- 5. A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
- 6. Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees : **Large scale manufacturing** (100 employees or more), **Medium scale manufacturing** (20-99 employees), **Small scale manufacturing** (5-19 employees), and **household industry** (1-4 employees).
- 7. Raw material** is materials used in the production process of production goods.

8. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

9. Klasifikasi Industri :

1. Industri makanan dan minuman
2. Industri pengolahan tembakau
3. Industri tekstil
4. Industri pakaian jadi
5. Industri kulit, barang kulit dan Alas Kaki
6. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya
7. Industri kertas dan barang dari kertas
8. Industri percetakan dan reproduksi Media Rekaman
9. Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
10. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
11. Industri karet, barang dari karet dan plastik
12. Industri barang galian bukan logam
13. Industri logam dasar
14. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
15. Industri mesin dan perlengkapan
16. Industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data
17. Industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya

8. Outcome product is goods related in the production process.

9. Classification of Industry

1. Food and Beverages
2. Tobacco
3. Textiles
4. Wearing Apparel
5. Tanning and Dressing of Leather
6. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
7. Paper and Paper Products
8. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
9. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel
10. Chemicals and Chemical Products
11. Rubber and Plastics Products
12. Non-metallic Mineral Products
13. Basic Metals
14. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments
15. Machinery and Equipment
16. Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries
17. Electrical Machinery and Equipments

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

- | | |
|---|--|
| <p>18. Industri radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya</p> <p>19. Industri peralatan kedokteran, alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng</p> <p>20. Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer</p> <p>21. Industri alat angkut lainnya, selain kendaraan bermotor roda 4/lebih</p> <p>22. Industri furnitur dan pengolahan lainnya</p> <p>23. Industri daur ulang</p> | <p>18. <i>Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus</i></p> <p>19. <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks</i></p> <p>20. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers</i></p> <p>21. <i>Other Transport Equipment</i></p> <p>22. <i>Furniture and Other Manufacturing</i></p> <p>23. <i>Recycling</i></p> |
| <p>10. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.</p> | <p>10. <i>Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth skin, under earth surface, and under the water level.</i></p> |
| <p>11. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.</p> | <p>11. <i>State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.</i></p> |
| <p>12. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah</p> | <p>12. <i>The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.</i></p> |

tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

- 13.** Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
- 13.** *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
- 14.** Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
- 14.** *Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.*
- 15.** Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.
- 15.** *Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.*

ULASAN

Data mengenai jumlah perusahaan industri yang ada di Kabupaten Bombana pada tahun 2017 dapat kita lihat pada Tabel 6.1.1. Berdasarkan pada jenis industri, industri-industri yang ada di Kabupaten Bombana masih berskala industri kecil dan industri rumah tangga, sedangkan industri-industri yang dikategorikan industri besar dan industri sedang tidak ada. Terdapat 1.334 unit industri kecil dan rumah tangga dengan 3.337 tenaga kerja yang tersebar di semua kecamatan.

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Bombana dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN. Informasi mengenai fasilitas listrik di Kabupaten Bombana pada tahun 2017 ini merupakan penyajian berdasarkan data yang ada pada Kantor PLN Ranting Kasipute. Dari Tabel 6.2.1 hingga Tabel 6.2.5 akan disajikan data mengenai jumlah pelanggan, daya terpasang, produksi listrik, listrik terjual, dan nilai penjualan. Tahun 2017, produksi listrik di Kabupaten Bombana sebesar 32.682.680 Kw yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan 21.379 pelanggan.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap air minum di Kabupaten Bombana baru sebagian kecil yang terlayani oleh perusahaan air minum, sebagian besar masyarakat pada umumnya

DESCRIPTION

For 2017, data about number of existing industrial firms in Bombana, we can see in Table 6.1.1. Based on the type, industry in Bombana is still small and household industries, while industries which can be categorized as a large and medium industry are nothing. 1,334 establishment small and household industrial with 3,337 workers are spread across all Subdistricts.

Most of the electricity requirement in Bombana fulfilled by State Electricity Company (PLN), and others are filled by non-PLN. In 2017, information about electric facility in Bombana is presenting based on data of PLN Sub Branch Office Kasipute of Branch. Table 6.2.1 to 6.2.5 presented data on electricity company for each PLN operating in Bombana, namely on number of customers, installed capacity, electricity production, electricity sold, and sales value. For 2017, production of electricity in Bombana Regency there are 32,682,680 Kw for 21,379 customers.

Necessity to drinking water in Bombana is just served for little part of peoples in the region. Generally, most of the peoples are still using water from springs and water refill.

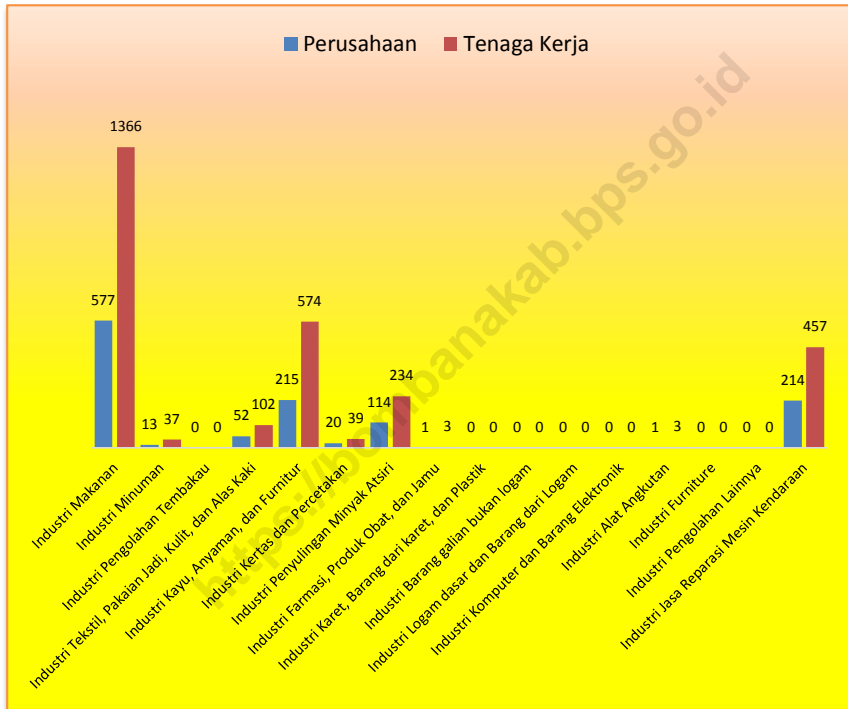
masih menggunakan air yang berasal dari mata air dan air isi ulang.

Jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2017 ada sebanyak 7.389 pelanggan, sedangkan volume air yang disalurkan mencapai 840.938 m³, dengan nilai air yang didistribusikan sebesar Rp1.306.997.154,-.

In 2017, amount of customers regional water supply company is 7,389 customers, while the volume of water distributed reach 840,938 m³, value of water distributed is Rp1,306,997,154,-.

<https://bombanakab.bps.go.id>

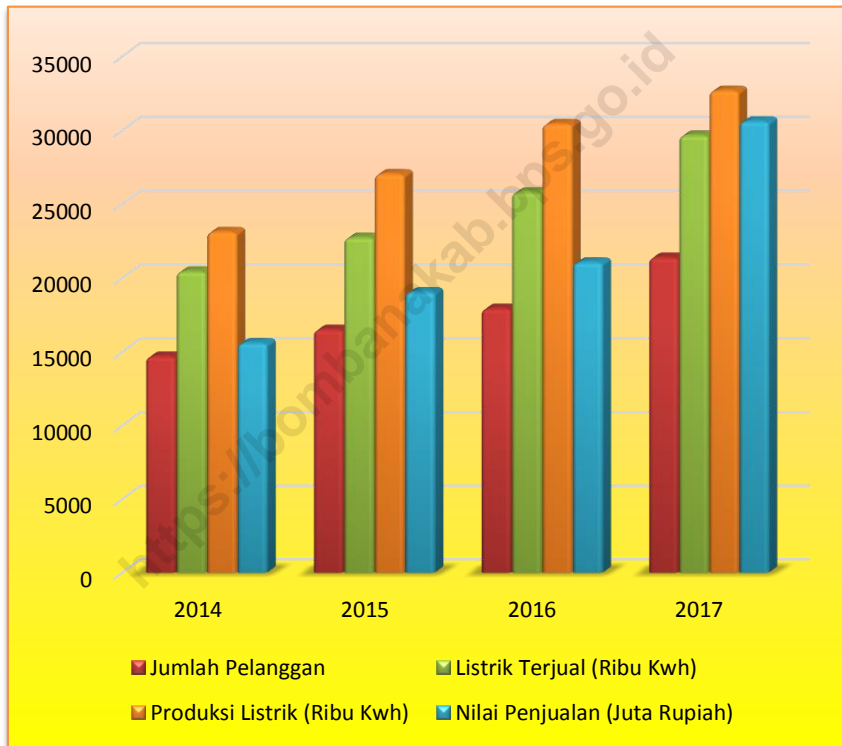
Gambar 6.1. Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2017
Figure
Amount of Company and Workers by Industrial Type, 2017



Sumber/Source: Desa/Kelurahan se-Kabupaten Bombana/Each Village in Bombana Regency

Gambar 6.2. Jumlah Pelanggan, Produksi, Listrik Terjual, dan Nilai Penjualan Tahun 2017
Figure

Amount of PLN Electricity Customers, Production of Electrict, Electricity Sold, and Electricity Sales Value, 2017



Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/Electricity Company at Branch Level of Kasipute

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

6.1. Industri/Industry

Tabel 6.1.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bombana, 2017
Table 6.1.1. Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bombana Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan	577	1 366	1 964 296 000
2	Industri Minuman	13	37	129 609 000
3	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-
4	Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Kulit, dan Alas Kaki	52	102	407 800 000
5	Industri Kayu, Anyaman, dan Furnitur	215	574	433 000 000
6	Industri Kertas dan Percetakan	20	39	100 000 000
7	Industri Penyulingan Minyak Atsiri	114	234	54 669 650 000
8	Industri Farmasi, Produk Obat, dan Jamu	1	3	5 500 000
9	Industri Karet, Barang dari karet, dan Plastik	-	-	-
10	Industri Barang galian bukan logam	-	-	-
11	Industri Logam dasar dan Barang dari Logam	-	-	-
12	Industri Komputer dan Barang Elektronik	-	-	-
13	Industri Alat Angkutan	1	3	5 000 000
14	Industri Furniture	-	-	-
15	Industri Pengolahan Lainnya	-	-	-
16	Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan	214	457	2 230 000 000
	Jumlah <i>Total</i>	1 207	2 815	59 944 855 000

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Usaha Kecil Menengah Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Medium Enterprise Office of Bombana Regency

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Tabel 6.1.2. Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Amount of Company and Workers by Industry Scale and Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Besar Large		Sedang Medium		Kecil dan Rumahtangga Small and Household	
	Unit	Naker	Unit	Naker	Unit	Naker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kabaena	-	-	-	-	143	429
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	19	44
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	116	313
4 Kabaena Barat	-	-	-	-	80	181
5 Kabaena Timur	-	-	-	-	8	10
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	203	238
7 Rumbia	-	-	-	-	61	255
8 Mata Oleo	-	-	-	-	9	27
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-	28	54
11 Rarowatu	-	-	-	-	90	226
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	78	284
13 Lantari Jaya	-	-	-	-	70	255
14 Mata Usu	-	-	-	-	61	122
15 Poleang Timur	-	-	-	-	68	151
16 Poleang Utara	-	-	-	-	36	112
17 Poleang Selatan	-	-	-	-	15	34
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	17	46
19 Poleang	-	-	-	-	126	279
20 Poleang Barat	-	-	-	-	58	160
21 Tontonunu	-	-	-	-	27	63
22 Poleang Tengah	-	-	-	-	21	54
Jumlah Total	-	-	-	-	1 334	3 337

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Usaha Kecil Menengah Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Medium Enterprise Office of Bombana Regency

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.3. **Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan Tahun 2017**
Number of Establishments, Labours, and Gross Output Value of Manufacturing Industry by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labours	Investasi Investments (000 Rp)	Nilai Produksi Gross Output Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	143	429	92 550	1 431
2 Kabaena Utara	19	44	35 500	118 800
3 Kabaena Selatan	116	313	278 250	582 315
4 Kabaena Barat	80	181	458 200	331 631
5 Kabaena Timur	8	10	9 000	14 165
6 Kabaena Tengah	203	238	314 500	715 460
7 Rumbia	61	255	1 627 500	109 029
8 Mata Oleo	9	27	412 550	204 125
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	28	54	700 000	814 085
11 Rarowatu	90	226	290 384	44 215
12 Rarowatu Utara	78	284	732 500	102 395
13 Lantari Jaya	70	255	692 000	13 308
14 Mata Usu	61	122	5 200	86 250
15 Poleang Timur	68	151	1 174 500	47 534
16 Poleang Utara	36	112	408 500	1 690
17 Poleang Selatan	15	34	196 000	3 535
18 Poleang Tenggara	17	46	135 000	60 802
19 Poleang	126	279	1 530 110	94 331
20 Poleang Barat	58	160	1 643 500	33 598
21 Tontonunu	27	63	480 700	12 869
22 Poleang Tengah	21	54	351 500	11 205
Jumlah Total	1 334	3 337	11 567 944	3 402 773

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Usaha Kecil Menengah Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Medium Enterprise Office of Bombana Regency

6.2. Energi/ Energy

Tabel 6.2.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN di Kabupaten Bombana, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bombana Regency, 2013–2017

Tahun	Pembangkit Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilangan Shrinked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	4 013	18 054 454	18 054 454	...	-
2014	5 114	23 120 025	20 439 921	...	2 680 104
2015	6 775	27 036 624	22 728 443	146 190	4 308 181
2016	8 052	30 426 639	25 796 611	...	4 677 339
2017	10 140	32 682 680	29 652 223		3 030 457

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/Electricity Company at Branch Level of Kasipute

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.2. Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, Produksi, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Bombana Tahun 2014 – 2017
Amount of Customers, Installed Power, Production, Electricity Sold and The Value of Electricity Sales at Branch Level of Bombana, 2014 - 2017

Uraian <i>Explanation</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jumlah Pelanggan <i>The Number of Customer</i>	14 681	164 96	17 922	21 379
a. Meteran Analog (Pasca Bayar)	8 452	8 369	8 291	7 943
b. Meteran Digital (Pra bayar)	6 229	8 127	9 631	13 436
2 Daya Terpasang Pelanggan <i>Installed Power (VA)</i>	15 779 900	17 293 900	19 199 600	23 093 750
3 Produksi Listrik <i>Electricity Production (kwh)</i>	23 120 025	2 7036 624	30 426 639	32 682 680
4 Listrik Terjual <i>Electricity Sold (kwh)</i>	20 439 921	22 728 443	25 796 611	29 652 223
5 Nilai Penjualan Listrik Terjual <i>Sales Value of Electricity Sold (Rupiah)</i>	15 596 451 401	19 040 190 136	21 058 814 341	30 605 711 186

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/Electricity Company at Branch Level of Kasipute

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Tabel 6.2.3. Jumlah Pelanggan Meteran Digital, Daya Terpasang (VA), Jumlah Voucher Listrik Terjual, Serta Nilai Penjualan Listrik (Rp) Tahundi Kabupaten Bombana Tahun 2013 -2017
Amount of Customers, Installed Power (VA), Production (kwh), Electricity Sold (kwh) and Electricity Sales Value (Rp) by Service Unit, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Pelanggan The Number of Customer	Daya Terpasang Installed Power (VA)	Jumlah Voucher Terjual The Number of Voucher Sold	Nilai Penjualan The Value of Sales (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	4 273	4 530 650	2 554 792	1 889 027 001
2014	6 229	6 737 550	5 679 253	6 425 177 120
2015	8 127	8 270 400	7 643 198	6 160 700 138
2016	9 631	10 014 200	10 044 236	7 804 594 314
2017	13 436	13 913 500	12 955 471	13 206 413 917

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/Electricity Company at Branch Level of Kasipute

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.4. **Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual, dan Nilai Penjualan Listrik Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2017**
Number of Customers, Electricity Sold, and Electricity Sales Value by Kind of Customers, 2017

Jenis Penggunaan <i>Kinds of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>The Number of Customers</i>	Tenaga Listrik Terjual <i>Electric Power Sold (Kwh)</i>	Nilai Penjualan <i>The Value of Sales (Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri <i>Manufacturing Industry</i>	9	449 598	541 695 803
2 Bisnis ¹ <i>Business</i>	1 110	3 465 642	3 810 997 886
3 Penerangan jalan <i>Road Lighting</i>	12	163 606	240 029 636
4 Rumah tangga <i>Household</i>	19 681	23 860 156	24 110 498 097
5 Sosial <i>Social</i>	352	629 185	441 691 015
6 Instansi Pemerintah <i>Government</i>	215	1 078 025	1 450 913 868
7 Lainnya <i>Others</i>	-	6 011	9 884 881
Jumlah <i>Total</i>	21 379	29 652 223	30 605 711 186

Catatan/Note: ¹Bisnis terdiri dari Perusahaan Swasta dan Hotel/*Business consist of Private Company and Hotel*
Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/*Electricity Company at Branch Level of Kasipute*

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Tabel 6.2.5. Jumlah Pelanggan, Listrik yang Terjual, Tenaga Listrik Terjual Serta Nilai Penjualan Listrik Menurut Bulan Tahun 2017
Number of Customers, Electricity Produced, Electric Power Sold And Value of Electricity Sales by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>The Number of Customers</i>	Listrik Yang Diproduksi <i>Electricity Produced (Kwh)</i>	Tenaga Listrik Terjual <i>Electric Power Sold (KWH)</i>	Nilai Penjualan <i>The Value of Sales (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	17 989	2 688 117	2 438 865	2 132 689 977
2 Februari/ <i>February</i>	18 161	2 441 757	2 215 348	2 020 147 003
3 Maret/ <i>March</i>	18 247	2 678 607	2 430 237	2 378 025 405
4 April/ <i>April</i>	18 771	2 622 392	2 379 234	2 376 278 138
5 Mei/ <i>May</i>	19 187	2 649 337	2 403 681	2 567 713 405
6 Juni/ <i>June</i>	19 633	2 616 248	2 373 660	2 593 871 478
7 Juli/ <i>July</i>	19 962	2 607 706	2 365 910	2 538 134 090
8 Agustus/ <i>August</i>	20 242	2 894 648	2 626 246	2 816 377 729
9 September/ <i>September</i>	20 608	2 677 124	2 428 891	2 589 408 113
10 Oktober/ <i>October</i>	20 762	2 941 282	2 668 556	2 871 357 936
11 November/ <i>November</i>	21 051	2 859 658	2 594 500	2 808 571 636
12 Desember/ <i>December</i>	21 379	3 005 804	2 722 335	2 916 136 276
Jumlah Total	21 379	32 682 680	29 652 223	30 605 711 186

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/*Electricity Company at Branch Level of Kasipute*

6.3. Air Minum/Drinking Water

Tabel 6.3.1. **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bombana, 2017**
The Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bombana Regency, 2017

	Pelanggan Customers	Jumlah Pelanggan The Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial Social	26	4 240	6 826 440
2	Rumah Tangga Household	7 293	789 463	1 194 756 389
3	Instansi Pemerintah Government Institution	70	47 235	106 984 825
4	Niaga Trade	-	-	-
5	Industri Industry	-	-	-
6	Khusus Exclusive	-	-	-
	Jumlah Total	7 389	840 938	1 306 997 154

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bombana/Regional Water Supply Company of Bombana Regency

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Tabel 6.3.2. Jumlah Pelanggan, Kapasitas Produksi Potensial Serta Volume dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number of Customers, Production Capacity Produced, and Value of Water Distributed by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pelanggan <i>The Number of Customers</i>	Kapasitas Produksi Potensial <i>Potential Capacity Produced (liter per detik)</i>	Volume Air yang Disalurkan <i>The Volume of water distributed (m³)</i>	Nilai Air yang Salurkan <i>The Value of Water Distributed (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	-	-	-	-
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-
7 Rumbia	1 685	-	308 885	555 644 823
8 Mata Oleo	545	-	68 494	103 658 846
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	-	-	-	-
11 Rarowatu	261	-	21 935	33 149 938
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	1 488	-	152 912	207 852 828
16 Poleang Utara	553	-	50 344	61 560 571
17 Poleang Selatan	98	-	9 122	12 197 714
18 Poleang Tenggara	268	-	27 039	37 641 556
19 Poleang	1 113	-	80 275	106 261 087
20 Poleang Barat	855	-	66 340	107 660 038
21 Tontonunu	345	-	39 152	53 961 593
22 Poleang Tengah	178	-	16 440	27 408 160
Jumlah Total	7 389	-	840 938	1 306 997 154

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bombana/Regional Water Supply Company of Bombana Regency

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.3.3. **Jumlah Pelanggan, Kapasitas Produksi Potensial, Volume air yang disalurkan Serta Volume dan Nilai Air yang Disalurkan Menurut Bulan Tahun 2017**
Number of Customer, Potential Capacity Produced, Volume and Value of Water Distributed by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggan The Number of Customers	Kapasitas Produksi Potensial Potential Capacity Produced (liter per detik)	Volume Air yang Disalurkan The Volume of water distributed (m ³)	Nilai Air yang Salurkan The Value of Water Distributed (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	7 053	-	75 115	116 343 351
2 Februari/February	7 060	-	69 026	108 095 112
3 Maret/March	6 840	-	63 300	98 281 903
4 April/April	7 098	-	69 040	108 586 627
5 Mei/May	7 156	-	72 654	113 580 735
6 Juni/June	7 168	-	65 553	101 126 312
7 Juli/July	7 166	-	64 063	97 013 142
8 Agustus/August	7 163	-	66 182	102 325 997
9 September/September	7 035	-	70 411	109 821 162
10 Oktober/October	7 179	-	71 650	108 890 169
11 November/November	7 211	-	79 503	126 601 271
12 Desember/December	7 389	-	74 441	116 331 373
Jumlah Total		-	840 938	1 306 997 154

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bombana/Regional Water Supply Company of Bombana Regency

Jumlah Sarana Perdagangan

Number of trading facilities in Bombana Regency, 2017

TOKO



TOKO
Store

454

PASAR
Market

40



KIOS



KIOS
Shop

2.464

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics :*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month.*

This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
11. **Ekspor**, Jika dilihat peranan setiap sektor ekonomi/jenis komoditas ekspor terhadap total nilai ekspor, maka komoditi yang dominan adalah sektor pertambangan dan hasil perkebunan.
12. **Perdagangan Antar Pulau**
Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Kabupaten Bombana terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.
9. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
10. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*
11. **Export**, *If you see the role of each economic sector / type of commodity exports to total export value, then the commodity is the dominant sector for mining and plantation products.*
12. **Inter-Island Trade**
In the inter-island trade, traded goods in Bombana Regency consists of two groups. The first group is a commodity crops which include: agriculture, plantation, livestock and forest products. Whereas the second group is the seafood commodities, including fish and other seafood results.

ULASAN

Pada tahun 2017, jumlah izin usaha sebesar 2.141 dengan perizinan sebesar 1.163 dan non perizinan sebesar 978. Izin IMB adalah yang terbanyak sebesar 530 izin dan non perizinan yang terbanyak adalah izin papan reklame sebesar 283.

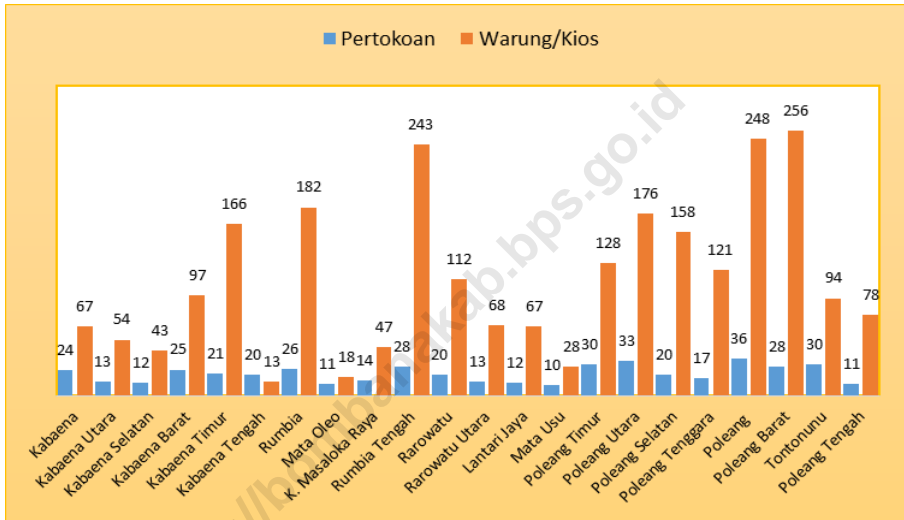
Jumlah pedagang pada tahun 2017 berjumlah 5.599 pedagang yang terdiri dari 320 pedagang besar/grosir, 518 pedagang menengah dan dan 4.761 pedagang kecil/eceran. Sedangkan untuk jumlah sarana perdagangan yang dibagi menurut jenisnya, yaitu pasar berjumlah 40, pertokoan berjumlah 454 dan kios/warung berjumlah 2.464.

DESCRIPTION

In 2017, the number of business permits amounted to 2,141 with 1,163 permits and 978 non-permits. The highest number was IMB Permits with 530 permits and the highest number of non-permits was billboard permit with 283 non-permits.

The number of traders in 2017 amounted to 5,599 traders consisting of 320 wholesalers / wholesalers , medium trader is 518 and 5,339 small traders / retailers. As for the number of trading facilities divided by type, ie the market amounted to 40, 454 shops and stalls / stalls amounted to 2,464.

Gambar 7.1. Jumlah Pertokoan dan Warung/Kios Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Amount of Shops and Mini Shops Facilities by Subdistrict in Bombana Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Penanaman Modal Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Capital Investment of Bombana Regency

7. Perdagangan/Trading

Tabel 7.1. Jumlah Izin dan Non Perizinan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Permission and Non Permission by Type in Bombana Regency, 2017

Jenis Izin Type Permission	Izin Permission	
	Perizinan Permission	Non Perizinan Non Permission
(1)	(2)	(3)
1 SITU/HO	345	-
2 SIUP	255	-
3 TDP	-	259
-PO	-	146
-PT	-	31
-CV	-	55
-KOP	-	11
-BUL	-	16
4 IMB	530	-
5 IUJK	7	-
6 Papan reklame	-	361
7 NPWPD	-	283
8 Fiskal	-	74
9 Kesehatan	12	-
10 Perikanan	5	-
11 Izin lingkungan	7	-
12 TDI	-	1
13 Izin prinsip	2	-
Jumlah Total	1 163	978

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Penanaman Modal Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Capital Investment of Bombana Regency

Tabel 7.2. Jumlah Pedagang Besar, Pedagang Menengah, dan Pedagang Kecil/Eceran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017
Number of Grosir Wholesaler, Medium Trader, and Small Trader by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar/Grosir <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil/Eceran <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	18	27	131
2 Kabaena Utara	4	13	56
3 Kabaena Selatan	3	12	55
4 Kabaena Barat	21	30	143
5 Kabaena Timur	15	24	326
6 Kabaena Tengah	17	26	245
7 Rumbia	21	30	443
8 Mata Oleo	5	14	28
9 K. Masaloka Raya	9	18	84
10 Rumbia Tengah	21	30	376
11 Rarowatu	15	24	143
12 Rarowatu Utara	8	17	89
13 Lantari Jaya	7	16	59
14 Mata Usu	3	12	34
15 Poleang Timur	27	36	321
16 Poleang Utara	29	38	317
17 Poleang Selatan	11	20	158
18 Poleang Tenggara	8	17	121
19 Poleang	24	33	714
20 Poleang Barat	23	32	711
21 Tontonunu	25	34	111
22 Poleang Tengah	6	15	96
Jumlah <i>Total</i>	320	518	4 761

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Penanaman Modal Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Capital Investment of Bombana Regency

TRADE

Tabel 7.3. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bombana, 2013–2017
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bombana Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar <i>Market</i>	20	20	37	34	40
Pertokoan <i>Store</i>	89	167	60	159	454
Kios/Warung <i>Shop</i>	1 051	1 362	3 481	2 872	2 464

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Penanaman Modal Kab. Bombana/*Industry, Trade, Cooperative and Capital Investment of Bombana Regency*

Tabel 7.4. Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Sektor Pertanian di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017
Volume and Value of Inter-island Trading of Agricultural in Bombana Regency Product, 2016-2017

Sektor Pertanian <i>Agriculture Sector</i>	Satuan Produksi	Volume Volume (Ton)		Nilai Value (Rp 000,-)	
		2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Ton	59 780	68 363	981 956 880 000	1 061 666 235 000
2 Perkebunan <i>Plantation</i>	Ton	5 658	6 507	16 203 920 000	18 634 508 000
3 Peternakan <i>Livestock</i>	Ekor	1 360	1 564	4 042 500	8 060 875
4 Perikanan <i>Fishery</i>	Ton	3 790	4 358	69 148 700 000	80 350 000 000

Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/*Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency*

Tabel 7.5. **Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017**
Volume and Value of Inter-island Trading of Food Crops in Bombana Regency, 2016-2017

Jenis Komoditi <i>Commodity Type</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)		Nilai <i>Value</i> (Rp 000,-)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gabah <i>Rice</i>	3 200	3 296	26 880 000	27 686 400 000
2 Jagung <i>Corn</i>	19 300	22 195	96 500 000	110 975 000 000
3 Ubi Kayu <i>Cassava</i>	-	-	-	-
4 Kacang Kedele <i>Soybean</i>	7 800	8 970	58 500 000 000	67 275 000 000
5 Kacang Hijau <i>Green Beans</i>	2 900	3 335	43 500 000	50 025 000
6 Kacang Tanah <i>Peanut</i>	5 980	6 877	179 400 000 000	206 310 000
7 Jagung <i>Corn</i>	-	-	-	-
8 Bawang Merah <i>Onion</i>	6 780	7 797	339 000 000 000	389 850 000 000
9 Jeruk <i>Citrus fruit</i>	3 020	3 473	13 590 000 000	15 628 500 000
10 Beras Ketan <i>Soft Rice</i>	8 300	9 545	91 300 000 000	104 995 000 000
11 Merica <i>Pepper</i>	2 500	2 875	300 000 000 000	345 000 000 000
12 Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	59 780	68 363	981 956 880 000	1 061 666 235 000

Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency

Tabel 7.6. Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017
Volume and Value of Inter-island Trading of Plantation Crops in Bombana Regency, 2016-2017

Jenis Komoditi <i>Commodity Type</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)		Nilai <i>Value</i> (Rp 000,-)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kopra <i>Copra</i>	1 370	1 576	10 960 000	12 604 000
2 Mete Gelondongan <i>Cashew plot</i>	1 200	1 380	24 000 000	27 600 000
3 Kacang Mete <i>Cashew</i>	-	-	-	-
4 Kakao <i>Cocoa</i>	740	851	11 100 000	12 765 000
5 Kapas Rakyat <i>Cotton plant</i>	-	-	-	-
6 Biji Kapuk <i>Cotton Seed</i>	-	-	-	-
7 Cengkeh <i>Clove</i>	1 020	1 173	23 460 000	26 979 000
8 Lada <i>Pepper</i>	870	1 001	104 400 000	120 060 000
9 Kemiri Kupas <i>Hazelnut</i>	-	-	-	-
10 Kopi <i>Coffee</i>	-	-	-	-
11 Kelapa <i>Coconut</i>	-	-	-	-
12 Nilam <i>Patchouli</i>	458	526	16 030 000 000	18 434 500 000
13 Pinang Biji <i>Nut Seed</i>	-	-	-	-
14 Buah Melinjo <i>Melinjo</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	5 658	6 507	16 203 920 000	18 634 508 000

Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency

Tabel 7.7. **Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017**
Table **Volume and Value of Inter-island Trading of Livestock Product in Bombana Regency, 2016-2017**

Jenis Komoditi <i>Commodity Type</i>	Volume <i>Volume</i> (Ekor)		Nilai <i>Value</i> (Rp 000,-)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kerbau/ <i>Buffalo</i>	100	115	900 000	1 725 000
2 Sapi/ <i>Cow</i>	320	368	2 240 000	5 520 000
3 Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-	-
4 Kambing/ <i>Goat</i>	440	506	880 000	790 000
5 Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-	-
6 Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
7 Ayam/ <i>Chicken</i>	500	575	22 500	25 875
8 Itik/ <i>Duck</i>	-	-	-	-
9 Hasil Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Product</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1 360	1 564	4 042 500	8 060 875

Sumber/*Source*: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/*Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency*

Tabel 7.8. Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Perikanan di Kabupaten Bombana Tahun 2016-2017
Table Volume and Value of Inter-island Trading of Fisheries Product in Bombana Regency, 2016-2017

Jenis Komoditi <i>Commodity Type</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)		Nilai <i>Value</i> (Rp 000,-)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rumput Laut/ <i>Seaweed</i>	460	529	3 680 000 000	4 232 000 000
2 Cumi-cumi Kering/ <i>Dried Squid</i>	717	825	717 000 000	1 650 000 000
3 Ikan Kering Campuran/ <i>Dried Fish Mix</i>	260	299	2 340 000 000	2 691 000 000
4 Mabe	-	-	-	-
5 Lola Putih	-	-	-	-
6 Ikan Kayu	219	251	1 533 000 000	1 757 000 000
7 Japing-Japing	504	580	126 000 000	145 000 000
8 Ekor Ikan Hiu/ <i>Sharks</i>	-	-	-	-
9 Daging Ikan Hiu	-	-	-	-
10 Kulit Ikan Hiu	-	-	-	-
11 Biji Mutiara	-	-	-	-
12 Kulit Mutiara	-	-	-	-
13 Ikan Kering Belahan	-	-	-	-
14 Ikan Teri	-	-	-	-
15 Teripang Campuran	-	-	-	-
16 Siput	-	-	-	-
17 Ikan Layang	-	-	-	-
18 Daging Kepiting	340	391	15 302 700 000	17 595 000 000
19 Daging Moci	-	-	-	-
20 Sirip Ikan Hiu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.8.

Jenis Komoditi Commodity Type	Volume Volume (Ton)		Nilai Value (Rp 000,-)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21 Kepala Ikan Hiu	-	-	-	-
22 Tulang Ikan Hiu	-	-	-	-
23 Udang Sito	320	368	14 400 000 000	16 560 000 000
24 Udang Flover	-	-	-	-
25 Udang Putih	-	-	-	-
26 Udang Tambak	-	-	-	-
27 Ikan Cakalang Segar	290	333	7 250 000 000	8 350 000 000
28 Ikan Tongkol/ Tuna	-	-	-	-
29 Ikan Segar	680	782	23 800 000 000	27 370 000 000
30 Campuran	-	-	-	-
31 Ikan Sunu Hidup	-	-	-	-
32 Boli-Boli	-	-	-	-
33 Ikan Kerapu Hidup	-	-	-	-
34 Gurita/Octopus	-	-	-	-
Jumlah Total	3 790	4 358	69 148 700 000	80 350 000 000

Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprisesof Bombana Regency

Tabel 7.19. Jumlah Pasar Umum dan Pasar Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Table Amount of Common Market and Fish Market by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasar Umum Common Market	Pasar Ikan Fish Market
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	1	-
2 Kabaena Utara	2	-
3 Kabaena Selatan	3	-
4 Kabaena Barat	2	1
5 Kabaena Timur	3	3
6 Kabaena Tengah	2	-
7 Rumbia	-	-
8 Mata Oleo	2	-
9 K. Masaloka Raya	1	-
10 Rumbia Tengah	1	1
11 Rarowatu	-	-
12 Rarowatu Utara	1	-
13 Lantari Jaya	1	-
14 Mata Usu	1	-
15 Poleang Timur	1	-
16 Poleang Utara	3	-
17 Poleang Selatan	-	-
18 Poleang Tenggara	2	-
19 Poleang	2	1
20 Poleang Barat	3	-
21 Tontonunu	1	-
22 Poleang Tengah	2 ¹	-
Jumlah Total	34	6

Sumber/Source: ¹Desa/Kelurahan/Village/urban Village
 Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency

TRADE

Tabel 7.10. **Jumlah Pertokoan dan Kios/Warung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017**

Amount of Shops and Minishops by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pertokoan <i>Shops</i>	Kios/Warung <i>Minishops</i>
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	24	67
2 Kabaena Utara	13	54
3 Kabaena Selatan	12	43
4 Kabaena Barat	25	97
5 Kabaena Timur	21	166
6 Kabaena Tengah	20	13
7 Rumbia	26	182
8 Mata Oleo	11	18
9 K. Masaloka Raya	14	47
10 Rumbia Tengah	28	243
11 Rarowatu	20	112
12 Rarowatu Utara	13	68
13 Lantari Jaya	12	67
14 Mata Usu	10	28
15 Poleang Timur	30	128
16 Poleang Utara	33	176
17 Poleang Selatan	20	158
18 Poleang Tenggara	17	121
19 Poleang	36	248
20 Poleang Barat	28	256
21 Tontonunu	30	94
22 Poleang Tengah	11	78
Jumlah <i>Total</i>	454	2 464

Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotels dan Tourism

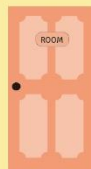
BAB
CHAPTER

8

Jumlah Hotel di Kabupaten Bombana, 2017 Number of Hotels in Bombana Regency, 2017

Jumlah Hotel
Number of Hotel

33



Jumlah Kamar
Number of Room

263



Jumlah Tempat Tidur
Number of Bed

336

PENJELASAN TEKNIS

1. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.
4. **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

TECHNICAL NOTES

1. An **accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. A **classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
4. A **non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned

ULASAN

Tahun 2017 mulai terlihat kemajuan didalam fasilitas yang mendukung pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Bombana seperti hotel, penginapan atau akomodasi lainnya, dan tentunya kedepan akan berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan kepariwisataan itu sendiri.

Dari hasil inventarisasi data hotel dan penginapan yang ada di Kabupaten Bombana, pada tahun 2017 terdapat 33 hotel/penginapan dengan 263 kamar serta 336 tempat tidur. Hotel-hotel/penginapan-penginapan tersebut tersebar di sepuluh kecamatan yaitu Kecamatan Kabaena Barat, Kabaena Timur, Rumbia, Mataoleo, Rumbia Tengah, Lantari Jaya, Poleang Timur, Poleang Selatan, Poleang, dan Poleang Tengah, sedangkan Kecamatan lainnya belum memiliki sarana perhotelan.

Banyaknya tamu yang menginap di hotel/penginapan selama tahun 2017 mencapai 15.389 tamu domestik dan 1 orang tamu asing.

Pada tabel 8.5 disajikan data mengenai banyaknya rumah makan yang tersebar di 19 kecamatan dari 22 kecamatan yang ada. Selama tahun 2017, di Kabupaten Bombana memiliki 161 Rumah Makan/Warung Makan dengan jumlah meja 440 buah dan kursi 1.267 buah.

DESCRIPTION

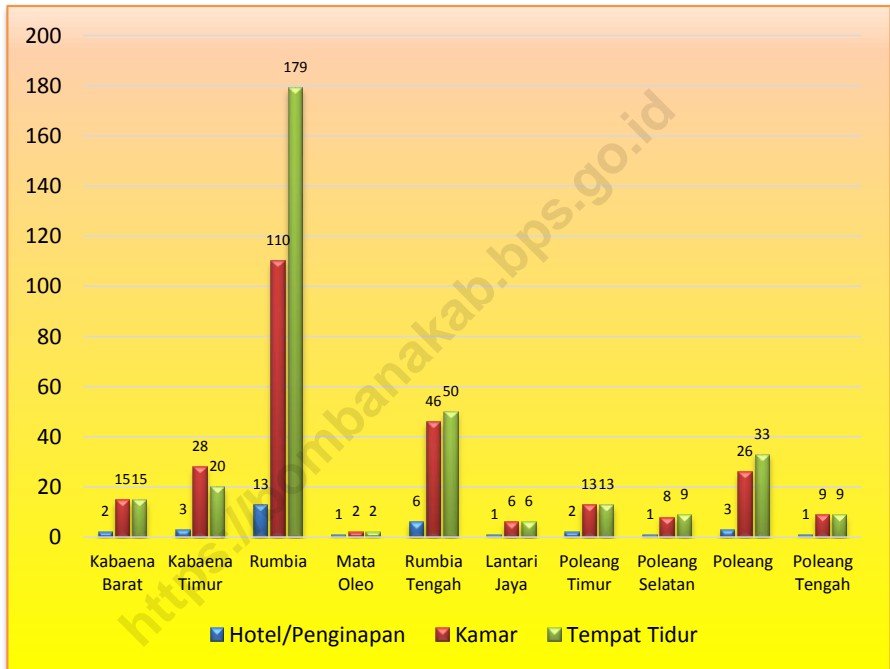
At 2017 began to see progress existing facility that supports the development of tourism in Bombana Regency such as hotels, inns or other accommodation, and certainly will evolve accordance with the demanding needs of tourism development itself in future.

In 2017, from inventory of existing data on the hotels/lodging in Bombana there are 33 hotels/lodgings with 263 rooms and 336 beds. Hotels/lodgings accommodations are scattered in ten Subdistricts namely Kabaena Barat, Kabaena Timur, Rumbia, Mataoleo, Rumbia Tengah, Lantari Jaya, Poleang Timur, Poleang Selatan, Poleang, and Poleang Tengah, while other Subdistricts do not have a hospitality facilities.

Amount of guests staying in hotel/lodging accommodation during 2017 to reach 15,389 amount of guest domestic peoples and 1 foreign guest.

Table 8.5 presented data on the number of restaurants. It is including all of places to eat regardless of their classification which scattered in 19 of 22 Subdistricts existed. During 2017, Bombana has restaurants/diner as much as 161 units with 440 tables and 1,267 chairs.

Gambar 8.1. Banyaknya Hotel/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur Menurut Kecamatan Tahun di Kabupaten Bombana 2017
Figure
 Amount of Hotel/Lodging, Rooms and Bed by Subdistrict in 2017



Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana/Tourism, Sport and youth office

8. Hotel dan Pariwisata/*Hotels and Tourism*

Tabel 8.1. Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations/Lodging, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bombana Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel/Penginapan Hotel/Lodging		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kabaena	-	-	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	3	2	22	15	38	15
5 Kabaena Timur	2	3	17	28	21	20
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-
7 Rumbia	17	13	140	110	174	179
8 Mata Oleo	-	1	2	2	2	2
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	10	6	59	46	68	50
11 Rarowatu	-	-	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	1	-	6	-	6
14 Mata Usu	-	-	-	-	-	-
15 Poleang Timur	2	2	13	13	18	13
16 Poleang Utara	-	-	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	1	1	4	8	8	9
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-
19 Poleang	2	3	26	26	40	33
20 Poleang Barat	-	-	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	1	1	4	9	8	9
Jumlah Total	38	33	287	263	377	336

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana/*Tourism, Sport and youth office*

Tabel 8.2. Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2016 dan 2017
Table *Number of Restaurant by District in Bombana Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Kabaena	-	-
2 Kabaena Utara	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-
4 Kabaena Barat	2	2
5 Kabaena Timur	2	2
6 Kabaena Tengah	-	-
7 Rumbia	20	24
8 Mata Oleo	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	-
10 Rumbia Tengah	17	18
11 Rarowatu	1	6
12 Rarowatu Utara	2	3
13 Lantari Jaya	8	6
14 Mata Usu	-	-
15 Poleang Timur	8	9
16 Poleang Utara	-	2
17 Poleang Selatan	1	1
18 Poleang Tenggara	-	-
19 Poleang	7	12
20 Poleang Barat	2	-
21 Tontonunu	-	-
22 Poleang Tengah	1	1
Jumlah <i>Total</i>	71	86

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Tabel 8.3. Jumlah Kamar, Tempat Tidur dan Tamu yang Menginap di Hotel/Penginapan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Amount of Rooms, Beds, and Guests Staying in Hotel/Accommodation in Bombana Regency, 2017

Hotel/Penginapan <i>Hotel/Lodging</i>	Jumlah Kamar <i>Amount of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Amount of Beds</i>	Jumlah Tamu <i>Amount of Guest</i>	
			Domestik <i>Domestic</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setia Kawan	9	9	60	-
2 Dewi	6	6	120	-
3 Ilham	4	4	60	-
4 Rahmat	13	20	240	-
5 Mutiara Bombana	5	5	90	-
6 Oasis	5	8	150	-
7 Mustawa	4	4	240	-
8 Prajab	12	12	90	-
9 Fadillah	8	13	80	-
10 Pangkep	4	8	120	-
11 Terapung	10	10	90	-
12 Grand Lampusui	15	30	180	1
13 Zam-Zam 2	11	22	360	-
14 Febri	7	14	360	-
15 Sinar Bombana	12	24	60	-
16 Iqrah	9	9	150	-
17 Pandawa	10	12	600	-
18 Istana Hotel	12	12	150	-
19 Roslina	5	5	60	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3.

Hotel/Penginapan <i>Hotel/Lodging</i>	Jumlah Kamar <i>Amount of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Amount of Beds</i>	Jumlah Tamu <i>Amount of Guest</i>	
			Domestik <i>Domestic</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
20 Ninis Karlina	5	5	30	-
21 Fauzi	8	8	270	-
22 Nirwana	8	9	60	-
23 Sumber Mulia	9	9	900	-
24 Dua Putra	9	9	600	-
25 Losmen Mujur	6	8	120	-
26 Penginapan Maros Indah	11	16	60	-
27 Citra Bombana	5	7	60	-
28 Tamsir Indah	6	6	60	-
29 Herman Jaya	5	5	150	-
Jumlah <i>Total</i>	287	377	15 389	1

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana/Tourism, Sport and youth office

Tabel 8.4. Nama Hotel/Penginapan Menurut Klasifikasi dan Tarif Hotel Tahun 2017
Name of Hotel/Lodging According to Hotel Classification and Rates,2017

Hotel/Akomodasi <i>Hotel/Accommodation</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>	Tarif / Rates	
			Min (Rp)	Max (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setia Kawan	kabaena barat	Penginapan	150 000	250 000
2 Dewi	kabaena barat	Hotel Melati	150 000	200 000
3 Ilham	Kabaena Timur	Penginapan	80 000	100 000
4 Rahmat	Rumbia	Hotel Melati	100 000	300 000
5 Mutiara Bombana	Rumbia	Penginapan	80 000	80 000
6 Oasis	Rumbia	Hotel Melati	300 000	375 000
7 Mustawa	Rumbia	Penginapan	60 000	100 000
8 Prajab	Rumbia	Penginapan	100 000	100 000
9 Fadillah	Rumbia	Hotel Melati	125 000	285 000
10 Pangkep	Rumbia	Penginapan	75 000	75 000
11 Terapung	Rumbia	Penginapan	100 000	150 000
12 Grand Lampusui	Rumbia	Hotel Bintang	250 000	285 000
13 Zam-Zam 2	Rumbia	Hotel Melati	150 000	225 000
14 Febri	Rumbia	Hotel Melati	250 000	300 000
15 Sinar Bombana	Rumbia	Penginapan	150 000	150 000
16 Iqra	Rumbia Tengah	Hotel Melati	150 000	350 000
17 Citra	Rumbia Tengah	Hotel Melati	150 000	175 000
18 Pandawa	Rumbia Tengah	Hotel Melati	130 000	300 000
19 Istana Hotel	Rumbia Tengah	Hotel Melati	100 000	150 000
20 Roslina	Rumbia Tengah	Penginapan	50 000	100 000
21 Ninis Karlina	Rumbia Tengah	Penginapan	80 000	100 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4.*

Hotel/Akomodasi <i>Hotel/Accommodation</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>	Tarif / Rates	
			Min (Rp)	Max (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22 Ninis Karlina	Rumbia Tengah	Penginapan	80 000	100 000
23 Fauzi	Poleang Timur	Hotel Melati	100 000	150 000
24 Nirwana	Poleang Selatan	Penginapan	70 000	200 000
25 Sumber Mulia	Poleang	Penginapan	130 000	200 000
26 Sinar Maros	Poleang	Penginapan	50 000	100 000
27 Dua Putra	Poleang Tengah	Penginapan	50 000	100 000
28 Herman Jaya	Poleang Timur	Penginapan	60 000	60 000
29 Maros Indah	Poleang	Penginapan	50 000	100 000
30 Losmen Mujur	Poleang Tengah	Penginapan	75 000	150 000

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana/*Tourism, Sport and youth office*

Tabel 8.5. **Banyaknya Rumah Makan/Warung Makan, Meja dan Kursi Menurut Kecamatan Tahun 2017**
Amount of Restaurant/Food Stalls, Tables and Chairs by Subdistrict, 2017 tambah tenaga kerja

Kecamatan Subdistrict	Rumah Makan Food Stalls	Tenaga Kerja Labour	Meja Tables	Kursi Chairs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	3	6	9	20
2 Kabaena Utara	5	10	17	40
3 Kabaena Selatan	2	3	4	8
4 Kabaena Barat	19	43	45	103
5 Kabaena Timur	4	8	11	38
6 Kabaena Tengah	2	3	4	15
7 Rumbia	19	47	115	389
8 Mata Oleo	1	2	4	21
9 K. Masaloka Raya	9	15	13	18
10 Rumbia Tengah	5	11	22	36
11 Rarowatu	13	18	26	56
12 Rarowatu Utara	5	8	15	40
13 Lantari Jaya	6	13	15	60
14 Mata Usu	1	2	2	4
15 Poleang Timur	18	29	49	160
16 Poleang Utara	31	38	43	104
17 Poleang Selatan	8	8	12	25
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-
19 Poleang	5	12	20	80
20 Poleang Barat	5	8	14	50
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-
Jumlah Total	161	284	440	1 267

Sumber/Source: Desa dan Kelurahan se-Kabupaten Bombana/Each Village in Bombana Regency

Tabel 8.6. Obyek dan Daya Tarik Pariwisata Kabupaten Bombana Tahun 2017
Table *Tourism Object and Attraction in Bombana, 2017*

	Nama Obyek <i>Name of Object</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jarak Range (Km)	Daya Tarik Wisata <i>Tourism Attraction</i>	Akses Transportasi <i>Transportation Access</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunung Watusangia	Kabaena	7	Alam	Sepeda Motor & Mobil
2	Benteng Matarapa	Kabaena	6	Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
3	Sungai Lakambula	Kabaena	1	Alam	Sepeda Motor & Mobil
4	Pantai Watekule	Kabaena Selatan	2	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
5	Pantai Lanere	Kabaena Selatan	1	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
6	Pantai Pulau Sagori	Kabaena Barat	45 ¹	Bahari	Speed, Kapal Kecil
7	Pulau Bakau	Kabaena Barat	30 ¹	Bahari	Speed, Kapal Kecil
8	Pulau Motaha	Kabaena Barat	15 ¹	Bahari	Speed, Kapal Kecil
9	Air Terjun Watanangka	Kabaena Barat	2	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
10	Air Terjun Lore	Kabaena Barat	2	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
11	Pulau Damalawa	Kabaena Timur	30	Bahari	Speed, Kapal Kecil
12	Pantai Bungi-Bungi	Kabaena Timur	1	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
13	Pantai Lengora	Kabaena Tengah	3	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
14	Gunung Tina Orima	Kabaena Tengah	13	Alam	Sepeda Motor & Mobil
15	Gunung Sambampolulu	Kabaena Tengah	2	Alam	Sepeda Motor & Mobil
16	Air Panas Watungkorio	Kabaena Tengah	7	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
17	Air Terjun E'emeroro	Kabaena Tengah	6	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
18	Benteng Tuntuntari	Kabaena Tengah	8	Alam Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
19	Benteng Tawulangi	Kabaena Tengah	8	Alam Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
20	Air Panas Lengora	Kabaena Tengah	1	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
21	Gua Watuburi	Kabaena Tengah	1	Alam	Sepeda Motor & Mobil
22	Masjid Bintang Emas Haqqul Yakin	Rumbia	1	Arsitektur	Sepeda Motor & Mobil
23	Air Terjun Sangkona	Rumbia	3	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
24	Bendungan Homebase	Rumbia	1	Alam	Sepeda Motor & Mobil

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Nama Obyek <i>Name of Object</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jarak Range (Km)	Daya Tarik Wisata <i>Tourism Attraction</i>	Akses Transportasi <i>Transportation Access</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25 Pantai Batu Sempe	Mata Oleo	12	Bahari	Darat dan Laut
26 Pantai Tanjung Bunga	Mata Oleo	19	Bahari	Darat dan Laut
27 Pantai Rahwana	Mata Oleo	10	Bahari	Darat dan Laut
28 Pulau Malangke	K. Masaloka Raya	30 ¹	Bahari	Speed, Kapal Kecil
29 Pantai Tanjung Tabako	Rumbia Tengah	9	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
30 Air Rerede Tahi Ite	Rarowatu	27	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
31 Air Terjun Ladumpi	Rarowatu	8	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
32 Makam Raja-Raja Moronene	Rarowatu	7	Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
33 Desa Adat Hukaea	Rarowatu Utara	34	Adat Budaya	Sepeda Motor & Mobil
34 Tradisi Pesta Rakyat	Rarowatu Utara	34	Adat Budaya	Sepeda Motor & Mobil
35 Desa Adat Moronene Hukaea	Lantari Jaya	30	Adat Budaya	Sepeda Motor & Mobil
36 Gua Tawunaula	Lantari Jaya	30	Alam	Sepeda Motor & Mobil
37 Gunung Tawunaula	Lantari Jaya	30	Alam	Sepeda Motor & Mobil
38 Air Terjun Mompaho	Lantari Jaya	30	Alam	Sepeda Motor & Mobil
39 Pantai Puulemo	Poleang Timur	5	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
40 Air Terjun Mambo	Poleang Timur	5	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
41 Pantai Bambiaea	Poleang Timur	1	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
42 Pusat Kebudayaan Moronene	Poleang Utara	1	Adat Budaya	Sepeda Motor & Mobil
43 Makam Sangia Dowo	Poleang Utara	1	Makam Sakral	Sepeda Motor & Mobil
44 Makam Sangia Ntina	Poleang Utara	1	Makam Sakral	Sepeda Motor & Mobil
45 Makam Sangia Pusu	Poleang Utara	1	Makam Sakral	Sepeda Motor & Mobil
46 Makam Sangia Toburi	Poleang Utara	1	Makam Sakral	Sepeda Motor & Mobil
47 Situs Budaya Wita Nimbula	Poleang Utara	1	Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
48 Makam Sangia Oreo	Poleang Utara	5	Makam Sakral	Sepeda Motor & Mobil

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Nama Obyek <i>Name of Object</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jarak Range (Km)	Daya Tarik Wisata Tourism Attraction	Akses Transportasi <i>Transportation Access</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49 Air Terjun Amotipa	Poleang Utara	3	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
50 Benteng Peninggalan Jepang	Poleang Selatan	1	Situs Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
51 Pantai Beropa	Poleang Selatan	1	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
52 Pantai Buasing	Poleang Selatan	4	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
53 Bunker Peninggalan Jepang	Poleang Selatan	1	Situs Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
54 Lapter Peninggalan Jepang	Poleang Selatan	1	Situs Sejarah	Sepeda Motor & Mobil
55 Pantai Tanjung Bainang	Poleang Selatan	6	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
56 Arena Pacuan Kuda	Poleang Selatan	1	Atraksi	Sepeda Motor & Mobil
57 Pantai Nirwana	Poleang	3	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
58 Pulau Basa	Poleang	10	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
59 Tugu Brimob	Poleang	1	Alam	Sepeda Motor & Mobil
60 Air Terjun Masea	Poleang Barat	15	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
61 Pantai Timbala	Poleang Barat	7	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
62 Tanjung Roda	Poleang Barat	11	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
63 Pantai Tarondi	Poleang Barat	4	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
64 Makam Sangia Padaoleo	Poleang Barat	1	Makam Sakral	Sepeda Motor & Mobil
65 Danau Ponu-Ponu	Poleang Barat	4	Pemancingan	Sepeda Motor & Mobil
66 Danau Ranomolinya	Poleang Barat	9	Pemancingan	Sepeda Motor & Mobil
67 Air Terjun Tanah Lapang	Poleang Barat	28	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
68 Pulau Kondo	Poleang Barat	70	Bahari	Sepeda Motor & Mobil
69 Air Terjun Talangkia	Tontonunu	3	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
70 Gua 9 Talangkia	Tontonunu	5	Alam	Sepeda Motor & Mobil
71 Air Terjun Tondopi	Tontonunu	5	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
72 Air Terjun Lowimeroro	Tontonunu	2	Alam Tirta	Sepeda Motor & Mobil
73 Situs Budaya Sangia Pewu'a	Tontonunu	1	Situs Sakral	Sepeda Motor & Mobil

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

	Nama Obyek <i>Name of Object</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jarak Range (Km)	Daya Tarik Wisata Tourism Attraction	Akses Transportasi <i>Transportation Access</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
74	Situs Budaya Sangia Tamberere Ate	Tontonunu	1	Situs Sakral	Sepeda Motor & Mobil
75	Situs Budaya Sangia Papi	Tontonunu	9	Situs Sakral	Sepeda Motor & Mobil
76	Situs Budaya Sangia Tetehaka	Tontonunu	1	Situs Sakral	Sepeda Motor & Mobil
77	Situs Budaya Sangia Taliangki	Tontonunu	1	Situs Sakral	Sepeda Motor & Mobil
78	Situs Budaya Sangia Leboea	Tontonunu	1	Situs Sakral	Sepeda Motor & Mobil
79	Situs Budaya Sangia Wadonale	Tontonunu	1	Situs Sakral	Sepeda Motor & Mobil

Catatan/Note: ¹Dalam satuan menit/*In minutes*

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Bombana/*Government Tourism Office of Bombana Regency*

Jumlah kendaraan yang paling banyak dan panjang jalan yang diaspal di Kabupaten Bombana, 2017

The number of vehicles at most and the length of paved road Bombana Regency, 2017

PICK UP

Pick Up

711 Unit
units



SEPEDA MOTOR

Motorcycle

21.754 Unit
units



JALAN ASPAL

Paved Road

413,87

Kilometer

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 - b. Angkutan Darat
Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.
Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
 - c. Angkutan Laut
Sebagian wilayah Kabupaten Bombana adalah berupa kepulauan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
The road is the land transport infrastructure is very important in speeding up economic relations activities, both between one city to another city, and between villages and cities with between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in economic relations and conduct other social activities.
 - b. *Land Transportation*
Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger, also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and the other results.

Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles include passenger cars, car load, bus and motorcycle.
 - c. *Sea Transportation*
Most of the region of Bombana islands. Therefore sea transportation is required as a means of

sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain.

d. **Pos dan Telekomunikasi**

Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak

transportation from one area to another area.

d. **Post and Telecommunication**

Physical facilities and postal giro to the village level which includes the post office, post office addition, and post office giro assistant, heading around town, heading around the village, heading home, post office box and mailbox.

By providing the means postal service facilities and current accounts are spread over all Subdistricts, then the smooth exchange of information between people, organizations and government agencies will increase.

2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passengers cars** are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.

termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 8. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 9. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait,
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding the driver. It can be with or without boot.*
 5. *Trucks are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency roads data were taken from Regency Public Work Offices.*
 7. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
 8. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 9. *Data on transportations are compiled by the BPS Statistics*

dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Bombana setiap bulan/tahun.

Bombana Regency. These data are obtained from relevant institutions

10. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

10. *Post office is a building/office dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

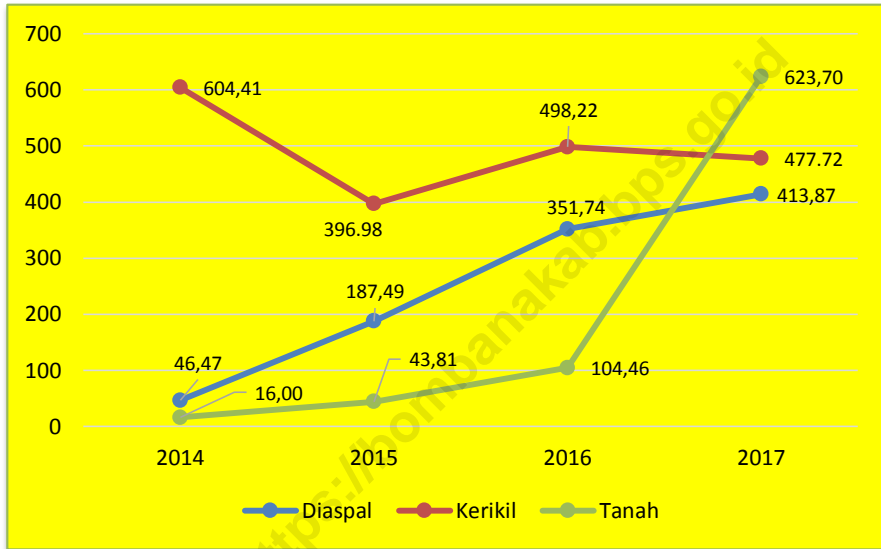
11. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaianperangkattelekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan merupakan salah satu prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar roda kegiatan ekonomi. Dengan semakin meningkatnya usaha pembangunan dibidang sarana dengan prasarana akan menuntun peningkatan pembangunan seperti jalan guna memperlancar lalu lintas barang dan jasa dari satu daerah kedaerah lain.</p>	<p><i>Road is one of the important land transport infrastructure to facilliate economic activity wheel. With increasing efforis in the field of infrastructure development will lead the increase of development such as roads to facilitate traffic of goods and service from one region to another.</i></p>
<p>Berdasarkan jenis permukaan, panjang jalan di Kabupaten Bombana tahun 2017 sepanjang 1.519,29 km dengan rincian jalan diaspal sepanjang 413,87 km, kerikil 477,72 km dan tanah sepanjang 623,70 km.</p>	<p><i>Based on Surface type, the length of road in Bombana Regency in 2017 is 1.519,29 km whith details Asphalt roads length along 413.87 km in 2017, while others are still in the form of soil and gravel roads.</i></p>
<p>Berdasarkan kondisinya, terdapat 580,44 km kondisi baik, 158,37 km dalam kondisi sedang, 363,15 km dalam kondisi rusak, dan 413,33 km dalam kondisi rusak berat.</p>	<p><i>Based on the circumstances, there is 580.44 km of roads with good conditions, medium condition is 158.37 km, 363.15 km in damaged condition, and 413.33 km in a heavy damaged condition.</i></p>
<p>Sampai tahun 2017, jumlah kantor pos di Kabupaten Bombana tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 3 unit, yaitu Kantor Pos Kabaena Barat, Kantor Pos Rumbia Tengah dan Kantor Pos Poleang. Banyaknya benda pos yang terjual di wilayah Pos Rumbia sebanyak 54.500 dengan nilai Rp273.000.000,-. Sedangkan pendapatan yang diterima dari jasa pengiriman surat dan lainnya sebesar Rp286.911.250.</p>	<p><i>Until 2017, the number of post offices in Bombana District has not changed, ie as many as 3 units, namely Post Office Kabaena Barat, Central Post Office Rumbia and Post Office Poleang. The number of postal items sold in the region of Rumbia as many as 54.500 with a value of Rp273.000.000, -. While the income received from mail delivery services and others amounted to Rp286.911.250.</i></p>

Gambar 9.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana tahun 2014 - 2017 (Km)
Figure
Length of Road by Type of Road Surface and Condition in Bombana Regency, 2014 - 2017 (Km)



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bombana/ *Public Work and Spatial Office of Bombana Regency*

9.1. Transportasi/*Transportation*

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana, 2014 - 2017 (Km)
Table Length of Road by Type of Road Surface and Condition in Bombana Regency, 2014 - 2017 (Km)

Uraian <i>Explanation</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
I. Jenis Permukaan/<i>Surface Type</i>	666,88	628,28	954,42	1515,29
a. Diaspal/ <i>Be paved</i>	46,47	187,49	351,74	413,87
b. Kerikil/ <i>Gravel</i>	604,41	396,98	498,22	477,72
c. Tanah/ <i>Soil</i>	16,00	43,81	104,46	623,70
d. Belum Terbuka/ Tidak dirinci <i>Unopened road/Not elsewhere specified</i>	-	-	-	-
II. Kondisi Jalan/<i>Road Condition</i>	666,88	628,28	954,42	1515,29
a. Baik/ <i>Well</i>	125,07	339,92	573,65	580,44
b. Sedang/ <i>Medium</i>	199,19	148,14	109,51	158,37
c. Rusak/ <i>Damaged</i>	156,36	100,60	104,34	363,15
d. Rusak Berat/ <i>Heavy Damage</i>	186,26	39,62	166,92	413,33
e. Belum Terbuka/ <i>Not Open</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bombana/*Public Work and Spatial Office of Bombana Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2. **Panjang Jalan Menurut Pemerintah Berwenang, Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana Tahun 2017 (Km)**
Length of Road According to Government Authorities, Surface Type and Condition of The Road in Bombana Regency, 2017 (Km)

Uraian <i>Explanation</i>	Jalan Negara ¹ <i>State Road</i>	Jalan Propinsi ² <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten ³ <i>Regency Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan/Surface Type	152,45	-	1362,84
a. Diaspal/ <i>Be paved</i>	152,45	-	261,42
b. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	477,72
c. Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	623,70
d. Belum Terbuka/ Tidak dirinci <i>Unopened road/Not elsewhere specified</i>	-	-	-
II. Kondisi Jalan/ Road Condition	152,45	-	1362,84
a. Baik/ <i>Well</i>	152,45	-	427,99
b. Sedang/ <i>Medium</i>	-	-	158,37
c. Rusak/ <i>Damaged</i>	-	-	363,15
d. Rusak Berat/ <i>Heavy Damage</i>	-	-	413,33
e. Belum Terbuka/ <i>Not Open</i>	-	-	-

Catatan/Note: ¹Keputusan Menteri PU No. 630/KPTS/M/2009 Tanggal 31 Desember 2009

²BPS Tahun 2015

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bombana Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bombana/ *Public Work and spatial office of Bombana Regency*

Tabel 9.1.3. **Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2015 - 2017**
Table **Amount of Motorehicles by Type, 2015 - 2017**

Jenis Kendaraan <i>Vehicle Type</i>	Banyaknya Kendaraan <i>Amount of Vehicle</i>		
	2015	2016	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>		
1. Bus <i>Bus</i>	2	3	3
2. Mikrolet <i>Microbus</i>	49	42	38
3. Truk <i>Truck</i>	301	303	377
4. Pick-Up <i>Pick-Up</i>	686	696	711
5. Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	555	658	761
6. Becak Motor <i>Motorcab</i>	20	24	27
7. Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	18 304	20 849	21 754

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/Transportation,Office of Bombana Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4. **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bombana, 2017**
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bombana Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabaena	15	-	9	360
2	Kabaena Utara	3	-	6	1 595
3	Kabaena Selatan	5	-	6	580
4	Kabaena Barat	15	-	24	1 989
5	Kabaena Timur	7	-	9	1 057
6	Kabaena Tengah	3	-	3	705
7	Rumbia	125	3	57	1 825
8	Mata Oleo	9	-	15	128
9	K. Masaloka Raya	65	-	-	167
10	Rumbia Tengah	53	-	14	971
11	Rarowatu	54	-	10	536
12	Rarowatu Utara	4	-	29	897
13	Lantari Jaya	24	-	19	132
14	Mata Usu	6	-	3	971
15	Poleang Timur	93	-	36	2 196
16	Poleang Utara	40	-	23	148
17	Poleang Selatan	35	-	15	1 171
18	Poleang Tenggara	10	-	10	473
19	Poleang	107	-	35	2 670
20	Poleang Barat	67	-	40	1 225
21	Tontonunu	9	-	7	1 355
22	Poleang Tengah	12	-	7	603
	Jumlah Total	761	3	377	21 754

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/Transportation, Office of Bombana Regency

Tabel 9.1.5. **Jumlah Kunjungan Kapal dan GRT Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Amount of Ship and GRT Visit by Type of Cruise in Bombana Regency, 2017

	Jenis Pelayaran <i>Type of Cruise</i>	Jumlah Kunjungan <i>Amount of Visit</i>	GRT
	(1)	(2)	(3)
1	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	1 276	106 332
	a. Nasional/ <i>National</i>	156	58 160
	b. Rakyat/ <i>Public</i>	710	46 000
	c. Perintis/ <i>Pioneer</i>	-	-
	d. Khusus/ <i>Special</i>	410	2 172
	e. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
2	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	-	-
	a. Umum/ <i>Regular</i>	-	-
	b. Khusus/ <i>Special</i>	-	-
3	Penyeberangan dan Angkutan Sungai (ASDP)	96	-
	Jumlah <i>Total</i>	1 372	106 332

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/Transportation, Office of Bombana Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6. **Arus Penumpang yang Turun dan Naik Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2017**
Passenger Flow Down and Up by Type of Cruise in Bombana Regency, 2017

Jenis Pelayaran <i>Type of Cruise</i>	Turun <i>Down</i>	Naik <i>Up</i>
(1)	(2)	(3)
1 Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	26 800	18 289
a. Nasional/ <i>National</i>	13 800	2 889
b. Rakyat/ <i>Public</i>	13 000	15 400
c. Perintis/ <i>Pioneer</i>	-	-
d. Khusus/ <i>Special</i>	-	-
e. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
2 Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	-	-
a. Umum/ <i>Regular</i>	-	-
b. Khusus/ <i>Special</i>	-	-
3 Penyeberangan dan Angkutan Sungai (ASDP)	1 340	1 380
Jumlah <i>Total</i>	28 140	19 669

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/*Transportation, Office of Bombana Regency*

Tabel 9.1.7. Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Loading and Unloading of Inter-island Goods and Motorehicles by Type of Cruse in Bombana Regency, 2017

Jenis Pelayaran <i>Type of Cruise</i>	Barang (Ton) <i>Goods (Tons)</i>		Kendaraan (Unit) <i>Motorchicles (Units)</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	3 700,00	3410,00	20 570,00	21 240,00
a. Nasional/ <i>National</i>	-	-	-	-
b. Rakyat/ <i>Public</i>	3 700,00	3410,00	20 570,00	21 240,00
c. Perintis/ <i>Pioneer</i>	-	-	-	-
d. Khusus/ <i>Special</i>	-	-	-	-
e. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	-
2 Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	-	-	-	-
a. Umum/ <i>Regular</i>	-	-	-	-
b. Khusus/ <i>Special</i>	-	-	-	-
3 Penyeberangan dan Angkutan Sungai (ASDP)	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	3 700,00	3410,00	20 570,00	21 240,00

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/*Transportation, Office of Bombana Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2. Komunikasi/Communication

Tabel 9.2.1. **Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2014–2017**
Table

Number of Post Office by Subdistrict in Bombana Regency, 2014–2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	1	1	1	1
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-
7 Rumbia	-	-	-	-
8 Mata Oleo	-	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	1	1	1
11 Rarowatu	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-	-
16 Poleang Utara	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-
19 Poleang	1	1	1	1
20 Poleang Barat	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	3	3	3	3

Sumber/Source: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/Post Office Kasipute in Bombana Regency

Tabel 9.2.2. Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Pos dan Giro Menurut Kecamatan Tahun 2017
Amount of Physical Facilities of Postal Service and Account by Subdistrict in 2017

Kecamatan Subdistrict	Kode Pos Postal Code	Kantor Pos Cabang Branch Post Office	Rumah Pos House Post	Pos Desa Village Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	93781	-	-	-
2 Kabaena Utara	93781	-	-	-
3 Kabaena Selatan	93781	-	-	-
4 Kabaena Barat	93781	1	-	-
5 Kabaena Timur	93783	-	-	-
6 Kabaena Tengah	93783	-	-	-
7 Rumbia	93771	-	-	-
8 Mata Oleo	93771	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	93771	-	-	-
10 Rumbia Tengah	93771	1	-	-
11 Rarowatu	93771	-	1	-
12 Rarowatu Utara	93771	-	1	-
13 Lantari Jaya	93771	-	1	-
14 Mata Usu	93771	-	-	-
15 Poleang Timur	93773	-	-	-
16 Poleang Utara	93773	-	-	-
17 Poleang Selatan	93773	-	-	-
18 Poleang Tenggara	93773	-	-	-
19 Poleang	93772	1	-	-
20 Poleang Barat	93772	-	-	-
21 Tontonunu	93772	-	-	-
22 Poleang Tengah	93772	-	-	-
Jumlah Total	-	3	3	-

Sumber/Source: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/Post Office Kasipute in Bombana Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3. **Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2017**
Amount of Postal Items Sent and Received in Rumbia Post Office, 2017

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Biasa/ <i>Regular Mail</i>	-	-	5 400	720
2 Pos Kilat/ khusus <i>Express Post/Special</i>	1800	-	30 600	1 800
3 Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-	-	-
4 Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-	-	-
5 Surat Dinas Terdaftar <i>Official Letter Registered</i>	-	-	-	-
6 Pos Paket / <i>Postal Packet</i>	1 080	-	7 200	12
7 Pos Wesel <i>Postal Money Order</i>	755	-	1 101	-
8 Western Union	-	-	805	240
9 Pos Pay	41 400	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	45 035	-	45 106	2 772

Sumber/*Source*: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/*Post Office Kasipute in Bombana Regency*

Tabel 9.2.4. **Banyaknya Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2017**
Table **Amount of Sold Postal Items in Rumbia Post Office, 2017**

Benda Pos <i>Postal Items</i>	Jumlah yang Terjual <i>Sold Item</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
1 Materai <i>Stamp Duty</i>		
Rp 3000,-	18 000	54 000 000
Rp 6000,-	36 500	219 000 000
2 Amplop Surat Besar <i>Big Envelopes</i>	-	-
3 Amplop Surat Kecil <i>Small Envelopes</i>	-	-
4 Perangko	-	-
Jumlah <i>Total</i>	54 500	273 000 000

Sumber/Source: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/Post Office Kasipute in Bombana Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.5. **Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya**
Table Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2017 (Rupiah)
Amount of Sent and Received Postal Items in Rumbia Post Office, 2017

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)
1 Surat Biasa/ <i>Regular Mail</i>	-	-
2 Pos Kilat/Khusus <i>Express Post/Special</i>	99 000 000	-
3 Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-
4 Surat Post Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-
5 Surat Dinas Terdaftar <i>Registered Official Letter</i>	-	-
6 Pos Paket/ <i>Postal Packet</i>	48 608 750	-
7 Pos Wesel/ <i>Postal Money Order</i>	15 100 000	-
8 Western Union	450 000	-
9 Pos Pay	124 202 500	-
Jumlah <i>Total</i>	286 911 250	-

Sumber/Source: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/Post Office Kasipute in Bombana Regency

Tabel 9.2.6. Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2017
Amount of Postal Items Sent and Received in Kabaena Post Office, 2017

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Biasa <i>Regular Mail</i>	8	-	42	5
2 Pos Kilat/ khusus <i>Express Post/Special</i>	1 248	2	2 679	2
3 Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-	2	4
4 Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	2	-	6	-
5 Surat Dinas Terdaftar <i>Official Letter Registered</i>	14	-	23	-
6 Pos Paket <i>Postal Packet</i>	127	-	1 052	-
7 Pos Wesel <i>Postal Money Order</i>	341	9	96	14
8 Western Union	-	9		14
Jumlah <i>Total</i>	1 740	20	3 900	39

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (persero) cabang Sikeli/PT. Pos Indonesia (Persero) Sikeli branch

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.7. **Banyaknya Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2017**
Table *Amount of Sold Postal Items in Kabaena Post Office, 2017*

Benda Pos <i>Postal Items</i>	Jumlah yang Terjual <i>Sold Item</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
1 Materai <i>Stamp Duty</i>		
Rp 3000,-	9 600	28 800 000
Rp 6000,-	12 000	72 000 000
2 Amplop Surat Besar <i>Big Envelopes</i>	12	36 000
3 Amplop Surat Kecil <i>Small Envelopes</i>	12	6 000
4 Perangko <i>Stamp</i>	8	40 000
Jumlah <i>Total</i>	21 632	100 882 000

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (persero) cabang Sikeli/PT. Pos Indonesia (Persero) Sikeli branch

Tabel 9.2.8. Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2017 (Rupiah)
Amount of Sent and Received Postal Items in Kabaena Post Office, 2017

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)
1 Surat Biasa/ <i>Regular Mail</i>	40 000	75 000
2 Pos Kilat/Khusus <i>Express Post/Special</i>	50 918 400	427 800
3 Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-
4 Surat Post Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	30 000	-
5 Surat Dinas Terdaftar <i>Registered Official Letter</i>	42 000	-
6 Pos Paket/ <i>Postal Packet</i>	580 500	-
7 Pos Wesel/ <i>Postal Money Order</i>	6 820 000	1 560 000
8 Western Union	950 000	-
Jumlah <i>Total</i>	59 380 900	2 062 800

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (persero) cabang Sikeli/PT. Pos Indonesia (Persero) Sikeli branch

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.9. Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Poleang Tahun 2017
Amount of Postal Items Sent and Received in Poleang Post Office, 2017

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Biasa/ <i>Regular Mail</i>	51	-	103	-
2 Pos Kilat/ khusus <i>Express Post/Special</i>	3 851	-	5 427	15
3 Surat Pos Tercepat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-	-	-
4 Surat Pos Tercepat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-	-	-
5 Surat Dinas Terdaftar <i>Official Letter Registered</i>	-	-	-	-
6 Pos Paket / <i>Postal Packet</i>	23	-	107	-
7 Pos Wesel <i>Postal Money Order</i>	121	-	-	-
8 Western Union			13	
Jumlah <i>Total</i>	4 046	-	5 650	15

Sumber/*Source*: Kantor Pos dan Giro Wilayah Kecamatan Poleang/*Post and Clearing Office in Poleang Subdistrict*

Tabel 9.2.10. **Banyaknya Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Poleang Tahun 2017**
Table **Amount of Sold Postal Items in Poleang Post Office, 2017**

Benda Pos <i>Postal Items</i>	Jumlah yang Terjual <i>Sold Item</i>	Nilai (000 Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
1 Materai <i>Stamp Duty</i>		
Rp 3000,-	1 500	4 500 000
Rp 6000,-	5 000	30 000 000
2 Amplop Surat Besar <i>Big Envelopes</i>	-	-
3 Amplop Surat Kecil <i>Small Envelopes</i>	2 000	500 000
4 Perangko <i>Stamp</i>	100	500 000
Jumlah <i>Total</i>	8 600	35 500 000

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Wilayah Kecamatan Poleang/ *Post and Clearing Office in Poleang Subdistrict*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.11. **Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Poleang Tahun 2017 (Rupiah)**
Table Amount of Sent and Received Postal Items in Poleang Post Office, 2017

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)
1 Surat Biasa/ <i>Regular Mail</i>	300 000	-
2 Pos Kilat/Khusus <i>Express Post/Special</i>	1 750 000	-
3 Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-
4 Surat Post Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-
5 Surat Dinas Terdaftar <i>Registered Official Letter</i>	-	-
6 Pos Paket/ <i>Postal Packet</i>	5 100 000	-
7 Pos Wesel/ <i>Postal Money Order</i>	2 160 000	-
8 Western Union	-	-
Jumlah <i>Total</i>	9 310 000	-

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Wilayah Kecamatan Poleang/ *Post and Clearing Office in Poleang Subdistrict*

Tabel 9.2.12. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kecamatan Tahun 2017
Amount of Telecommunication Facilities According to Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kantor Pos <i>Amount of Post Office</i>	Jumlah Wartel <i>Amount of Telephone Shop</i>	Jumlah Warnet <i>Amount of Internet Cafes</i>	Jumlah BTS/ Menara Pemancar Telopon seluler <i>Amount of Transmitter Tower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	1
3 Kabaena Selatan	-	-	-	2
4 Kabaena Barat	1	-	-	1
5 Kabaena Timur	-	-	-	4
6 Kabaena Tengah	-	-	-	1
7 Rumbia	-	-	-	3
8 Mata Oleo	-	-	-	1
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	1
10 Rumbia Tengah	1	-	1	1
11 Rarowatu	-	-	-	4
12 Rarowatu Utara	-	-	-	2
13 Lantari Jaya	-	-	-	2
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	-	-	-	4
16 Poleang Utara	-	-	-	3
17 Poleang Selatan	-	-	-	4
18 Poleang Tenggara	-	-	-	1
19 Poleang	1	-	-	4
20 Poleang Barat	-	-	-	2
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	1
Jumlah Total	3	-	1	42

Sumber/Source: Kecamatan se-Kab. Bombana/AllSubdistrict in Bombana Regency

TARGET

Target

Rp6.642.605.360

REALISASI

Realization

Rp5.351.059.610



PENERIMAAN
PAJAK DAERAH
KABUPATEN BOMBANA 2017

Revenue of Local Taxation for Fiscal Year 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
2. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
3. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPN dan bank umum.
4. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
5. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
7. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten. Data koperasi yang disajikan meliputi :
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi

TECHNICAL NOTES

1. The "money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
2. The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
3. Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
4. Demand deposit comprises current accounts transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
5. Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
6. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.
7. Data for cooperatives are generated from Service for Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data are :
 - a. Number of cooperatives
 - b. Cooperative scale

c. Jumlah anggota koperasi

8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

9. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.

10. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

11. Keuangan Pemerintah Daerah dan Penanaman Modal

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat di atasnya bagi pemerintah tingkat kabupaten.

c. *Net income*

8. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement and familiarity.*

9. *Government policy guidance is intended to allow cooperation into strong economic institutions and the main container to build the business skills of the economically weak.*

10. *Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

11. Local Government Finance and Investment

The success implementation of government and regional development is dependent of the availability of resources both local income derived from Local Revenue (PAD) as well as the source of the funds derived and central government assistance or level of government above the Subdistrict and city level.

Sumber-sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bombana terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian pendapatan asli daerah sendiri, dana perimbangan dan dana lain-lain dari pendapatan yang syah. Secara makro rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya.

Penanaman modal bersumber dari penanaman modal swasta (*injust investment*) baik PMDN maupun PMA dan penanaman modal dari pemerintah (*autonomous investment*). Umumnya kedua jenis penanaman modal tersebut memiliki ciri khas yang sangat berbeda dalam pengembalian modal. Bagi penanaman modal swasta orientasinya dalam jangka waktu pendek, sedangkan modal/investasi yang bersumber dari modal pemerintah pengembalian modal dilakukan dalam jangka waktu panjang.

Lahirnya Undang-Undang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Perimbangan Ekonomi Pusat dan Daerah, memungkinkan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah. Upaya peningkatan melalui investasi atau penanaman modal di daerah semakin memberikan peluang yang lebih besar. Potensi sumber daya alam Kabupaten

Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Bombana Regency consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year.

Investment comes from private investment (Investment injust) both foreign and domestic investment and investment from the government (autonomous Investment). Generally two types are investments have characteristics that differ greatly in the return on capital. For the orientation of private investment in the short term, while the capital / investment capital sourced from government Payback is the long term.

Birth of the Law on Regional Autonomy and Fiscal Balance Law and Regional Economic Center, allowing for local governments to improve the extraction of income sources of the region. Efforts to increase through investment or investment in the region provide a greater opportunity. The potential of natural resources of Sulawesi Tenggara province has a share and

Bombana yang memiliki *share* dan *prospektif* untuk dikembangkan masih terbatas pada sektor pertanian dan sektor jasa lainnya.

- 12.** Perpajakan yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

13. Harga-Harga

Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

- 14.** Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang di Bombana diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik, disajikan terbatas hanya 11 komoditi.

prospective to be developed is still limited to the agricultural sector and other service sectors.

- 12.** *Taxes consisting of local income tax, corporate tax and property tax (PBB).*

13. Prices

Price data collection activities at a particular time is an activity in order to monitor economic activity, because the price is one indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.

- 14.** *The retail prices of several commodities in Bombana are compiled from the weekly, fortnightly, and monthly survey conducted by the BPS, for the purpose of this publication, are limited to 11 commodities..*

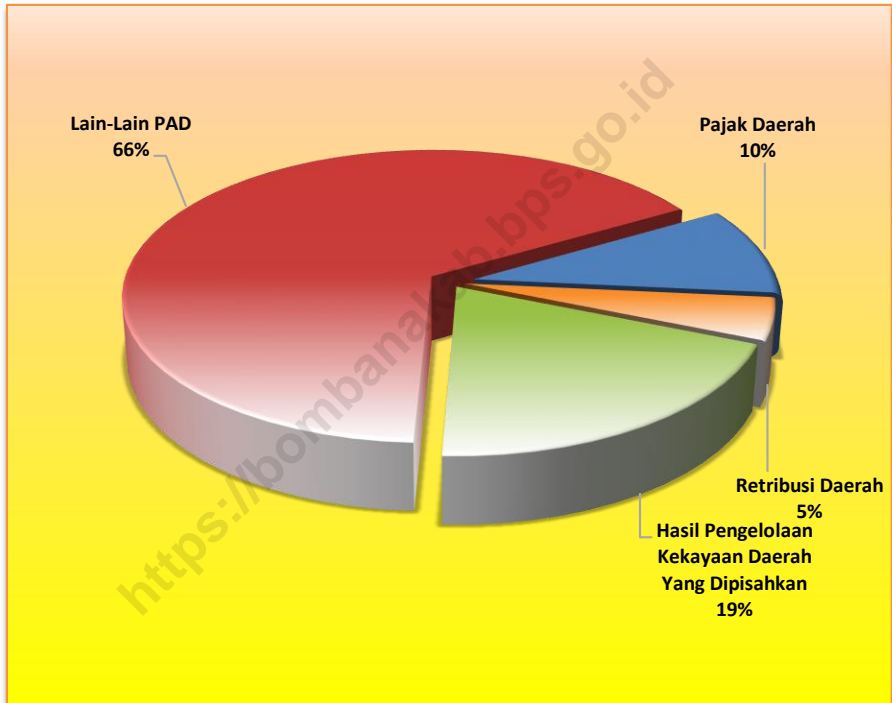
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan sangat bergantung kepada tersedianya biaya baik untuk administrasi maupun biaya lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana menyediakan biaya dari tiga Sumber yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan lainnya yang sah.</p>	<p><i>Smoothness of government and development activities is very dependent upon availability of both for administrative and other costs. In relation to those things, Bombana governments provide funding from three sources of local revenue, fund balance and other legitimate income.</i></p>
<p>Pada Tabel 10.1.1. terlihat bahwa data pendapatan daerah Kabupaten Bombana pada tahun 2017 berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp54.510.469.823, dana perimbangan sebesar Rp634.999.062.767, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp163.137.272.183.</p>	<p><i>In Table 10.1.1 seen that data on Bombana income in 2017 came from local revenue of Rp 54.510.469.823, balanced budget is Rp. 634.999.062.767 and Other Legal Revenue is Rp. 163.137.272.183.</i></p>
<p>Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bombana tahun anggaran 2017 didapat dari beberapa jenis penerimaan antara lain adalah pajak-pajak daerah sebesar Rp5.351.059.610,- retribusi daerah sebesar Rp2.533.819.232,- pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp10.661.229.658,- dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp35.964.361.323,-</p>	<p><i>Bombana local income in 2017 fiscal year obtained from severalkinds of revenues include local taxes Rp5.351.059.619, retribution Rp2.533.097.232, the results of the management of local wealth Rp10.661.229.658,- and other legitimate local revenue Rp35.964.361.323.</i></p>
<p>Pajak di Kabupaten Bombana terdiri dari pajak kendaraan bermotor dan pajak bumi dan bangunan (PBB). Realisasi penerimaan dari pajak bumi dan bangunan dapat dilihat pada Tabel 10.3.1.</p>	<p><i>Bombana taxation consists of motor vehicle tax and land and property tax. Actual revenues from land and property taxes can be seen in Table 10.3.1.</i></p>

Bank dan Koperasi sebagai sarana keuangan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu daerah, dimana pada tahun 2017 jumlah bank yang ada di Kabupaten Bombana sebanyak 14 unit, yaitu BUMN sebanyak 8 unit, BUMD sebanyak 4 unit dan Bank Swasta sebanyak 2 unit.

Banks and cooperatives as finance facility plays important role in the development of a region, where in 2017 the number of banks in Bombana as many as 14 units, namely BUMN 8 units, BUMD 4 units and Private Banks 2 units.

<https://bombanakab.bps.go.id>

Gambar 10.1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Penerimaan Tahun Anggaran 2017 (Persen)
Figure
Actual Revenue in Bombana by Kind of Revenue for Fiscal Year 2017 (Percent)

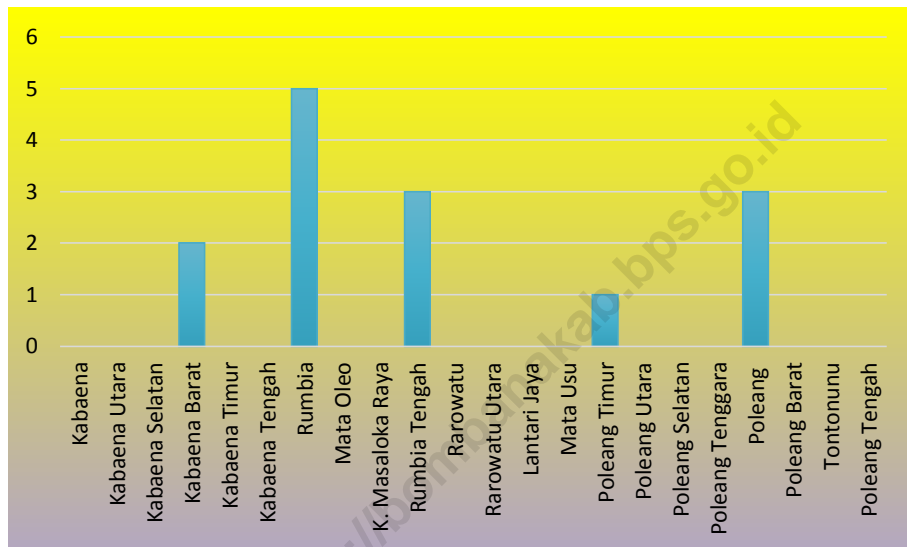


Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Gambar 10.2. Jumlah Bank di Kabupaten Bombana Menurut Kecamatan Tahun 2017

Figure

Amount of Banks in Bombana Regency by Subdistrict, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and UKM of Bombana Regency

10.1. Keuangan Daerah/*Region Finance*

Tabel 10.1.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Pendapatan , 2014–2017
Actual Revenues of Government of Bombana Regency by Source of Revenues, 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah	35 149 036 230	34 521 229 713	31 274 205 870	54 510 469 823
a. Pajak Daerah	5 519 851 682	6 244 839 488	5 389 744 616	5 351 059 610
b. Retribusi Daerah	10 433 466 194	6 321 116 164	4 305 548 689	2 533 819 232
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	11 929 649 634	10 588 339 165	9 390 810 018	10 661 229 658
d. Lain-Lain PAD	7 266 068 720	11 366 934 896	12 188 102 547	35 964 361 323
2 Dana Perimbangan	529 546 505 599	583 844 420 326	704 302 370 506	634 999 062 767
a. Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	37 739 437 599	41 600 847 990	27 742 120 411	15 235 684 498
b. Dana Alokasi Umum	414 006 948 000	435 541 498 000	481 299 892 000	477 202 595 000
c. Dana Alokasi Khusus	77 800 120 000	94 568 850 000	178 786 527 099	126 529 650 517
d. Dana AD HOC (Penyesuaian Gaji)	-	-	-	-
e. DBH Pajak Dari Provinsi	-	12 133 224 336	16 473 830 996	16 031 132 752
f. DBH Lainnya Dari Provinsi	-	-	-	-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	73 268 444 420	108 809 449 276	114 470 818 867	163 137 272 183
a. Pendapatan Hibah	-	-	6 000 000 000	-
b. Dana Darurat	9 554 392 420	-	-	-
c. Dana Penyesuaian Infrastruktur	61 494 052 000	106 302 587 000	103 871 875 000	-
d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau PEMDA Lainnya	2 220 000 000	2 403 480 000	2 340 000 000	96 480 000
e. Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	-	-	-	161 858 659 370
f. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	-	103 382 276	2 258 943 867	1 182 132 813
Jumlah Pendapatan <i>Total of Revenue</i>	637 963 986 249	727 175 099 315	850 047 395 243	852 646 804 773

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/*Regional Financial Agency Of Bombana Regency*

FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.2. **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017**
Actual Expenditures of Government of Bombana Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Belanja Tidak Langsung	284 031 107 592	366 857 764 626	448 657 729 344	443 981 249 547
a. Belanja Pegawai	235 925 337 577	289 608 935 154	299 565 385 726	271 899 795 506
b. Belanja Bunga	-	-	-	-
c. Belanja Subsidi	-	57 169 624	49 305 948	5 699 863
d. Belanja Hibah	3 246 413 500	1 843 155 590	27 813 307 120	19 693 727 000
e. Belanja Bantuan Sosial	2 450 000 000	-	1 737 006 000	6 525 000 000
f. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten dan Pemerintah Desa	42 056 356 515	74 421 064 258	117 525 539 550	144 287 827 178
h. Belanja Tidak Terduga	353 000 000	927 440 000	1 967 185 000	1 569 200 000
2 Belanja Langsung	402 657 354 030	361 066 735 448	411 725 262 289	390 605 807 262
a. Belanja Pegawai	-	-	-	27 741 967 591
b. Belanja Barang dan Jasa	133 160 147 945	125 179 320 711	117 948 181 111	150 869 536 870
c. Belanja Modal	269 497 206 085	235 887 414 737	293 777 081 178	211 994 302 801
Jumlah Belanja Total Expenditure	686688461622	727 924 500 074	860 382 991 633	834 587 056 809

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Tabel 10.1.3. **Target, Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Daerah Kabupaten Bombana Menurut Jenisnya Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)**
Target, Actual Revenues and Expenditures by Type in Bombana Fiscal Year 2017(Rupiah)

Uraian <i>Explanation</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Lebih/ (Kurang) <i>Plus/(Minus)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENDAPATAN			
1 Pendapatan Asli Daerah	62 155 435 018	54 510 469 823	(7 644 965 195)
a. Pajak Daerah	6 642 605 360	5 351 059 610	(1 291 545 750)
b. Retribusi Daerah	1 871 500 000	2 533 819 232	662 319 232
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	10 661 229 658	10 661 229 658	
d. Lain-Lain PAD	42 980 100 000	35 964 361 323	(7 015 738 677)
2 Dana Perimbangan	652 208 779 551	634 999 062 767	(17 209 716 784)
a. Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	23 612 971 499	15 235 684 498	(8 377 287 001)
b. Dana Alokasi Umum	477 202 595 000	477 202 595 000	
c. Dana Alokasi Khusus	131 868 840 000	126 529 650 517	(5 339 189 483)
d. Dana AD HOC (Penyesuaian Gaji)	-	-	-
e. DBH Pajak Dari Provinsi	19 524 373 052	16 031 132 752	(3 493 240 300)
f. DBH Lainnya Dari Provinsi	-	-	-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	164 801 754 000	163 137 272 183	(1 664 481 817)
a. Pendapatan Hibah			
b. Dana Darurat			
c. Dana Penyesuaian Infrastruktur	164 801 754 000	161 858 659 370	(2 943 094 630)
d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau PEMDA Lainnya	-	-	-
e. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	-	1 278 612 813	1 278 612 813
Jumlah Pendapatan <i>Total of Revenue</i>	879 165 968 569	852 646 804 773	(26 519 163 796)

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana//Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3

Uraian <i>Explanation</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Lebih/ (Kurang) <i>Plus/(Minus)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B. BELANJA			
1 Belanja Operasional	661 027 654 367	621 023 554 008	(40 004 100 359)
- Belanja Pegawai/Personalia	325 344 044 452	299 641 763 097	(25 702 281 355)
- Belanja Barang	165 046 582 775	150 869 536 870	(14 177 045 905)
- Belanja Bunga			
- Belanja Subsidi	30 000 000	5 699 863	(24 300 137)
- Belanja Hibah	19 793 727 000	19 693 727 000	(100 000 000)
- Belanja Bantuan Sosial	6 525 466 000	6 525 000 000	(466 000)
- Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten dan Pemerintah Desa	144 287 834 140	144 287 827 178	(6 962)
2 Belanja Modal	227 007 809 414	211 994 302 801	(15 013 506 613)
- Belanja Tanah	999 750 000	995 270 000	(4 480 000)
- Belanja Peralatan dan Mesin	14 460 705 296	11 061 697 551	(3 399 007 745)
- Belanja Bangunan dan Gedung	56 997 894 541	53 428 022 851	(3 569 871 690)
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	139 161 154 049	133 778 560 541	(5 382 593 508)
- Belanja Aset Tetap Lainnya	15 388 305 528	12 730 751 858	(2 657 553 670)
3 Belanja Tak Terduga	1 600 000 000	1 569 200 000	(30 800 000)
- Belanja Tak Terduga	1 600 000 000	1 569 200 000	(30 800 000)
Jumlah Belanja <i>Total Expenditure</i>	889 635 463 781	834 587 056 809	(55 048 406 972)
SURPLUS/DEFISIT <i>Surplus/Deficit</i>	(10 469 495 212)	18059747964	28 529 243 176

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3

Uraian <i>Explanation</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Lebih/ (Kurang) <i>Plus/(Minus)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
C. PEMBIAYAAN			
1 Penerimaan Daerah	10 469 495 212	10 442 114 613	(27 380 599)
a. Sisa Lebih Perhitungan/Silfa	10 469 495 212	10 442 114 613	(27 380 599)
b. Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-
d. Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-	-	-
f. Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-
2 Pengeluaran Daerah	-	-	-
a. Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-
b. Penyertaan Modal	-	-	-
c. Pembayaran Utang Pokok	-	-	-
d. Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
e. Pengembalian atas Kelebihan Penerimaan	-	-	-
Pembiayaan Netto/Net Financing	10 469 495 212	10 442 114 613	(27 380 599)
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silfa) Financing Surplus Budget	0	28 501 862 577	28 501 862 577

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

10.2. Pendapatan Asli Daerah/Local Revenues
Tabel 10.2.1. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Penerimaan Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)
Target and Actual Revenue in Bombana by Kind of Revenue for Fiscal Year 2017 (Rupiah)

	Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pajak-Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	6 642 605 360	5 351 059 610	80,56
2	Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	1 871 500 000	2 533 097 232	135,39
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan <i>the Results of management local wealth</i>	10 661 229 658	10 661 229 658	100,00
4	Lain-lain Pendapatan <i>Other Revenues</i>	42 980 100 000	35 964 361 323	83,68
5	Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak <i>Tax Sharing/Non-Tax</i>	-	-	-
6	Pos Penerimaan Dari Propinsi <i>Revenues Post of Province</i>	-	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	62 155 435 018	54 510 469 823	87,70

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Tabel 10.2.2. **Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Bombana Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)**
Table Actual Revenue of Local Taxation for Fiscal Year 2017 (Rupiah)

	Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	(1)	(2)
1	Pajak Hotel	82 728 000
2	Pajak Restoran	82 818 650
3	Pajak Hiburan	5 439 000
4	Pajak Reklame	55 887 500
5	Pajak Penerangan Jalan	2 977 316 012
6	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	585 873 895
7	Pajak Air Bawah Tanah	4 253 509
8	Pajak Bumi dan Bangunan	1 432 287 916
9	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	124 455 128
10	Lainnya	-
	Jumlah <i>Total</i>	5 351 059 610

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Tabel 10.2.3. **Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Bombana Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)**
Actual Revenue of Local Retribution for Fiscal Year 2017 (Rupiah)

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
I RETRIBUSI JASA UMUM	1 089 453 950
1. Retribusi Pelayanan Kesehatan	839 949 950
2. Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	64 762 000
3. Retribusi Penggunaan Biaya Cetak KTP dan Akta Catatan Sipil	-
4. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	-
5. Retribusi Pasar	176 962 000
6. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	7 780 000
7. Retribusi Jasa Lainnya	-
II RETRIBUSI JASA USAHA	466 837 000
1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	201 117 000
2. Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	183 570 500
3. Retribusi Terminal	72 149 500
4. Retribusi Tempat Parkir Khusus	-
5. Retribusi Tempat Rekreasi	-
6. Retribusi Tempat Pariwisata	6 300 000
7. Retribusi Sewa Alat-alat Berat	-
8. Ret. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	-
9. Retribusi Wajib Daftar Perusahaan	-
10. Ret. Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP)	-
11. Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	3 700 000

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana//Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.3

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(3)
12. Retribusi Surat Izin Usaha Koperasi	-
13. Retribusi Surat Izin Usaha Industri	-
14. Ret. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	-
15. Retribusi Penyeberangan di Air	-
16. Retribusi Rumah Potong Hewan	-
III RETRIBUSI PERIZINAN	977 528 282
TERTENTU	
1. Retribusi IMB	826 096 742
2. Retribusi Izin Penjualan Minuman Beralkohol	-
3. Retribusi Izin Tempat Usaha	150 531 540
4. Retribusi Izin Trayek	-
5. Retribusi Perizinan & Pengaturan PHH	-
6. Retribusi Provisi SD Hutan & Dana Reboisasi Peng. Hasil Hutan /ikutannya	-
7. Retribusi Izin Usaha Industri & Perdagangan	-
8. Retribusi Izin Usaha Bidang Infokom	-
9. Retribusi Izin Usaha Bidang Perikanan	900 000
10. Retribusi Izin Pendirian Pelayanan Koperasi	-
11. Retribusi Izin Usaha Konstruksi	-
12. Retribusi Lainnya	-
	-
Jumlah <i>Total</i>	2 533 819 232

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Tabel 10.2.4. **Realisasi Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bombana Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)**
Table *Target and Actual Revenue of Other Local Revenue for Fiscal Bombana Regency Year 2017 (Rupiah)*

	Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	(1)	(3)
1	Penerimaan Jasa Giro	2 215 896 098
2	Penerimaan Bunga Deposito	225 553 679
3	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	211 200 000
4	Pendapatan Denda Pajak	10 231 732
5	Pendapatan BLUD	4 963 941 696
6	Pendapatan Denda Pemanfaatan Aset Daerah	1 130 722 000
7	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	4 819 041 170
8	Pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah	22 387 774 948
	Jumlah <i>Total</i>	35 964 361 323

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

10.3. Perpajakan / Taxation

Tabel 10.3.1. Realisasi Penerimaan PBB atas PokokTahun 2017sampai dengan Tanggal 31 Desember 2017(Rupiah)
Realization of Revenue from Land and Building Tax of Principal in Fiscal Year 2017, to December 31, 2017(Rupiah)

Kecamatan Subdistrict	Pokok Decision		Realisasi Realization	
	SPPT	Rp.	SPPT	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	1 824	24 989 871	1 812	24 717 306
2 Kabaena Utara	1 927	37 425 433	1 853	34 796 295
3 Kabaena Selatan	1 622	15 017 739	1 622	15 017 739
4 Kabaena Barat	1 959	33 476 496	1 955	33 381 765
5 Kabaena Timur	1 968	19 107 221	1 934	18 503 166
6 Kabaena Tengah	1 489	17 845 789	1 489	17 845 789
7 Rumbia	3 291	193 655 081	2 176	115 561 567
8 Mata Oleo	2 309	49 094 845	2 309	490 094 845
9 K. Masaloka Raya	899	5 997 006	899	5 997 006
10 Rumbia Tengah	1 507	49 976 920	1 429	44 429 400
11 Rarowatu	1 904	47 625 393	1 861	46 158 118
12 Rarowatu Utara	2 381	86 185 544	2 267	81 616 775
13 Lantari Jaya	2 902	116 600 600	2 840	114 174 855
14 Mata Usu	694	31 261 025	685	30 355 175
15 Poleang Timur	2 843	140 290 093	2 734	133 117 653
16 Poleang Utara	4 664	155 392 433	4 551	151 483 942
17 Poleang Selatan	2 598	93 109 478	2 522	89 128 445
18 Poleang Tenggara	1 619	31 345 507	1 533	29 711 802
19 Poleang	5 878	97 106 553	5 383	83 793 398
20 Poleang Barat	4 726	150 609 189	4 726	150 609 189
21 Tontonunu	3 137	87 514 729	3 032	85 082 620
22 Poleang Tengah	1 311	43 456 177	1 276	41 808 529
Jumlah				
<i>Total</i>	53 452	1 527 083 122	50 888	1 837 385 379

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Percentage	Sisa / Balance	
		Lebih / Over	Tunggakan / Arrears
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kabaena	98,90	-	272 565
2 Kabaena Utara	93,00	-	2 629 138
3 Kabaena Selatan	100,00	-	-
4 Kabaena Barat	99,70	-	94 731
5 Kabaena Timur	96,80	-	604 055
6 Kabaena Tengah	100,00	-	-
7 Rumbia	59,70	-	78 093 514
8 Mata Oleo	100,00	-	-
9 K. Masaloka Raya	100,00	-	-
10 Rumbia Tengah	94,60	-	2 547 520
11 Rarowatu	96,90	-	1 467 275
12 Rarowatu Utara	94,70	-	4 568 769
13 Lantari Jaya	97,90	-	2 425 745
14 Mata Usu	97,10	-	905 850
15 Poleang Timur	94,90	-	7 172 440
16 Poleang Utara	97,50	-	3 908 491
17 Poleang Selatan	95,70	-	3 981 033
18 Poleang Tenggara	94,80	-	1 633 705
19 Poleang	86,30	-	13 313 155
20 Poleang Barat	100,00	-	-
21 Tontonunu	97,20	-	2 432 109
22 Poleang Tengah	92,60	-	1 647 648
Jumlah Total	91,60	-	127 697 743

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

10.4. Perbankan dan Koperasi/*Banks and Cooperatives*

Tabel 10.4.1. Jumlah Bank di Kabupaten Bombana Menurut Kecamatan Tahun 2017
Table Amount of Banks in Bombana Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BUMN	BUMD	Swasta	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	-	-	-	-
2 Kabaena Utara	-	-	-	-
3 Kabaena Selatan	-	-	-	-
4 Kabaena Barat	1	1	-	2
5 Kabaena Timur	-	-	-	-
6 Kabaena Tengah	-	-	-	-
7 Rumbia	3	2	-	5
8 Mata Oleo	-	-	-	-
9 K. Masaloka Raya	-	-	-	-
10 Rumbia Tengah	1	-	2	3
11 Rarowatu	-	-	-	-
12 Rarowatu Utara	-	-	-	-
13 Lantari Jaya	-	-	-	-
14 Mata Usu	-	-	-	-
15 Poleang Timur	1	-	-	1
16 Poleang Utara	-	-	-	-
17 Poleang Selatan	-	-	-	-
18 Poleang Tenggara	-	-	-	-
19 Poleang	2	1	-	3
20 Poleang Barat	-	-	-	-
21 Tontonunu	-	-	-	-
22 Poleang Tengah	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	8	4	2	14

Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and UKM of Bombana Regency

Tabel 10.4.2. Banyaknya Koperasi, Anggota, Pengurus, dan Volume Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number of Cooperation, Members, Stewards, and Asset Scale Cooperation by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Koperasi Number of Cooperation	Anggota (Jiwa) Members (Person) ¹	Jumlah Pengurus Number of Stewards ¹	Volume Usaha Asset Scale (000 Rp) ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	11
2 Kabaena Utara	7
3 Kabaena Selatan	6
4 Kabaena Barat	7
5 Kabaena Timur	12
6 Kabaena Tengah	8
7 Rumbia	61
8 Mata Oleo	5
9 K. Masaloka Raya	2
10 Rumbia Tengah	18
11 Rarowatu	21
12 Rarowatu Utara	17
13 Lantari Jaya	17
14 Mata Usu	-
15 Poleang Timur	19
16 Poleang Utara	12
17 Poleang Selatan	7
18 Poleang Tenggara	2
19 Poleang	19
20 Poleang Barat	8
21 Tontonunu	1
22 Poleang Tengah	3
Jumlah Total	263

Catatan/Note: ¹Data tidak tersedia/Data is not available yet

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Penanaman Modal Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Capital Investment of Bombana Regency

Tabel 10.4.3. Banyaknya Koperasi, Anggota, Volume Usaha dan Simpanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2017
Number of Cooperation, Members, Asset Scale and Deposit Cooperation by Subdistrict in Bombana Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Koperasi Number of Cooperation	Anggota (Jiwa) Members (Person)	Volume Usaha Asset Scale (000 Rp)	Simpanan Deposit (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabaena	11
2 Kabaena Utara	7
3 Kabaena Selatan	6
4 Kabaena Barat	7
5 Kabaena Timur	12
6 Kabaena Tengah	8
7 Rumbia	61
8 Mata Oleo	5
9 K. Masaloka Raya	2
10 Rumbia Tengah	18
11 Rarowatu	21
12 Rarowatu Utara	17
13 Lantari Jaya	17
14 Mata Usu	-
15 Poleang Timur	19
16 Poleang Utara	12
17 Poleang Selatan	7
18 Poleang Tenggara	2
19 Poleang	19
20 Poleang Barat	8
21 Tontonunu	1
22 Poleang Tengah	3
Jumlah Total	263

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Penanaman Modal Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Capital Investment of Bombana Regency

10.5. Harga-Harga/Prices

Tabel 10.5.1. Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Kebutuhan Pokok di Kabupaten Bombana (Rupiah/Satuan), 2017
Retail Prices of Several Types Commodities in Bombana (Rupiah/Unit), 2017

Bulan Month	Beras Rice (Kg)	Tepung Beras Rice Powder (500 Gr)	Jagung Pipilan Corn (Kg)	Ketela Pohon Cassava (Kg)	Daging Sapi Beef (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	8 450	9 000	5 650	6 000	90 000
Februari/February	8 450	9 000	5 650	5 000	100 000
Maret/March	8 450	9 000	5 650	5 000	100 000
April/April	8 000	9 000	5 650	5 000	100 000
Mei/May	8 000	9 000	5 650	6 000	100 000
Juni/June	8 000	9 000	5 650	7 000	100 000
Juli/July	8 000	9 000	5 650	6 000	100 000
Agustus/August	8 000	9 000	5 650	6 000	100 000
September/September	8 000	9 000	5 650	6 000	110 000
Oktober/October	7 900	9 000	5 650	6 000	100 000
November/November	7 900	9 000	6 500	6 000	100 000
Desember/December	8 450	9 000	6 500	7 000	100 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	8 133	9 000	5 792	5 917	100 000

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Daging Ayam Chicken Flesh (Kg)	Telur Ayam Ras Chicken's Egg (Kg)	Telur Itik Egg Parrot (Butir)	Ikan Layang Flying fish (Kg)	Ikan Laut Kakap Fish (Kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	30 000	21 000	2 500	15 000	15 000
Februari/February	33 000	19 000	2 500	17 000	15 000
Maret/March	30 000	17 500	2 500	17 000	15 000
April/April	30 000	17 500	2 500	17 000	15 000
Mei/May	30 000	19 000	2 500	15 000	15 000
Juni/June	30 000	21 000	2 500	15 000	17 000
Juli/July	30 000	20 000	2 500	15 000	17 000
Agustus/August	30 000	21 500	2 500	15 000	17 000
September/September	30 000	21 500	2 500	18 000	17 000
Oktober/October	30 000	19 000	2 500	18 000	17 000
November/November	30 000	19 000	2 500	18 000	17 000
Desember/December	30 000	24 000	2 700	18 000	17 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	30 250	20 000	2 517	16 500	16 167

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Cumi-Cumi Cuttle (Kg)	Udang Prawn (Kg)	Susu Kental Manis Sweet Heavy Cream (Kaleng)	Susu Bubuk Milk Powder (400 Gr)	Minyak Goreng Cooking Oil (Liter)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	28 000	40 000	15 000	42 000	12 000
Februari/February	28 000	45 000	15 000	42 000	13 000
Maret/March	30 000	40 000	15 000	42 000	13 000
April/April	30 000	40 000	15 000	42 000	13 000
Mei/May	30 000	40 000	15 000	42 000	13 000
Juni/June	30 000	40 000	15 000	42 000	13 000
Juli/July	35 000	45 000	15 000	42 000	13 000
Agustus/August	35 000	42 000	15 000	42 000	13 000
September/September	40 000	42 000	15 000	42 000	13 000
Oktober/October	40 000	45 000	15 000	42 000	13 000
November/November	35 000	40 000	15 000	42 000	13 000
Desember/December	35 000	40 000	15 000	42 000	13 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	33 000	41 583	15 000	42 000	12 917

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Margarine Margarine (200 Gr)	Kangkung Water Spinach (Kg)	Bayam Spinach (Kg)	Kacang Panjang String Bean (Kg)	Terung Eggplant (Kg)
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/January	8 000	6 000	10 000	10 000	7 000
Februari/February	8 000	8 000	9 000	10 000	7 000
Maret/March	8 000	7 000	10 000	8 000	7 000
April/April	8 000	7 000	9 000	7 500	7 000
Mei/May	8 000	8 000	10 000	7 500	7 000
Juni/June	8 000	10 000	12 000	10 000	9 000
Juli/July	8 000	12 000	20 000	10 000	9 000
Agustus/August	8 000	10 000	15 000	10 000	10 000
September/September	8 000	9 000	13 000	9 000	9 000
Oktober/October	8 000	8 000	12 000	10 000	9 000
November/November	8 000	7 000	10 000	10 000	8 000
Desember/December	8 000	7 000	8 000	9 000	7 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	8 000	8 250	11 500	9 250	8 000

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Sawi Hijau Mustard Green (Kg)	Pepaya Muda Papaya (Kg)	Tomat Sayur Tomato (Kg)	Wortel Carrot (Kg)	Cabe Merah Besar Red Pepper (Kg)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Januari/January	10 000	5 000	8 000	20 000	30 000
Februari/February	10 000	5 000	8 000	18 000	30 000
Maret/March	8 000	5 000	9 000	18 000	30 000
April/April	9 000	5 000	10 000	18 000	40 000
Mei/May	9 000	5 000	10 000	20 000	40 000
Juni/June	10 000	5 000	12 000	20 000	40 000
Juli/July	12 000	5 000	15 000	20 000	40 000
Agustus/August	10 000	5 000	15 000	20 000	40 000
September/September	10 000	5 000	15 000	20 000	35 000
Oktober/October	9 000	5 000	12 000	18 000	30 000
November/November	10 000	5 000	10 000	18 000	25 000
Desember/December	10 000	5 000	10 000	17 000	25 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	9 750	5 000	11 167	18 917	33 750

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Cabe Rawit Chili (Kg)	Bawang Merah Onion (Kg)	Bawang Putih Garlic (Kg)	Pisang Ambon Ambon Banana (Kg)	Pepaya Papaya (Kg)
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	45 000	38 000	40 000	4 000	10 000
Februari/February	40 000	40 000	40 000	4 000	10 000
Maret/March	70 000	45 000	40 000	4 000	10 000
April/April	70 000	40 000	40 000	4 000	10 000
Mei/May	50 000	40 000	50 000	4 000	10 000
Juni/June	60 000	40 000	50 000	4 000	10 000
Juli/July	60 000	45 000	40 000	4 000	10 000
Agustus/August	60 000	40 000	35 000	4 000	10 000
September/September	60 000	25 000	35 000	4 000	10 000
Oktober/October	50 000	25 000	30 000	4 000	10 000
November/November	50 000	30 000	30 000	4 000	10 000
Desember/December	50 000	30 000	25 000	4 000	10 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	55 417	36 500	37 917	4 000	10 000

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Jeruk Keprok Orange (Kg)	Mangga Mango (Kg)	Nanas Pineapple (buah)	Apel Aple (Kg)	Semangka Water Melon (Kg)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Januari/January	10 000	10 000	15 000	70 000	10 000
Februari/February	10 000	13 000	15 000	70 000	10 000
Maret/March	12 000	15 000	15 000	70 000	10 000
April/April	12 000	15 000	15 000	70 000	10 000
Mei/May	12 000	15 000	15 000	70 000	10 000
Juni/June	15 000	15 000	20 000	70 000	10 000
Juli/July	15 000	15 000	20 000	70 000	10 000
Agustus/August	15 000	15 000	20 000	70 000	10 000
September/September	15 000	15 000	20 000	70 000	10 000
Oktober/October	15 000	15 000	20 000	70 000	10 000
November/November	15 000	15 000	20 000	70 000	10 000
Desember/December	15 000	15 000	20 000	70 000	10 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	13 417	14 417	17 917	70 000	10 000

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Tahu Mentah Tofu (Kg)	Tempe Tempe (Kg)	Kecap Manis Sweet Ketchup (Botol)	Gula Merah Demerara (Kg)	Gula Pasir Curah Sugar (Kg)
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
Januari/January	12 500	20 000	20 000	20 000	15 000
Februari/February	12 500	18 000	20 000	20 000	15 000
Maret/March	12 500	16 000	20 000	20 000	15 000
April/April	12 000	15 000	20 000	20 000	15 000
Mei/May	12 000	15 000	20 000	20 000	15 000
Juni/June	12 000	15 000	20 000	20 000	15 000
Juli/July	12 000	15 000	20 000	20 000	15 000
Agustus/August	12 000	15 000	20 000	20 000	15 000
September/September	10 000	12 500	20 000	20 000	15 000
Oktober/October	10 000	12 000	20 000	20 000	15 000
November/November	12 000	15 000	20 000	18 000	15 000
Desember/December	12 000	16 000	20 000	20 000	14 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	11 792	15 375	20 000	19 833	14 917

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Kopi Bubuk Coffee (Ons)	Rokok Kretek Filter Cigarette (Bungkus)	Detergen Bubuk Detergent (Kg)	Sabun Mandi Soap (90 Gr)	Minyak Tanah Kerosene (Liter)
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)
Januari/January	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
Februari/February	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
Maret/March	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
April/April	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
Mei/May	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
Juni/June	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
Juli/July	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
Agustus/August	6 000	17 000	17 000	3 000	9 000
September/September	6 000	17 000	17 000	3 000	10 000
Oktober/October	6 000	17 000	17 000	3 000	10 000
November/November	6 000	17 000	17 000	3 000	10 000
Desember/December	6 000	17 000	17 000	3 000	10 000
Rata-Rata Tahunan Average Annual	6 000	17 000	17 000	3 000	9 333

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and food Consumption

BAB
CHAPTER

11

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BAHAN MAKANAN YANG TERBESAR

The Highest Average Expenditure Per Capita Per Month of Food

TEBAKAU DAN SIRIH

RP86.951,12

Tobacco and Betel

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN YANG TERBESAR

The Highest Average Expenditure Per Capita Per Month of Non Food

PERUMAHAN & FASILITAS RUMAH TANGGA

RP 159.209,95

Housing and household facility



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di Kabupaten Bombana.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) in Bombana Regency.*
2. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

Pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2017, nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Bombana paling tinggi adalah kelompok tembakau dan sirih diikuti makanan jadi, padi-padian dan ikan. Sedangkan untuk konsumsi non makanan masyarakat Bombana, pengeluaran untuk kelompok perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh pengeluaran barang tahan lama aneka barang dan jasa.

Berdasarkan standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari menurut WNPG X tahun 2012, masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein. Pada tahun 2017, berdasarkan konsumsi kalori per kapita seminggu, rata-rata konsumsi kalori penduduk Bombana adalah sebesar 16.624,19 kkal. Hal tersebut berarti sudah lebih tinggi dibandingkan dengan standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Sementara itu, pada tahun 2017, rata-rata konsumsi protein per kapita seminggu penduduk Bombana adalah 445,40 gram. Hal tersebut berarti rata-rata konsumsi protein lebih tinggi daripada standar kecukupan gizi nasional.

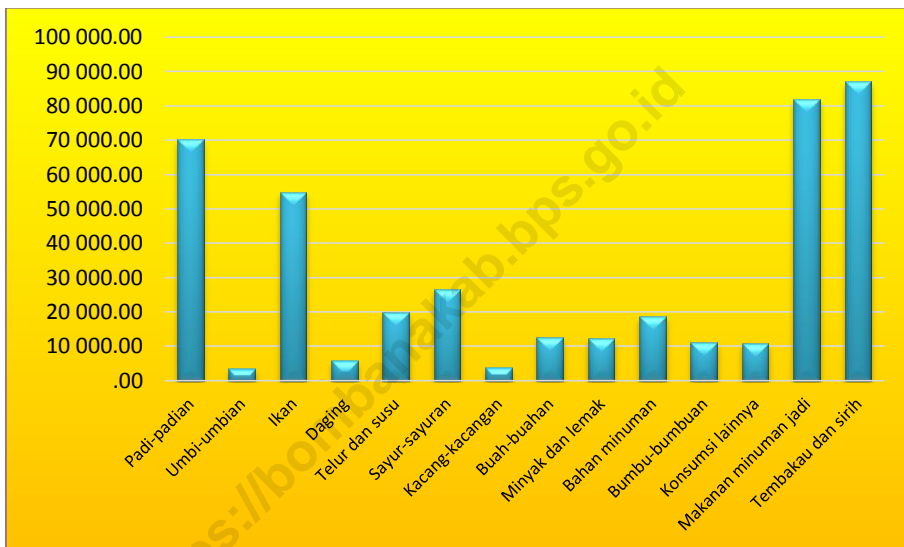
DESCRIPTION

Expenditures are divided into two groups: food and non-food consumption.

Based on the average expenditure per capita a month in 2017, the value of rupiah spent on food consumption Bombana highest by tobacco and betel followed food beverages, Cereals and fish. As for non-food consumption of, expenditure on housing group in the highest position, followed by durable goods and miscellaneous goods and services.

By the standards of adequacy of calories and protein consumption per capita a day by WNPG X in 2012, respectively amounted to 2,150 kkal and 57 grams of protein. In 2017, based on the per capita consumption of calories a week, the average calorie consumption Kendari population amounted to 16,624.19 kkal. It means has higher compared with the corresponding national standards WNPG nutritional adequacy. Meanwhile, in 2017, the average consumption of protein per capita a week on Bombana population was 445.40 grams. This means that the average consumption of protein is higher than the national standard of nutritional adequacy.

Gambar 11.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017
Figure
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/National Socio Economic Survey 2017

Gambar 11.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017
Figure
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/National Socio Economic Survey 2017

11.1. Pengeluaran Penduduk/*Population Expenditure*

Tabel 11.1.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)		
100 000-149 999	-	-	-
150 000-199 999	115 738,96	75 297,52	191 036,48
200 000-299 999	158 533,79	95 103,06	253 636,85
300 000-499 999	243 134,75	154 851,62	397 986,37
500 000-749 000	374 042,71	244 302,50	618 345,22
750 000-999 999	532 412,07	321 011,20	853 423,27
1 000 000 +	678 700,27	818 497,12	1 497 197,39
Rata-rata Perkapita <i>Average Per Capita</i>	417 693,32	366 574,19	784 268,11

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 055,75
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 295,31
3 Ikan/ <i>Fish</i>	54 778,67
4 Daging/ <i>Meat</i>	5 658,78
5 Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 793,12
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26 420,55
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 762,87
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 551,47
9 Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 226,64
10 Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 642,86
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 943,19
12 Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 748,96
13 Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	81 864,54
14 Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	86 951,22
Jumlah <i>Total</i>	417 693,92

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.3. **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air/ <i>Housing and household facility</i>	159 209,95
2 Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	67 426,07
3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 224,00
4 Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	86 273,16
5 Pajak dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	20 889,97
6 Keperluan Pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	8 551,04
Jumlah <i>Total</i>	366 574,19

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

11.2. Konsumsi Makanan/Food Consumption

Tabel 11.2.1. Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Seminggu (kkal) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2017
Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8 709,26
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	227,07
3 Ikan/ <i>Fish</i>	677,66
4 Daging/ <i>Meat</i>	88,26
5 Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	330,93
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	255,94
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	146,31
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	693,87
9 Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1 783,70
10 Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	894,37
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	80,77
12 Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	539,71
13 Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	2 196,33
14 Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-
Jumlah Total	16 624,19

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/National Socio Economic Survey 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2.2. **Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2017**
Average Consumption of Protein Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	204,69
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,46
3 Ikan/ <i>Fish</i>	110,87
4 Daging/ <i>Meat</i>	5,64
5 Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15,11
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	16,62
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11,91
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6,41
9 Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	3,03
10 Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	7,26
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,84
12 Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11,78
13 Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	48,78
14 Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-
Jumlah <i>Total</i>	445,40

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2.3. Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram)
Table Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2017
Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Karbohidrat Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1 870,04
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	54,29
3 Ikan/ <i>Fish</i>	4,24
4 Daging/ <i>Meat</i>	,05
5 Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	33,89
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47,33
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8,18
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	164,01
9 Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	10,90
10 Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	227,52
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13,74
12 Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	73,46
13 Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	301,81
14 Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-
Jumlah <i>Total</i>	2 809,46

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

PDRB KABUPATEN BOMBANA 2017

GRDP Bombana Regency, 2017

**PENDAPATAN DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**

Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU
5.476.945,60

Juta Rupiah

*at Current Market
Prices*

(Million Rupiahs)

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

4.172.827,73

Juta Rupiah

*at Constant Market
Prices*

(Million Rupiahs)

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN
3.918.190,39

Juta Rupiah

*at Constant Market
Prices*

(Million Rupiahs)



PERTUMBUHAN PDRB
GRDP GROWTH

6,50 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB pada penyajian ini digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalan; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.
3. PRDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Subdistricts/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.*
3. *GRDP by type of expenditures is classified into: Private consumption*

konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
 5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
 6. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan
- expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.*
 5. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*
 6. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible*

alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
8. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh

assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.

7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).*
8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from GDP at constant market prices.*

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

10. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, propinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

10. Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

11. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

11. Intermediate Inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.

12. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan.

12. Primary Inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.

13. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan

13. Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this

pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.

14. Berdasarkan hal ini jelas bahwa impor adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

14. Based on the above concept, import is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.

15. Upah / gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan factor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

15. Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).

16. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa factor produksi tenaga kerja (upah & gaji,

16. Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.

keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll) maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

- 17.** Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.
 - 18.** Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.
 - 19.** Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
 - 20.** Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
 - 21.** Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran actual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
- 17.** *Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).*
 - 18.** *Household income after tax is household income minus tax.*
 - 19.** *Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.*
 - 20.** *Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*
 - 21.** *Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

- 22.** Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
- 23.** Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
- 24.** Tenaga kerja pertanian adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.
- 25.** Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual adalah tenaga kerja yang yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.
- 22.** *Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*
- 23.** *Household is an individual or a group of people living in a physical / census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.*
- 24.** *Agricultural worker is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activities.*
- 25.** *Production, operator, and manual workers are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports. including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.*

- 26.** Tenaga kerja tata-usaha, penjualan dan jasa adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman dan tugas lain yang sejenis.
- 27.** Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur, sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/ non pertanian).
- 26.** *Clerical, sales and services workers consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*
- 27.** *Professional, technician, managerial, and non civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development) and director. Meanwhile, professional and technician are Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*

- 28.** Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
- 28.** *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
- 29.** Rumah tangga buruh tani adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
- 29.** *Agricultural labor household is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*
- 30.** Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
- 30.** *Operator, land owner 0.0-0.5 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0.5 ha.*
- 31. Kelompok Investasi**
Pembentukan modal tetap bruto (PMTB) adalah penambahan barang-barang modal dari seluruh sektor perekonomian yang terjadi dalam satu tahun.
- 31. Investment Group**
Gross fixed capital formation (GFCF) is the addition of capital goods from all sectors of the economy that occurred within one year.

ULASAN

Secara umum, perekonomian suatu wilayah dapat diketahui melalui distribusi tiap sektor terhadap PDRB atas dasar harga berlaku. Berdasarkan distribusi tiap sektor dapat diperoleh struktur ekonomi di wilayah tersebut.

Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2017, Perekonomian kabupaten Bombana masih didominasi oleh sektor pertanian. Kontribusinya mencapai 30,10 persen, kemudian diikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian dan sektor perdagangan Kontribusi masing-masing sektor tersebut mencapai 29,52 persen dan 12,35 persen

Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang dihitung dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah wilayah tersebut, khususnya dalam bidang ekonomi.

Di tahun 2017, perekonomian Kabupaten Bombana secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 6,50 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terjadi karena pertambangan dan penggalian yang mendominasi PDRB Kabupaten Bombana mengalami peningkatan sebesar 13,29 persen.

DESCRIPTION

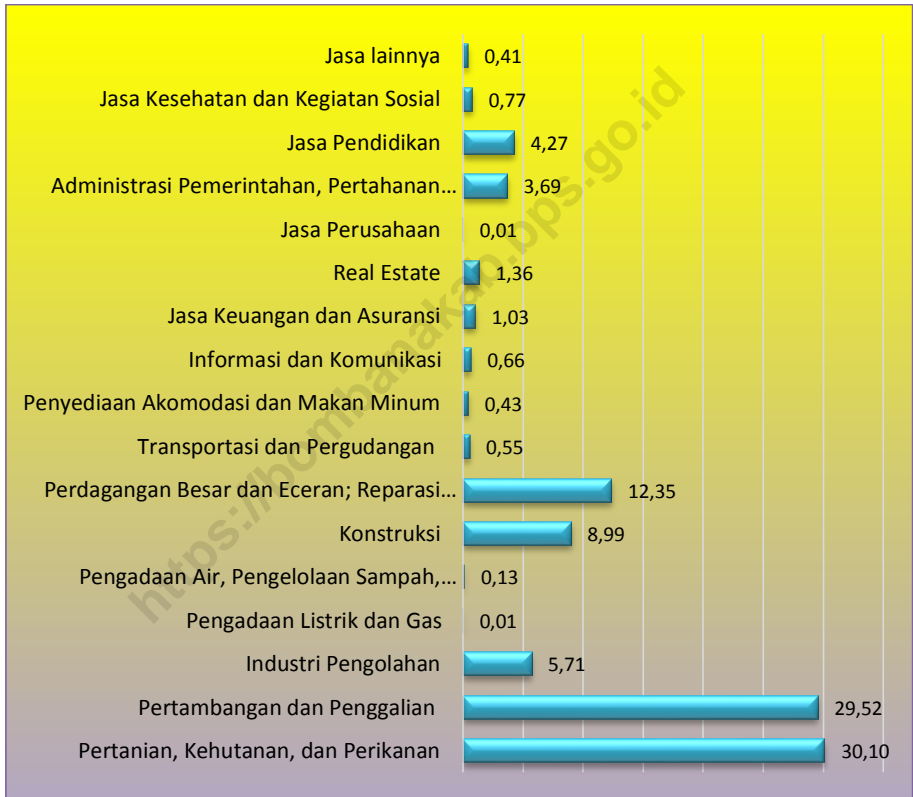
Generally, region's economic can be obtained by the share distribution of each sector in GDRP at current prices, Based on the distribution of each sector can be calculated structure of economic in the region.

Based on GDRP at current prices in 2017, the economy of Regency is still dominated mining sector. The contribution of agriculture sector reach 30.10 percent. Then followed by mining and trading sector. The Contribution of each sector are 29.52 percent and 12.35 percent.

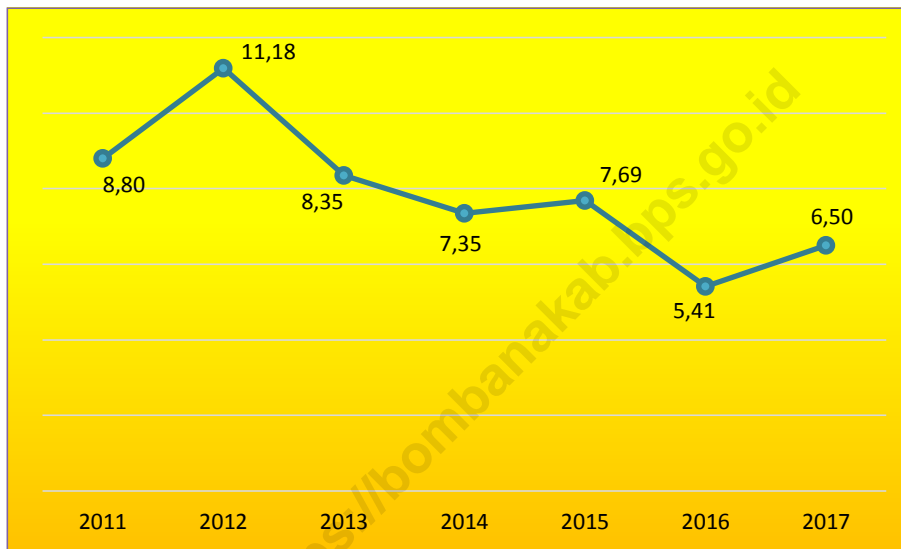
The rate of economic growth of a region which is calculated from the growth of GDRP at constant prices is one indicator of the success of development undertaken by the government of a region., particularly in the economic field.

In 2017, the economy of Bombana Regency in general has grown by 6.50 percent compared to the previous year. This growth occurred because mining and quarry which dominates the GRDP of Bombana Regency increased 13.29 percent.

Gambar 12.1. Distribusi PDRB Bombana Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017
Bombana GRDP Distribution by Business Field at Current Prices for 2017



Gambar 12.2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011-2017
Figure Economic Growth 2011-2017 by Business Field at Constant Prices in 2010



12.1. PDRB/GRDP

Tabel 12.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2015–2017

	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian	1 372 804,63	1 539 138,22	1 648 729,38
2	Pertambangan dan Penggalian	1 335 951,23	1 345 708,67	1 616 946,18
3	Industri Pengolahan	244 923,58	284 757,67	312 650,86
4	Pengadaan Listrik dan Gas	481,88	553,42	660,84
5	Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan limbah	6 076,27	6 738,62	6 988,33
6	Konstruksi	398 591,37	462 906,36	492 601,52
7	Perdagangan Eceran; Reparasi Mobil	532 146,32	614 541,59	676 302,83
8	Transportasi dan Pergudangan	25 789,64	28 340,50	30 326,46
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19 241,22	21 867,66	23 402,47
10	Informasi dan Komunikasi	29 536,95	33 494,55	36 050,51
11	Jasa Keuangan dan Akutansi	43 989,71	51 720,11	56 380,04
12	Real Estate	65 468,55	69 795,62	74 651,85
13	Jasa Perusahaan	563,23	622,21	688,08
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	183 231,69	191 233,52	202 333,96
15	Jasa Pendidikan	193 951,38	217 567,16	233 941,73
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	36 548,37	39 625,12	42 001,35
17	Jasa Lainnya	19 597,86	21 271,92	22 289,20
	PDRB GRDP	4 508 893,89	4 929 882,91	5 476 945,60

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.2. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah), 2015–2017**
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	1 078 458,32	1 161 815,44	1 199 073,70
2 Pertambangan dan Penggalian	1 118 175,38	1 105 431,68	1 252 375,30
3 Industri Pengolahan	210 010,44	231 687,78	244 025,33
4 Pengadaan Listrik dan Gas	534,77	570,68	601,82
5 Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan limbah	4 946,12	5 386,54	5 480,46
6 Konstruksi	332 142,19	362 466,77	375 376,71
7 Perdagangan Eceran; Reparasi Mobil	449 616,03	495 865,93	518 491,04
8 Transportasi dan Pergudangan	23 562,66	25 770,53	27 036,54
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	15 618,05	17 145,19	18 037,58
10 Informasi dan Komunikasi	31 182,93	34 539,93	37 072,21
11 Jasa Keuangan dan Akutansi	33 074,03	37 824,78	39 580,32
12 Real Estate	57 001,56	57 434,04	59 820,61
13 Jasa Perusahaan	478,33	517,55	551,71
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	149 416,62	152 629,07	158 297,38
15 Jasa Pendidikan	165 651,22	178 828,53	185 241,44
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	30 356,42	32 234,96	33 266,48
17 Jasa Lainnya	16 791,61	18 040,98	18 499,11
PDRB GRDP	3 717 016,67	3 918 190,39	4 172 827,73

Catatan/Note:* Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **12.1.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (persen), 2015–2017**

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bombana Regency (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	30,45	31,22	30,10
2 Pertambangan dan Penggalian	29,63	27,30	29,52
3 Industri Pengolahan	5,43	5,78	5,71
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01
5 Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan limbah	0,13	0,14	0,13
6 Konstruksi	8,84	9,39	8,99
7 Perdagangan Eceran; Reparasi Mobil	11,80	12,47	12,35
8 Transportasi dan Pergudangan	0,57	0,57	0,55
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,43	0,44	0,43
10 Informasi dan Komunikasi	0,66	0,68	0,66
11 Jasa Keuangan dan Akutansi	0,98	1,05	1,03
12 Real Estate	1,45	1,42	1,36
13 Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,06	3,88	3,70
15 Jasa Pendidikan	4,30	4,41	4,27
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,81	0,80	0,77
17 Jasa Lainnya	0,43	0,43	0,41
PDRB GRDP	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	2,52	7,73	3,21
2 Pertambangan dan Penggalian	9,14	-1,14	13,29
3 Industri Pengolahan	8,48	10,32	5,33
4 Pengadaan Listrik dan Gas	13,84	6,72	5,46
5 Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan limbah	6,39	8,90	1,74
6 Konstruksi	20,03	9,13	3,56
7 Perdagangan Eceran; Reparasi Mobil	6,86	10,29	4,56
8 Transportasi dan Pergudangan	9,83	9,37	4,91
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14,61	9,78	5,20
10 Informasi dan Komunikasi	6,66	10,77	7,33
11 Jasa Keuangan dan Akutansi	8,08	14,36	4,64
12 Real Estate	5,32	0,76	4,16
13 Jasa Perusahaan	10,17	8,20	6,60
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,54	2,15	3,71
15 Jasa Pendidikan	13,88	7,95	3,59
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,61	6,19	3,20
17 Jasa Lainnya	7,39	7,44	2,54
PDRB GRDP	7,69	5,41	6,50

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

Tabel 12.1.5. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (2010=100), 2015–2017
Table 12.1.5. *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bombana Regency (2010=100), 2015–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	127,29	132,48	137,50
2 Pertambangan dan Penggalian	119,48	121,74	129,11
3 Industri Pengolahan	116,62	122,91	128,12
4 Pengadaan Listrik dan Gas	90,11	96,97	109,81
5 Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan limbah	122,85	125,10	127,51
6 Konstruksi	120,01	127,71	131,23
7 Perdagangan Eceran; Reparasi Mobil	118,36	123,93	130,44
8 Transportasi dan Pergudangan	109,45	109,97	112,17
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	123,20	127,54	129,74
10 Informasi dan Komunikasi	94,72	96,97	97,24
11 Jasa Keuangan dan Akutansi	133,00	136,74	142,44
12 Real Estate	114,85	121,52	124,79
13 Jasa Perusahaan	117,75	120,22	124,72
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	122,63	125,29	127,82
15 Jasa Pendidikan	117,08	121,66	126,29
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	120,40	122,93	126,26
17 Jasa Lainnya	116,71	117,91	120,49
PDRB GRDP	121,30	125,82	131,25

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.6. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana, 2015–2017

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bombana Regency, 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	6,21	4,07	3,79
2 Pertambangan dan Penggalian	5,58	1,89	6,06
3 Industri Pengolahan	3,10	5,39	4,24
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0,92	7,62	13,23
5 Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan limbah	6,40	1,83	1,93
6 Konstruksi	4,90	6,42	2,76
7 Perdagangan Eceran; Reparasi Mobil	4,91	4,71	5,25
8 Transportasi dan Pergudangan	1,55	0,48	2,00
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,89	3,53	1,72
10 Informasi dan Komunikasi	-0,93	2,38	0,28
11 Jasa Keuangan dan Akutansi	4,10	2,81	4,17
12 Real Estate	4,29	5,81	2,69
13 Jasa Perusahaan	5,93	2,10	3,74
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,10	2,17	2,02
15 Jasa Pendidikan	4,79	3,91	3,80
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,01	2,10	2,71
17 Jasa Lainnya	6,04	1,03	2,19
PDRB GRDP	5,04	3,72	4,32

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

12.2. PDRB Perkapita/GRDP Per Capita

Tabel 12.2.1. PDRB Perkapita Kabupaten Bombana Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016 – 2017
Bombana GRDP per Capita at Current Prices for 2016 - 2017

Perincian <i>Detailed</i>	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)
1. PDRB Pada Harga Pasar / GRDP at Market Price (Juta Rupiah / Millions of Rupiah)	4 929 882,91	5 476 945,60
2. Penduduk Pertengahan Tahun / Population of Mid Year (Jiwa / Person)	170 020	175 497
3. PDRB Perkapita / GRDP Per Capita (Rupiah)	28 995 899,95	31 208 200,71

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.2. PDRB Perkapita Kabupaten Bombana Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010, Tahun 2016 - 2017
Bombana GRDP per Capita at Constant Prices 2010 for 2016 - 2017

	Perincian <i>Detailed</i>	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)
1.	PDRB Pada Harga Pasar / <i>GRDP at Market Price</i> (Juta Rupiah / <i>Millions of Rupiah</i>)	3 918 190,39	4 172 827,73
2.	Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population of Mid Year</i> (Jiwa / <i>Person</i>)	170 020	175 497
3.	PDRB Perkapita / <i>GRDP Per Capita</i> (Rupiah)	23 045 467,53	23 777 203,63

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara /Very preliminary figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017

Population by Regency/Municipality
in Sulawesi Tenggara, 2017

**PENDUDUK
TERBANYAK**

Largest Population

KOTA KENDARI

370.728

Jiwa
People

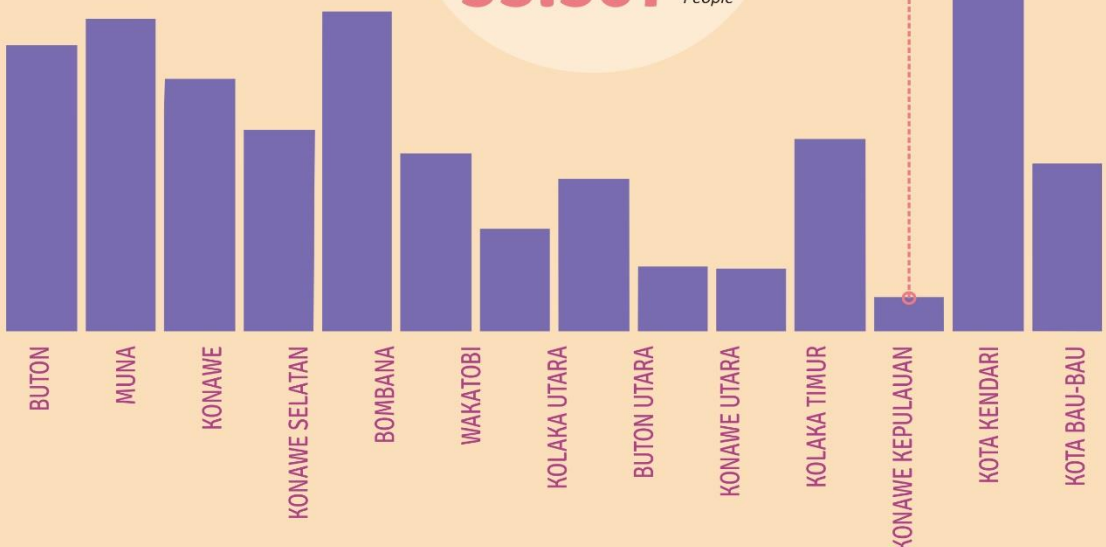
**PENDUDUK
TERSEDIKIT**

Lowest Population

KONAWE KEPULAUAN

33.307

Jiwa
People



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

13.1. Penduduk

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005, dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan Supas adalah proyeksi Penduduk.

13.2. Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan penduduk Produk Domestik regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

13.1. Population

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal population survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005, and 2015. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.

13.2. Economic Growth

Growth rate of Gross Domestic Regional Product (GDRP) is derived from GDRP at constant market prices. It obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 per cent. The growth rate of GDRP expains the income growth during the given period.

13.3. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

13.3. Labor Force

Labour force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working temporarily, absent from work but having jobs, and those who didnt have job and were looking for work.

<https://bombanakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan sepuluh tahun sekali. Pada tabel 13.1.1 tentang jumlah penduduk Sulawesi Tenggara menurut kabupaten/kota, tahun 2017 dimana populasi terbanyak berada di Kota Kendari yakni sebanyak 370.728 jiwa, dan yang paling sedikit di Kabupaten Konawe Kepulauan yakni sebanyak 33.212 jiwa. Sedangkan Kabupaten Bombana sebanyak 175 497 jiwa.

The main source of population census is conducted every ten years. In table 13.1.1 of Sulawesi Tenggara population by regency/municipality, 2017. The highest population in Kendari City as many as 370,728 people, and the smallest in Konawe Kepulauan as many as 33.212 people.

Pada tabel 13.1.2 tentang laju pertumbuhan penduduk menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2017, Kabupaten Bombana memiliki laju Pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 3,22 persen dan terendah pada Kabupaten Wakatobi sebesar 0,19 persen.

In table 13.1.2 growth of population by regency/municipality in Sulawesi Tenggara. In 2017, By 2017, Bombana Regency has a higher Growth Rate of 3.22 percent and the lowest in Wakatobi Regency is 0.19 percent

Pada tabel 13.1.3 tentang jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, pada tahun 2017 Bombana memiliki 21.520 jiwa penduduk miskin. Tertinggi pada Kabupaten Konawe sebesar 37.990 jiwa sedangkan terendah pada Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 5.970 jiwa.

In table 13.1.3 of the number of poor people by regency/municipality in Sulawesi Tenggara, in 2017 Bombana has 21,520 inhabitants of the poor. The highest in Konawe regency is 37,990 people while Konawe Kepulauan Regency the is 5,970 people.

Pada tabel 13.2.1 tentang pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara menurut kabupaten/kota tahun 2017, Kabupaten Bombana mengalami pertumbuhan sebesar 6,50. Kabupaten Kolaka dengan pertumbuhan ekonomi

In table 13.2.1 on economic growth in Sulawesi Tenggara by regency/municipality 2017, Bombana amounted to 6.50. Kolaka Regency with the highest of economic growth is 10.40

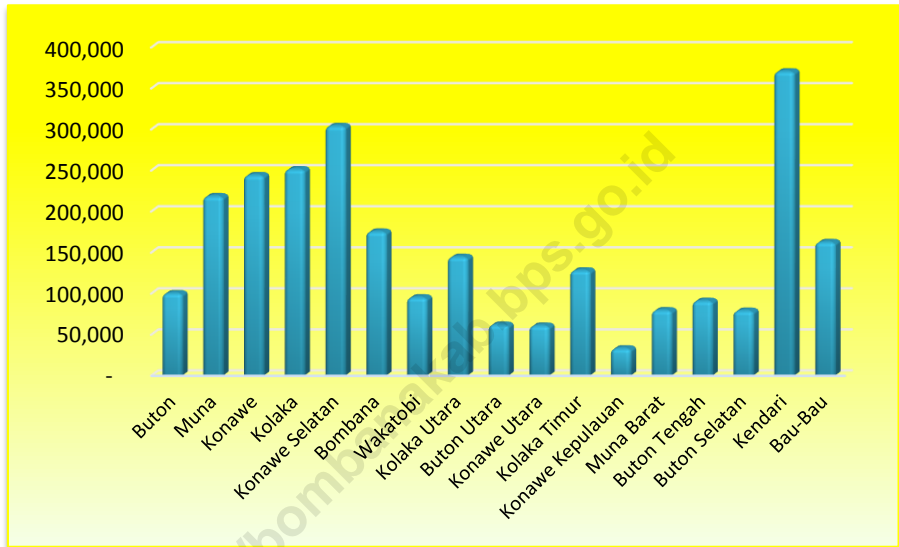
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

tertinggi sebesar 10,40 persen sedangkan terendah pada Kabupaten Buton sebesar 4,93 persen.

percent, while Buton Regency had the lowest is 4.93 percent

<https://bombanakab.bps.go.id>

Gambar 13.1. Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Figure
Population of Sulawesi Tenggara by Regency, 2017

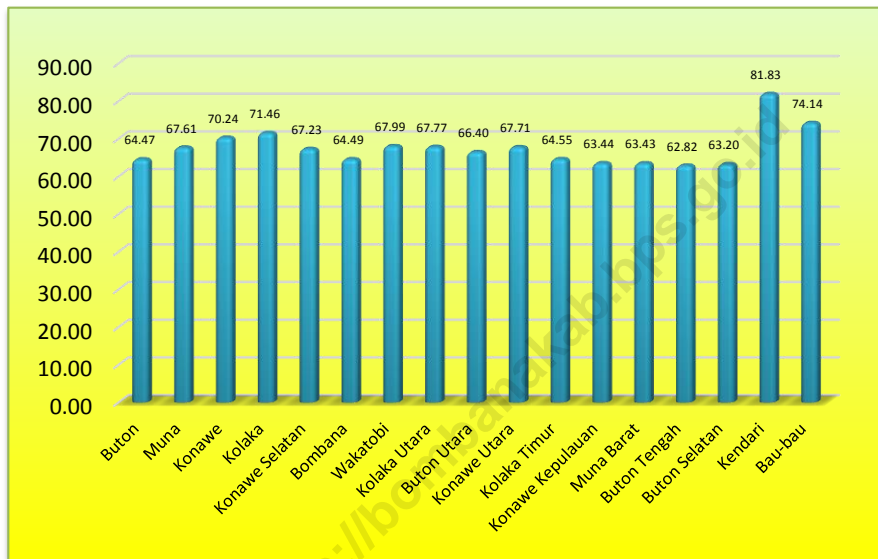


Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

13.2. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017

Gambar
Figure

Human Development Indeks by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province, 2017



Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

13.1. Penduduk/Population

Tabel 13.1.1. Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017
Population of Sulawesi Tenggara by Regency, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Buton	261 727	261 802	97 670	99 352	100 440
2 Muna	279 928	284 977	211 622	215 442	218 680
3 Konawe	254 123	229 801	233 610	238 067	244 324
4 Kolaka	337 215	182 121	241 555	246 918	251 520
5 Konawe Selatan	280 595	289 815	295 326	299 928	304 214
6 Bombana	150 186	159 718	164 809	170 020	175 497
7 Wakatobi	95 157	94 789	94 985	95 209	95 386
8 Kolaka Utara	129 953	136 883	140 706	142 614	144 681
9 Buton Utara	57 422	58 918	59 779	61 124	62 088
10 Konawe Utara	54 752	57 077	58 401	59 673	60 884
11 Kolaka Timur	-	173 623	123 096	125 859	128 154
12 Konawe Kepulauan	-	31 183	31 688	32 307	33 212
13 Muna Barat	-	-	77 084	78 476	79 649
14 Buton Tengah	-	-	89 289	90 159	91 099
15 Buton Selatan	-	-	77 547	78 218	79 053
Kota/Municipality					
1 Kendari	314 126	335 889	347 496	359 371	370 728
2 Bau-Bau	145 427	151 485	154 877	158 271	162 780
Sulawesi Tenggara	2 360 611	2 448 081	2 499 540	2 551 008	2 602 389

Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.2. **Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013–2017**
Growth Rate of Population by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Buton	0,23	0,03	1,03	1,72	1,10
2 Muna	1,12	1,80	1,31	1,81	1,50
3 Konawe	1,45	(9,57)	1,65	1,91	2,63
4 Kolaka	2,39	(45,99)	2,49	2,22	1,86
5 Konawe Selatan	1,95	3,29	1,89	1,56	1,43
6 Bombana	2,82	6,35	3,19	3,16	3,22
7 Wakatobi	0,21	(0,39)	0,22	0,24	0,19
8 Kolaka Utara	2,45	5,33	2,79	1,36	1,45
9 Buton Utara	1,40	2,61	1,50	2,25	1,58
10 Konawe Utara	2,04	4,25	2,32	2,18	2,03
11 Kolaka Timur	-	-	2,49	2,24	1,82
12 Konawe Kepulauan	-	-	1,65	1,95	2,80
13 Muna Barat	-	-	-	1,81	1,49
14 Buton Tengah	-	-	-	0,97	1,04
15 Buton Selatan	-	-	-	0,87	1,07
Kota/Municipality					
1 Kendari	3,04	6,93	3,46	3,42	3,16
2 Bau-Bau	2,00	4,17	2,25	2,19	2,85
Sulawesi Tenggara	1,81	3,71	2,10	2,06	2,01

Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 13.1.3. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu jiwa), 2013–2017
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province (thousand people), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	39,71	37,56	36,60	36,11	13,41
2	Muna	43,25	41,32	44,43	44,97	32,35
3	Konawe	42,72	40,54	37,41	38,14	37,99
4	Kolaka	56,35	53,64	27,21	28,56	26,64
5	Konawe Selatan	35,65	33,78	34,05	33,94	33,37
6	Bombana	22,27	21,24	20,73	22,04	21,52
7	Wakatobi	16,46	15,43	16,10	15,73	15,49
8	Kolaka Utara	23,34	22,19	23,07	24,32	23,42
9	Buton Utara	10,20	9,67	9,48	9,60	9,64
10	Konawe Utara	5,96	5,83	5,80	5,79	8,44
11	Kolaka Timur	-	-	28,22	28,52	28,86
12	Konawe Kepulauan	-	-	5,27	5,70	5,97
13	Muna Barat	-	-	-	-	12,89
14	Buton Tengah	-	-	-	-	16,73
15	Buton Selatan	-	-	-	-	12,26
Kota/Municipality						
1	Kendari	19,88	18,82	19,25	19,58	18,44
2	Bau-Bau	15,05	14,09	14,27	13,87	13,55
Sulawesi Tenggara		330,84	314,09	321,884	326,87	331,71

Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

13.2. Pertumbuhan Ekonomi/Economic Growth

Tabel 13.2.1. Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017
Economic Growth of Sulawesi Tenggara by Regency/City, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Buton	8,09	-54,71	4,17	4,74	4,93
2 Muna	6,68	-18,64	7,15	6,08	5,02
3 Konawe	-7,86	7,98	6,11	5,53	5,19
4 Kolaka	-8,16	0,48	7,65	3,74	10,40
5 Konawe Selatan	6,95	7,10	8,11	6,97	6,69
6 Bombana	8,35	7,35	8,27	5,60	6,50
7 Wakatobi	7,81	7,87	7,68	7,97	5,96
8 Kolaka Utara	8,70	8,36	7,05	7,69	6,03
9 Buton Utara	8,83	9,59	4,13	6,04	6,28
10 Konawe Utara	7,01	3,15	6,76	5,63	6,00
11 Kolaka Timur	-	8,85	6,19	7,40	5,11
12 Konawe Kepulauan	-	7,69	7,79	7,82	7,10
13 Muna Barat	-	-	8,08	7,21	5,31
14 Buton Tengah	-	-	2,86	8,08	6,35
15 Buton Selatan	-	-	4,09	7,16	6,98
Kota/Municipality					
1 Kendari	8,68	9,83	8,92	9,01	6,39
2 Bau-Bau	7,99	8,61	8,98	8,10	6,87
Sulawesi Tenggara	7,51	6,26	6,88	6,51	6,81

Catatan/Note: * angka sementara /Preliminary figures

**angka sangat sementara/very Preliminary figures

Sumber/Source:BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

13.3. Angkatan Kerja/*Labor Force*

Tabel 13.3.1. Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Sulawesi Tenggara yang Bekerja dan Mencari Pekerjaan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 13.3.1. Population 15 Years of Age and Over of Sulawesi Tenggara Who Worked and Who Looking for Work by Regency/City, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bekerja (Jiwa)	Mencari Pekerjaan (Jiwa)	Persentase Pengangguran Terhadap Angkatan Kerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Buton	39 852	1 008	2,47
2 Muna	78 791	4 716	5,65
3 Konawe	114 224	2 260	1,94
4 Kolaka	90 067	2 753	2,97
5 Konawe Selatan	139 005	2 335	1,65
6 Bombana	87 990	417	0,47
7 Wakatobi	40 954	1 020	2,43
8 Kolaka Utara	72 089	1 942	2,62
9 Buton Utara	28 766	433	1,48
10 Konawe Utara	27 181	1 201	4,23
11 Kolaka Timur	101 450	2 154	2,08
12 Konawe Kepulauan	13 783	788	5,41
13 Muna Barat	45 888	260	0,56
14 Buton Tengah	32 177	553	1,69
15 Buton Selatan	28 647	769	2,61
Kota/Municipality			
1 Kendari	154 567	12 035	7,22
2 Bau-Bau	65 543	4 987	7,07
Sulawesi Tenggara	1 160 974	39 631	3,30

Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3.2. **Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk 15 Tahun ke atas (TPAK) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017**
Percentage of Economically Active to Population 15 Years of Age and over of Sulawesi Tenggara by Regency/City, 2013- 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016 ¹	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	63,24	65,89	65,40	-	65,92
2	Muna	64,61	64,00	70,72	-	64,45
3	Konawe	64,98	68,54	59,67	-	70,83
4	Kolaka	71,89	73,03	72,86	-	69,93
5	Konawe Selatan	67,71	69,58	73,60	-	69,16
6	Bombana	63,53	63,83	63,89	-	74,47
7	Wakatobi	66,35	69,00	67,73	-	64,88
8	Kolaka Utara	79,67	80,59	81,41	-	74,97
9	Buton Utara	71,41	72,44	69,37	-	73,46
10	Konawe Utara	66,83	65,29	71,52	-	70,26
11	Kolaka Timur	63,24	65,89	65,40	-	81,06
12	Konawe Kepulauan	64,61	64,00	70,72	-	68,40
13	Muna Barat	-	-	-	-	74,86
14	Buton Tengah	-	-	-	-	57,44
15	Buton Selatan	-	-	-	-	62,02
Kota/Municipality						
1	Kendari	55,90	56,08	59,61	-	62,93
2	Bau-Bau	65,26	64,14	66,40	-	62,85
	Sulawesi Tenggara	65,79	66,87	68,35	-	68,70

Catatan/Note: ¹Data Tahun 2016 belum tersedia/Data in 2016 is not available yet
Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

13.4. Indeks Pembangunan Manusia/*Human Development Indeks*

Tabel 13.4.1. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2017
Table 13.4.1. *Human Development Indeks by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2013	2014	2015	2016	2017
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Kabupaten/Regency						
1	Buton	61,83	62,31	62,78	63,69	64,47
2	Muna	64,67	65,09	65,99	66,96	67,61
3	Konawe	68,23	68,68	69,56	69,84	70,24
4	Kolaka	69,55	70,20	70,47	71,12	71,46
5	Konawe Selatan	65,02	65,60	66,32	66,97	67,23
6	Bombana	62,82	63,38	63,65	64,02	64,49
7	Wakatobi	66,50	66,95	67,22	67,50	67,99
8	Kolaka Utara	65,35	65,76	66,90	67,60	67,77
9	Buton Utara	64,20	64,65	65,23	65,95	66,40
10	Konawe Utara	65,54	66,03	66,44	67,20	67,71
11	Kolaka Timur	61,78	62,13	62,74	63,60	64,55
12	Konawe Kepulauan	61,15	61,31	61,72	62,56	63,44
13	Muna Barat	-	-	62,29	65,57	63,43
14	Buton Tengah	-	-	62,13	62,56	62,82
15	Buton Selatan	-	-	62,00	62,55	63,20
Kota/Municipality						
13	Kendari	80,91	81,30	81,43	81,66	81,83
14	Bau-Bau	72,55	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara		66,52	67,07	67,55	68,75	69,86

Sumber/Source: BPS Prov Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOMBANA**
BPS-Statistics of Bombana Regency

Jl. Tompo Batu Kelurahan Lameroro Kecamatan Rumbia
Homepage: <http://bombanakab.bps.go.id> Email: bps7406@bps.go.id

ISSN 2528-374X



9 772528 374062